

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**DOKTER AHLI MADYA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Ahli Madya Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Ahli Madya mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Ahli Madya melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Dokter Ahli Madya



**dr. Dita Rasnasuri**

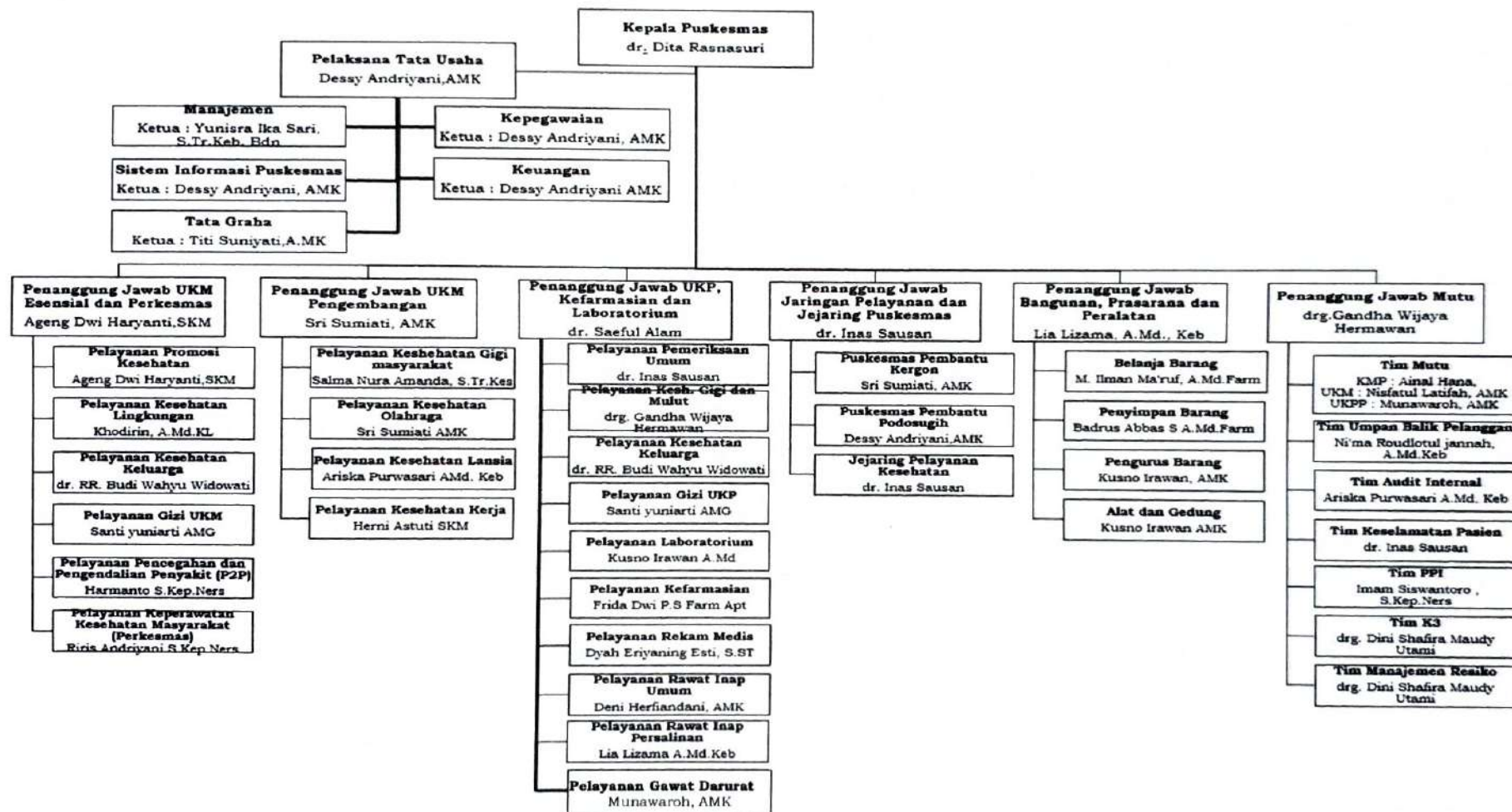
Pembina Tk. I

NIP. 19770522 201001 2 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 139/KEP/M.PAN/11 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Dokter Ahli Madya mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Terlaksananya sistem manajemen Puskesmas
4. Tersusunnya Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan
5. Tersedianya laporan persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan
6. Tersedianya laporan asset milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar
8. Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM yang optimal
9. Terlaksananya program Pelayanan UKP Puskesmas diluar SPM optimal
10. Tercapainya Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan yang optimal
11. Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal
12. Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal
13. Terlaksananya konsulan dalam
14. Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal
15. Terlaksananya tindakan kegawatdaruratan Medik

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi Dokter Ahli Madya, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Ahli Madya Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Ahli Madya  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun	1 Dokumen
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah pegawai yang menyusun Laporan Kinerja Pegawai	100 %
3	Terlaksananya sistem manajemen Puskesmas	Koordinasi manajemen Puskesmas yang dilaksanakan	18 Kegiatan
4	Tersusunnya Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen
5	Tersedianya laporan persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun	2 Dokumen

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Tersedianya laporan asset milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan asset milik daerah yang disusun	2 Dokumen
7	Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	100 %
8	Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM yang optimal	Indeks Keluarga Sehat	0,4
9	Terlaksananya program Pelayanan UKP Puskesmas diluar SPM optimal	Terlayaninya pelanggan Puskesmas sesuai standar	150 per mil
10	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan yang optimal	Capaian Standar Pelayanan Minimal	100 %
11	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang terlaksana	2800 Pasien
12	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang terlayani	200 Pasien
13	Terlaksananya konsulan dalam	Jumlah konsulan dalam	50 Pasien
14	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang terlayani	10 Kali
15	Terlaksananya tindakan kegawatdaruratan Medik	Jumlah Tindakan Kegawatdaruratan medik	7 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Ahli Madya Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Ahli Madya Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Dokter Ahli Madya  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan	Jumlah laporan Penilaian	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Kinerja Puskesmas yang disusun				
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah pegawai yang menyusun Laporan Kinerja Pegawai	100 %	100 %	100 %	100
3	Terlaksananya sistem manajemen Puskesmas	Koordinasi manajemen Puskesmas yang dilaksanakan	18 Kegiatan	18 Kegiatan	18 Kegiatan	100
4	Tersusunnya Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100
5	Tersedianya laporan persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100
6	Tersedianya laporan asset	Jumlah laporan asset milik	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	daerah yang disusun				
7	Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100
8	Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM yang optimal	Indeks Keluarga Sehat	0,4	0,38	0,38	100
9	Terlaksananya program Pelayanan UKP Puskesmas diluar SPM optimal	Terlayaninya pelanggan Puskesmas sesuai standar	150 per mil	150 per mil	150 per mil	100
10	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan yang optimal	Capaian Standar Pelayanan Minimal	100 %	100 %	100 %	100
11	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan	2800 Pasien	2800 Pasien	2800 Pasien	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	tingkat pertama yang optimal	tingkat pertama yang terlaksana				
12	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang terlayani	200 Pasien	200 Pasien	200 Pasien	100
13	Terlaksananya konsulan dalam	Jumlah konsulan dalam	50 Pasien	50 Pasien	50 Pasien	100
14	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang terlayani	10 Kali	10 Kali	10 Kali	100
15	Terlaksananya tindakan kegawatdaruratan Medik	Jumlah Tindakan Kegawatdaruratan medik	7 Pasien	7 Pasien	7 Pasien	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100</b>

## BAB III

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Ahli Madya adalah sebesar 100 % dengan kategori "sangat berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Ahli Madya Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Pekalongan,



**Dr. Slamet Budiyanto, SKM, M.Kes**  
NIP. 19710118 199303 1 005

Dokter Ahli Madya,

**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**"DOKTER-AHLI MADYA"**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Dokter-Ahli Madya" Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Dokter Madya" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Dokter-Ahli Madya" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

"Dokter-Ahli Madya"

  
**"dr RR Budi Wahyu Widowati"**

(Pembina TK 1/IVb)

NIP. 19700902 200212 2 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

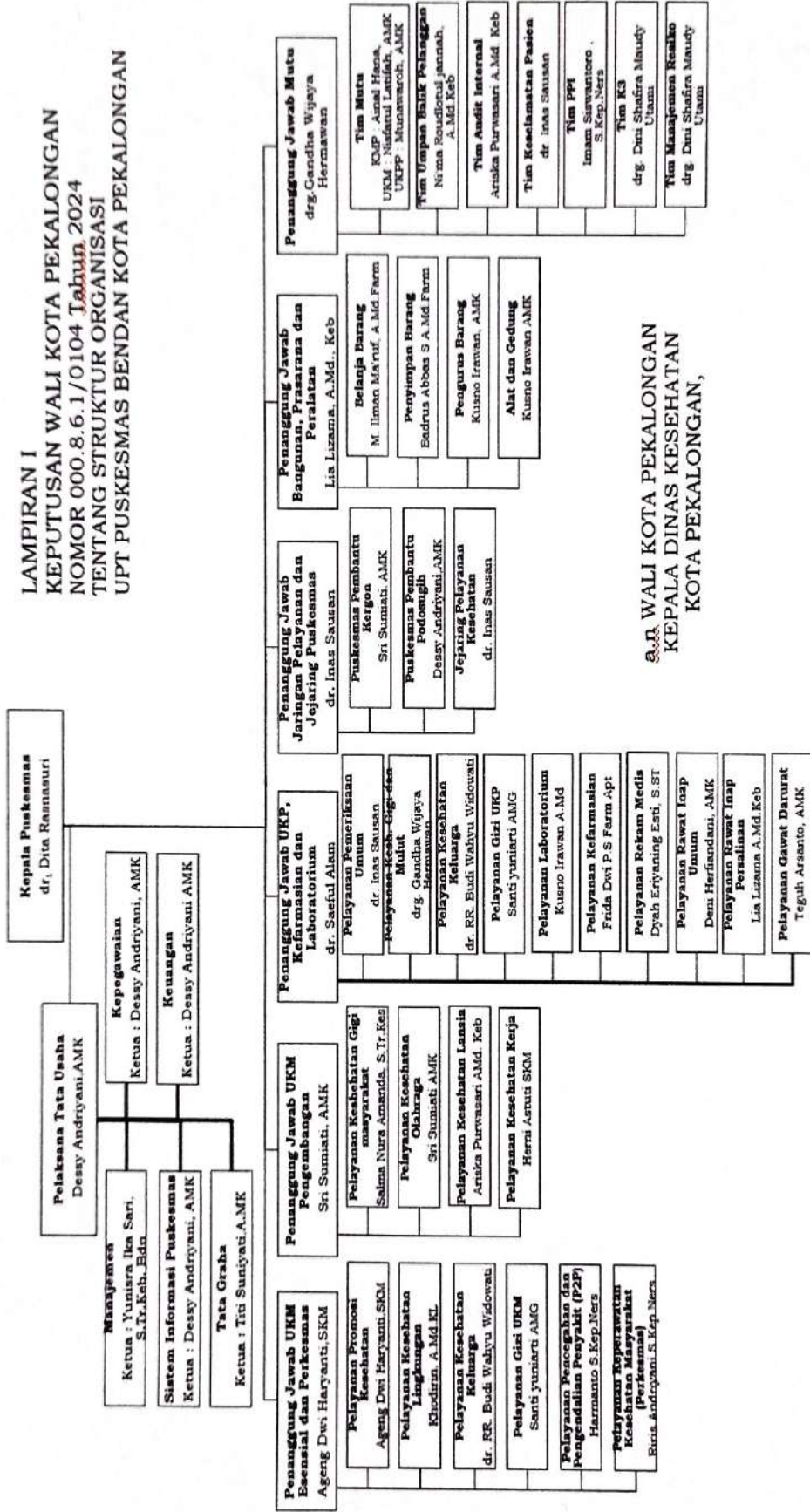
---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional “Dokter-Ahli Madya”, “Dokter-Ahli Madya” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pelayanan medik umum tingkat pertama.
2. Melakukan penyuluhan kesehatan medik.
3. Membuat dan menganalisa catatan medis pasien rawat jalan dan rawat inap.
4. Melakukan pelayanan kesehatan lain seperti layanan konsultasi dan pengujian kesehatan.
5. Mengkoordinasi lintas program dan lintas unit.
6. Melakukan tindakan darurat medik.

**LAMPIRAN I**  
**KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN**  
**NOMOR 000.8.6.1/0104 Tahun 2024**  
**TENTANG STRUKTUR ORGANISASI**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN**



**WALI KOTA PEKALONGAN**  
**KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KOTA PEKALONGAN,**

SLAMET BUDIYANTO

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

---

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Dokter-Ahli Madya” Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter-Ahli Madya  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	<b>Pelayanan medik umum</b>	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	6.000 pasien
2	<b>Terisinya catatan medis pasien rawat jalan</b>	Jumlah catatan medis pasien rawat jalan yang diisi dan dianalisa	6.000 CM
3	<b>Terlaksananya layanan konsulan</b>	Jumlah konsulan pasien dari poli KIA, MTBS, KB, dan Imunisasi yang layani	400 orang
4	<b>Terlaksananya pelayanan Kesehatan individu</b>	Jumlah surat KIR yang dilayani	500 KIR
5	<b>Terlaksananya layanan visite</b>	Jumlah pasien rawat inap umum dan pasien bersalin yang di visite	120 pasien
6	<b>Terisinya catatan medis pasien rawat inap</b>	Terisinya catatan medis pasien rawat inap	120 pasien
7	<b>Terlaksananya pelayanan gawat darurat</b>	Jumlah pasien darurat medik yang ditangani	150 pasien
8	<b>terlaksananya koordinasi lintas unit maupun lintas program</b>	Jumlah rapat koordinasi atau minilokakarya yang diikuti	15 kegiatan rapat

### B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Dokter-Ahli Madya” Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau

semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Dokter-Ahli Madya" Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja "Dokter-Ahli Madya"  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Pelayanan medik umum	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	6.000	6.000	7.123	118%
2	Terisinya catatan medis pasien rawat jalan	Jumlah catatan medis pasien rawat jalan yang diisi dan dianalisa	6.000	6.000	7.123	118%
3	Terlaksananya layanan konsulan	Jumlah konsulan pasien dari poli KIA, MTBS, KB, dan Imunisasi yang layani	400	400	258	64%
4	Terlaksananya pelayanan Kesehatan individu	Jumlah surat KIR yang dilayani	500	500	493	98%
5	Terlaksananya layanan visite	Jumlah pasien rawat inap umum dan pasien bersalin yang di visite	120	120	117	97%
6	Terisinya catatan medis pasien rawat inap	Terisinya catatan medis pasien rawat inap	120	120	117	97%
7	Terlaksananya pelayanan gawat darurat	Jumlah pasien darurat medik yang ditangani	150	150	125	83%
8	Terlaksananya koordinasi lintas unit maupun lintas program	Jumlah rapat koordinasi atau minilokakarya yang diikuti	15	15	16	106%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>97,62%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Bendan.
2. Banyaknya kunjungan surat keterangan sehat.
3. Adanya dukungan dari manajemen puskesmas dan teman-teman lintas unit dan lintas program.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan kerjasama lintas unit dan lintas program yang sudah baik.

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Dokter-Ahli Madya" di Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 97,62% dengan kategori " Berhasil "

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Dokter-Ahli Madya" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... Target Capaian Kinerja 2024
2. .... Target Capaian & Fokus 2025
3. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan



**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter-Ahli Madya



**Dr. RR Budi Wahyu Widowati**  
NIP. 19700902 200212 2 004

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**DOKTER MUDA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Muda Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Dokter Muda



**dr. Saeful Alam**

Penata Tk 1

NIP. 19890623 201502 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	li
DAFTAR TABEL .....	lii
DAFTAR GAMBAR .....	lii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

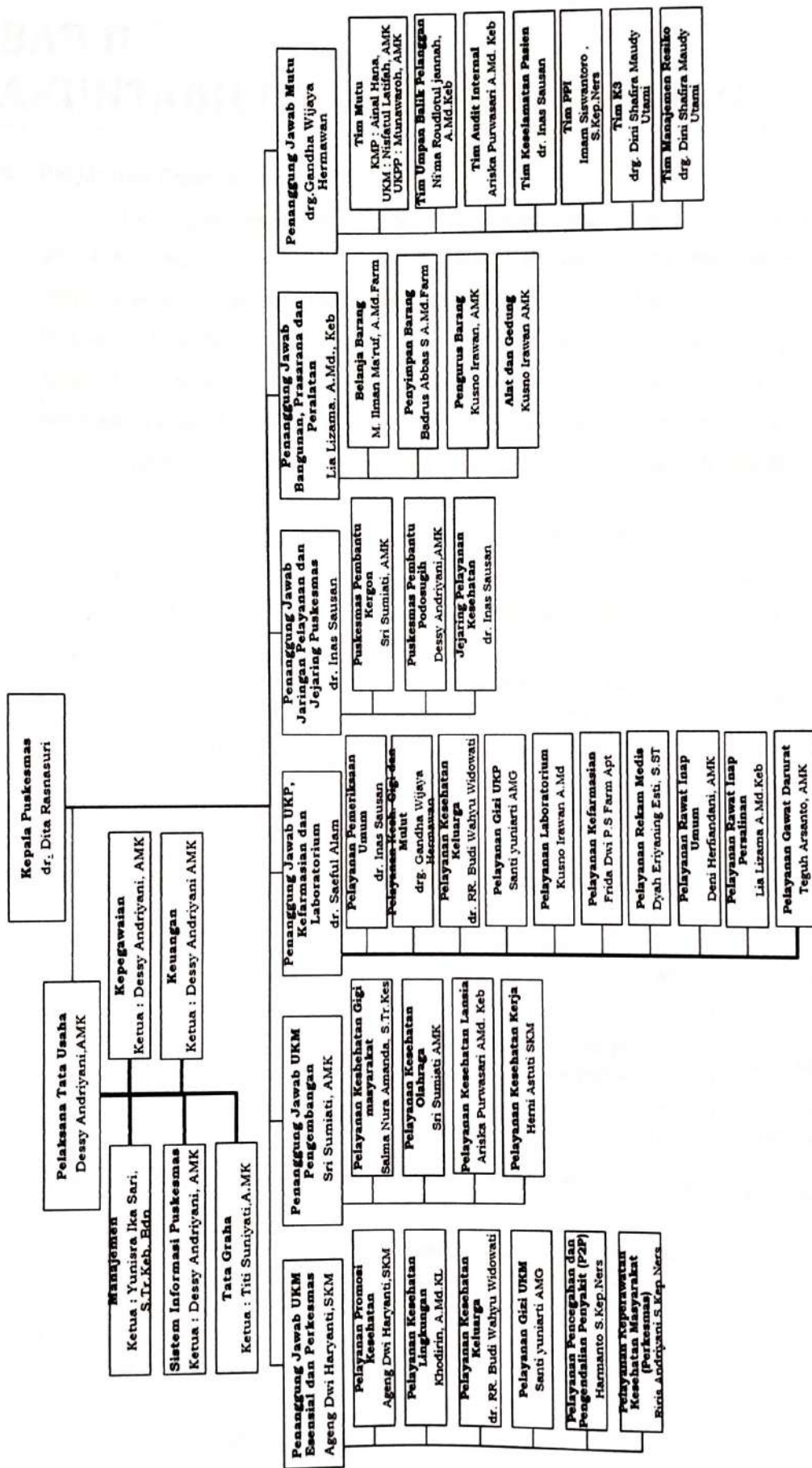
---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Dokter Muda. Dokter Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja UKP Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Terlaksananya koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan
4. Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal
5. Tersedianya catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama
6. Terlaksananya konsul pasien bidang kesehatan
7. Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal
8. Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal

# STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Muda Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Muda  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja UKP Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja pegawai yang disusun	4 Dokumen
3	Terlaksananya koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	Jumlah koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	12 laporan
4	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	200 pasien
5	Tersedianya catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	4200 laporan
6	Terlaksananya konsul pasien bidang kesehatan	Jumlah pasien yang dilayani	100 pasien
7	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang optimal	4 Penyuluhan
8	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	4000 pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Muda Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Muda Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Dokter Muda  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja UKP Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang	Jumlah laporan penilaian kinerja	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	dapat dipertanggungjawabkan	pegawai yang disusun				
3	Terlaksananya koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	Jumlah koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100
4	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	200 pasien	200 pasien	185 pasien	92
5	Tersedianya catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	4200 laporan	4200 laporan	3952 laporan	94
6	Terlaksananya konsul pasien bidang kesehatan	Jumlah pasien yang dilayani	100 pasien	100 pasien	92 pasien	92
7	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang optimal	4 Penyuluhan	4 Penyuluhan	4 Penyuluhan	100
8	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	4000 pasien	4000 pasien	3847 pasien	96
<b>Rata-rata Capaian</b>						96,75

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Muda adalah sebesar 96,75 % dengan kategori "sangat tinggi/sangat berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Muda Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. .... *Tahun 2025 target 100%*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter Muda ,



**dr. Saeful Alam**  
NIP. 19890623 201502 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**“AHLI PERTAMA - DOKTER”**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Ahli Pertama - Dokter" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Ahli Pertama - Dokter" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Ahli Pertama - Dokter



**dr. Inas Sausan**

(Penata Muda Tk 1 (III/b))

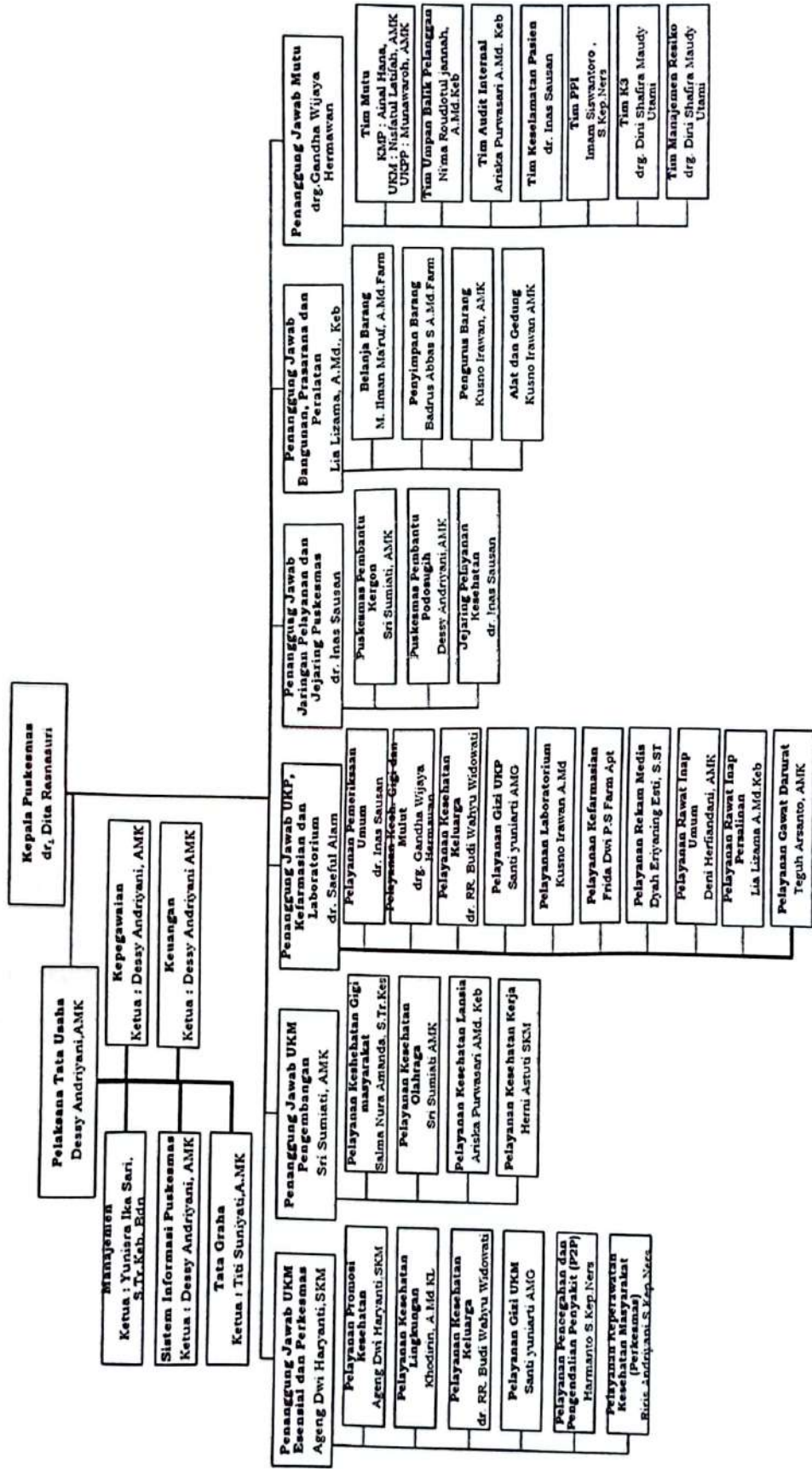
NIP. 19940428 202203 2 015



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Permenpan RB No 1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional “Ahli Pertama - Dokter”, “Ahli Pertama - Dokter” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan upaya pelayanan kesehatan umum perseorangan dan masyarakat
2. Melakukan penyuluhan kesehatan pada pasien baik didalam gedung maupun luar gedung
3. Berkoordinasi antar unit pelayanan/ lintas program
4. Melaksanakan kegiatan/ program puskesmas sesuai dengan penugasan yang ditugaskan oleh kepala puskesmas
5. Memeriksa, menegakkan diagnosa dan menentukan terapi sesuai dengan diagnosa
6. Menandatangani KIR kesehatan
7. Menandatangani surat cuti/ perlop
8. Memberikan intruksi tindakan medis
9. Merujuk pasien secara internal dan eksternal

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Ahli Pertama - Dokter”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(Terlampir)

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Ahli Pertama - Dokter" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama - Dokter Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	Jumlah laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	12 laporan
2	Tersedianya laporan jejaring	Jumlah laporan jejaring	1 laporan
3	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 laporan
4	Tersedianya laporan kegiatan pelayanan poli di laporan kegiatan lokmin	Jumlah laporan kegiatan pelayanan poli	12 laporan
5	Terlaksananya kegiatan penyuluhan medik	Jumlah penyuluhan medik	4 laporan
6	Tersedianya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	3500 pasien
7	Tersedianya pelayanan dan menerima konsulan dari dalam	Jumlah pelayanan konsul dari dalam	180 pasien
8	Tersedianya pelayanan atau menerima konsulan dari luar atau keluar	Jumlah pelayanan konsul dari luar / ke luar	480 pasien
9	Terlaksananya kunjungan visit pada pasien rawat inap	Jumlah kunjungan visit pasien rawat inap	120 pasien
10	Terlaksananya pengujian kesehatan individu	Jumlah pelayanan pengujian kesehatan individu	120 pasien
11	Terlaksananya tindakan khusus tingkat sederhana	Jumlah tindakan khusus tingkat sederhana	120 pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Ahli Pertama - Dokter” Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Ahli Pertama - Dokter” Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja “Ahli Pertama - Dokter” Triwulan IV Tahun 2023

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	Jumlah laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	12 laporan	12	12	100
2	Tersedianya laporan jejaring	Jumlah laporan jejaring	1 laporan	1	1	100
3	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 laporan	4	4	100

4	Tersedianya laporan kegiatan pelayanan poli di laporan kegiatan lokmin	Jumlah laporan kegiatan pelayanan poli	12 laporan	12	12	100
5	Terlaksananya kegiatan penyuluhan medik	Jumlah penyuluhan medik	4 laporan	4	4	100
6	Tersedianya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	3500 pasien	3500	3500	100
7	Tersedianya pelayanan dan menerima konsulan dari dalam	Jumlah pelayanan konsul dari dalam	180 pasien	180	180	100
8	Tersedianya pelayanan atau menerima konsulan dari luar atau keluar	Jumlah pelayanan konsul dari luar / ke luar	480 pasien	480	480	100
9	Terlaksananya kunjungan visit pada pasien rawat inap	Jumlah kunjungan visit pasien rawat inap	120 pasien	120	1200	100
10	Terlaksananya penguji kesehatan individu	Jumlah pelayanan pengujian kesehatan individu	120 pasien	120	120	100
11	Terlaksananya tindakan khusus tingkat sederhana	Jumlah tindakan khusus tingkat sederhana	120 pasien	120	120	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah pasien yang datang untuk memeriksakan kesehatan
2. Support dan dukungan dari teman-teman serta lingkungan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Masih belum terlaksananya dari beberapa kegiatan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat target kinerja yang lebih sesuai dengan keadaan lapangan
2. Melaksanakan kegiatan yang ada sesuai jadwal

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Ahli Pertama - Dokter" adalah sebesar 100% dengan kategori "sangat tinggi"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Revisi Capaian Kinerja 2025*
2. ....
3. Dst.


Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,

Ahli Pertama - Dokter,

  
**dr. Dita Rahnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

  
**dr. Inas Sausan**  
NIP. 19940428 202203 2 015

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**DOKTER GIGI MUDA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Gigi Muda Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Gigi Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Gigi Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Dokter Gigi Muda



**drg. Gandha Wijaya Hermawan**  
(Penata Tk.I)

NIP. 19860615 201502 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

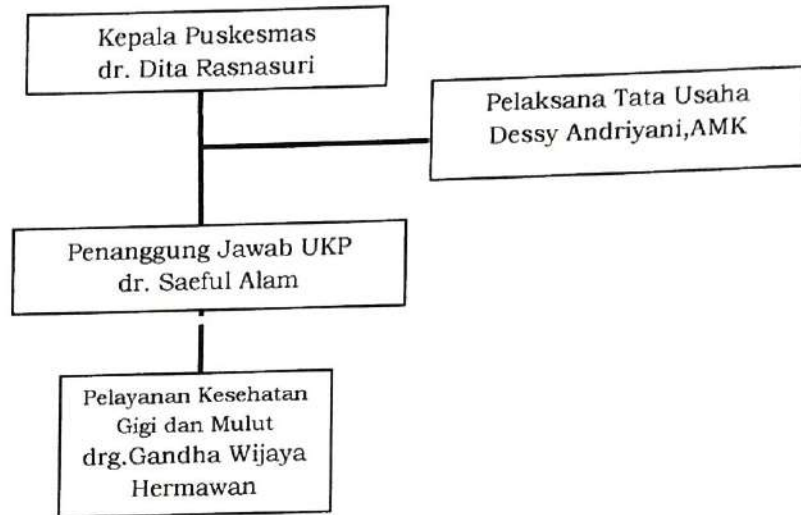
### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No 1 Tahun 2023 dan PAN & RB Nomor 141/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi dan Angka Kreditnya, Dokter Gigi Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya Laporan Kinerja Mutu Puskesmas
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan
3. Terlaksananya Tinjauan Manajemen Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Bulanan
5. Tercapainya rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut
6. Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum Konsul pertama
7. Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum Tingkat sedang
8. Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Tingkat sederhana
9. Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Kompleks Tk.I
10. Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut Tingkat sederhana
11. Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan
12. Terlayannya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar
13. Tersedianya Laporan Mutu UKP Puskesmas
14. Tersedianya Laporan Mutu UKM Puskesmas

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Dokter Gigi Muda, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Gigi Muda Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Gigi Muda  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersusunnya Laporan Kinerja Mutu Puskesmas	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun	1 Laporan
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 kali
3	Terlaksananya Tinjauan Manajemen Puskesmas	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Tinjauan Manejemen Puskesmas	2 kegiatan
4	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	12 kegiatan
5	Tercapainya rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut (>1%)	12 dokumen
6	Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum Konsul pertama	Jumlah pelayanan terhadap pasien	1800 pasien
7	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum Tingkat sedang	Jumlah Tindakan Scalling Pada Pasien	500 pasien
8	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan	Jumlah Tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa	300 pasien

	mulut Tingkat sederhana	Pulpitis dengan devitalisasi	
9	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Kompleks Tk.I	Jumlah Tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa Pulpitis dengan anastesi dan ekterpasi pulpa	100 Pasien
10	Terlaksananya tindakan pemulihan fungsi gigi dan mulut Tingkat sederhana	Jumlah tindakan pemulihan fungsi gigi tingkat sederhana ( Tumpatan Gigi )	300 Pasien
11	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan	Tersedianya catatan medis gigi pasien pada Rekam Medis	1800 Pasien
12	Terlayaninya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah Rujukan Pasien Gigi	36 rujukan
13	Tersedianya Laporan Mutu UKP Puskesmas	Jumlah laporan mutu UKP Puskesmas	12 Dokumen
14	Tersedianya Laporan Mutu UKM Puskesmas	Jumlah laporan mutu UKM Puskesmas	12 Dokumen

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Gigi Muda Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

**Pengukuran dengan Skala Ordinal**

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Gigi Muda Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

**Pengukuran Kinerja Dokter Gigi Muda  
Triwulan IV Tahun 2024**

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya Laporan Kinerja Mutu Puskesmas	Jumlah Laporan	1 Laporan	0 Laporan	0 Laporan	0
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah Laporan	4 kali	4 kali	4 kali	100
3	Terlaksananya Tinjauan Manajemen Puskesmas	Jumlah Kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100
4	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Kegiatan	12 kegiatan	12 kegiatan	12 kegiatan	100
5	Tercapainya rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi tetap yang dicabut	Jumlah Laporan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100
6	Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum Konsul pertama	Jumlah Pasien	1800 pasien	1850 pasien	1850 pasien	100
7	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum Tingkat sedang	Jumlah Pasien	500 pasien	550 pasien	550 pasien	100
8	Terlaksananya tindakan darurat	Jumlah Pasien	300 pasien	325 pasien	325 pasien	100

	medik gigi dan mulut Tingkat sederhana					
9	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Kompleks Tk.I	Jumlah Pasien	100 Pasien	100 Pasien	100 Pasien	100
10	Terlaksananya tindakan pemulihan fungsi gigi dan mulut Tingkat sederhana	Jumlah Pasien	300 Pasien	325 Pasien	325 Pasien	100
11	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan	Jumlah Pasien	1800 Pasien	1850 Pasien	1850 Pasien	100
12	Terlayaninya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah Pasien	36 rujukan	36 rujukan	36 rujukan	100
13	Tersedianya Laporan Mutu UKP Puskesmas	Jumlah Laporan	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100
14	Tersedianya Laporan Mutu UKM Puskesmas	Jumlah Laporan	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						92,85

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat Penilaian Kinerja Puskesmas yang belum selesai dalam penyusunan.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Segera menyelesaikan laporan Kinerja Puskesmas sesuai waktu yang telah ditentukan.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Gigi Muda adalah sebesar **92,85 %** dengan **Predikat Tinggi dan Kategori Berhasil**

### B. Rekomendasi


Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Gigi Muda Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Target Capaian Kinerja 100%
2. Target Capaian Kinerja 2 tahun 2025
- 3.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Dokter Madya,



**dr. Dita Rasnasuri**  
(Pembina Tk.I)

NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter Gigi Muda ,



**Drg. Gandha Wijaya Hermawan**  
(Penata Tk.I)

NIP. 19860615 201502 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**DOKTER GIGI PERTAMA**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Gigi Pertama TRIWULAN IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Gigi Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Gigi Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Dokter Gigi Pertama



**drg. Dini Shafira Maudy Utami**

Penata Muda tk. I

NIP. 19950830 202203 2 015

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

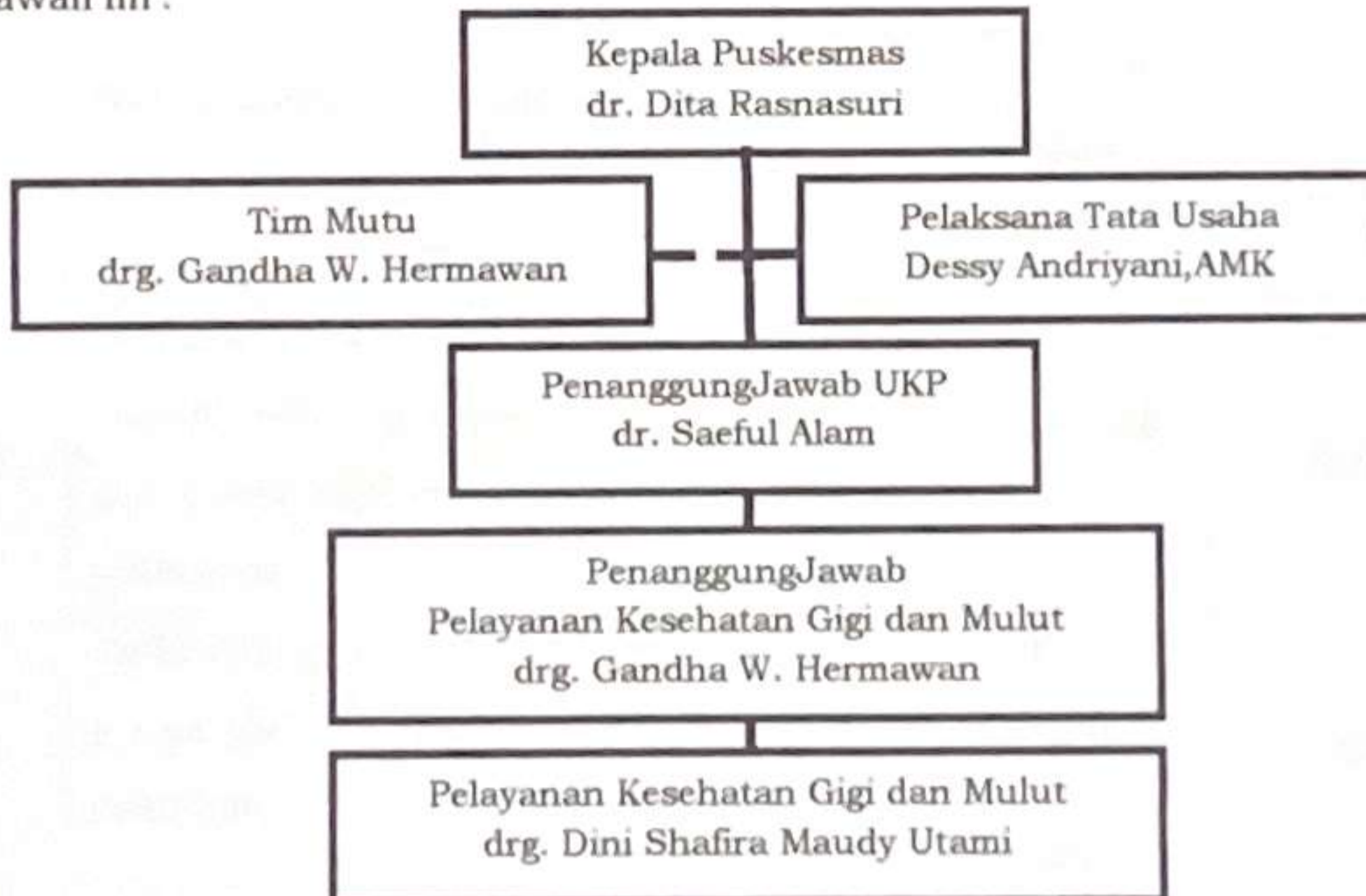
### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Permenpan No. 141/KEP/M.PAN/11/2003 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi Pertama, Dokter Gigi Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Terlaksananya pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut umum tingkat pertama
4. Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum tingkat sederhana
5. Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana
6. Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana
7. Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan
8. Terlayaninya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar
9. Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam
10. Terlayaninya pelayanan pengujian kesehatan (KIR Kesehatan)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Dokter Gigi Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Gigi Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Gigi Pertama  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah pelaksanaan kegiatan lokakarya mini puskesmas	12 kegiatan
3	Terlaksananya pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut umum tingkat pertama	Jumlah pasien yang terlayani	1500 Pasien
4	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum tingkat sederhana	Jumlah tindakan scaling pada pasien	500 Pasien
5	Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan pemulihan fungsi gigi tingkat sederhana (tumpatan gigi)	300 Pasien
6	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa pulpitis	300 Pasien
7	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat	Tersedianya catatan medis gigi pasien pada	1500 Pasien

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	jalan	rekam medis	
8	Terlayannya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah rujukan pasien gigi	24 Pasien
9	Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam	Jumlah konsultasi pasien dari dalam (Pemeriksaan K1 Ibu hamil)	60 Pasien
10	Terlayannya pelayanan pengujian kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat (KIR kesehatan)	100 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Gigi Pertama TRIWULAN IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Gigi Pertama TRIWULAN IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Dokter Gigi Pertama  
TRIWULAN IV Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah pelaksanaan kegiatan lokakarya mini puskesmas	12 kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
3	Terlaksananya pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut umum tingkat pertama	Jumlah pasien yang terlayani	1500 Pasien	1500 Pasien	1500 Pasien	100
4	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum tingkat sederhana	Jumlah tindakan scaling pada pasien	500 Pasien	500 Pasien	500 Pasien	80
5	Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan pemulihan fungsi gigi tingkat sederhana ( tumpatan gigi)	300 Pasien	300 Pasien	300 Pasien	100
6	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa pulpitis	300 Pasien	300 Pasien	300 Pasien	100

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
7	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan	Tersedianya catatan medis gigi pasien pada rekam medis	1500 Pasien	1500 Pasien	1500 pasien	100
8	Terlayannya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah rujukan pasien gigi	24 Pasien	24 Pasien	24 Pasien	100
9	Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam	Jumlah konsultasi pasien dari dalam (Pemeriksaan K1 Ibu hamil)	60 Pasien	60 Pasien	60 Pasien	100
10	Terlayannya pelayanan pengujian kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat (KIR kesehatan)	100 Pasien	100 Pasien	100 Pasien	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100%</b>

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Gigi Pertama adalah sebesar 100% dengan predikat sedang dan kategori sangat berhasil.

### B. Rekomendasi

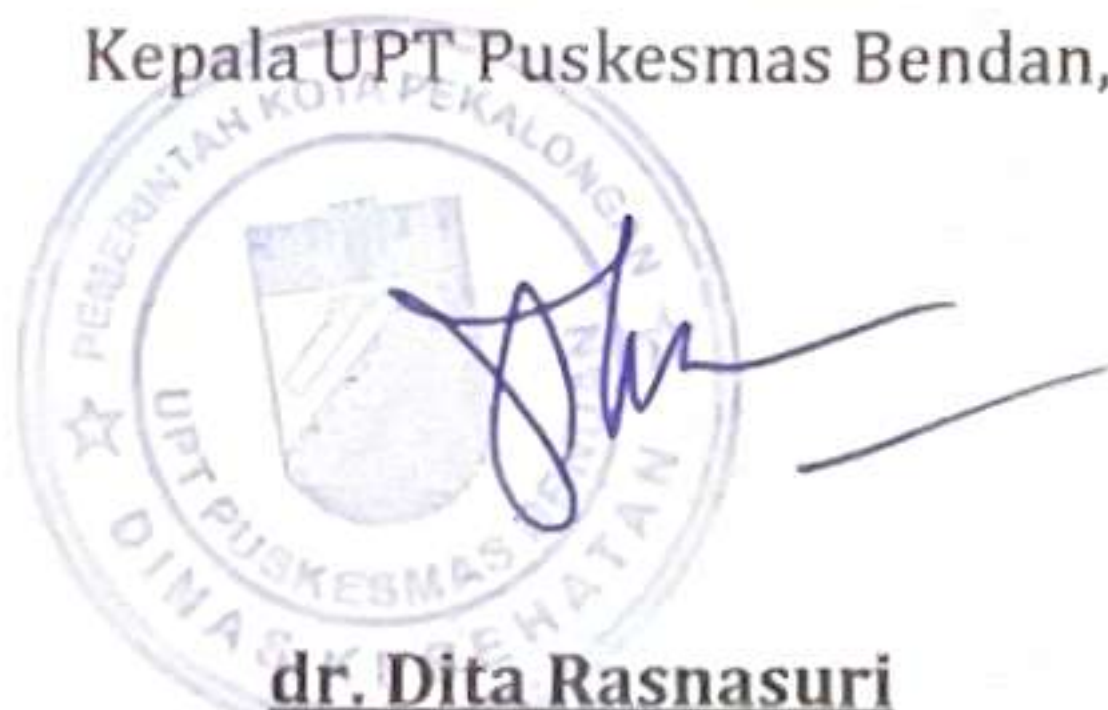
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Gigi Pertama TRIWULAN IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penjadwalan. Kinerja tahun 2024
- 2.
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter Gigi Pertama,



**drg. Dini Shafira Maudy Utami**  
NIP. 19950830 202203 2 015

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**“PERAWAT PENYELIA”**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "PERAWAT PENYELIA" Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "PERAWAT PENYELIA" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "PERAWAT PENYELIA" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

PERAWAT PENYELIA



**Titi Suniyati, AMK**

Penata TK. I

NIP. 19690410 198803 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	IV
DAFTAR GAMBAR .....	IV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB IV PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional "PERAWAT PENYELIA", "PERAWAT PENYELIA" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

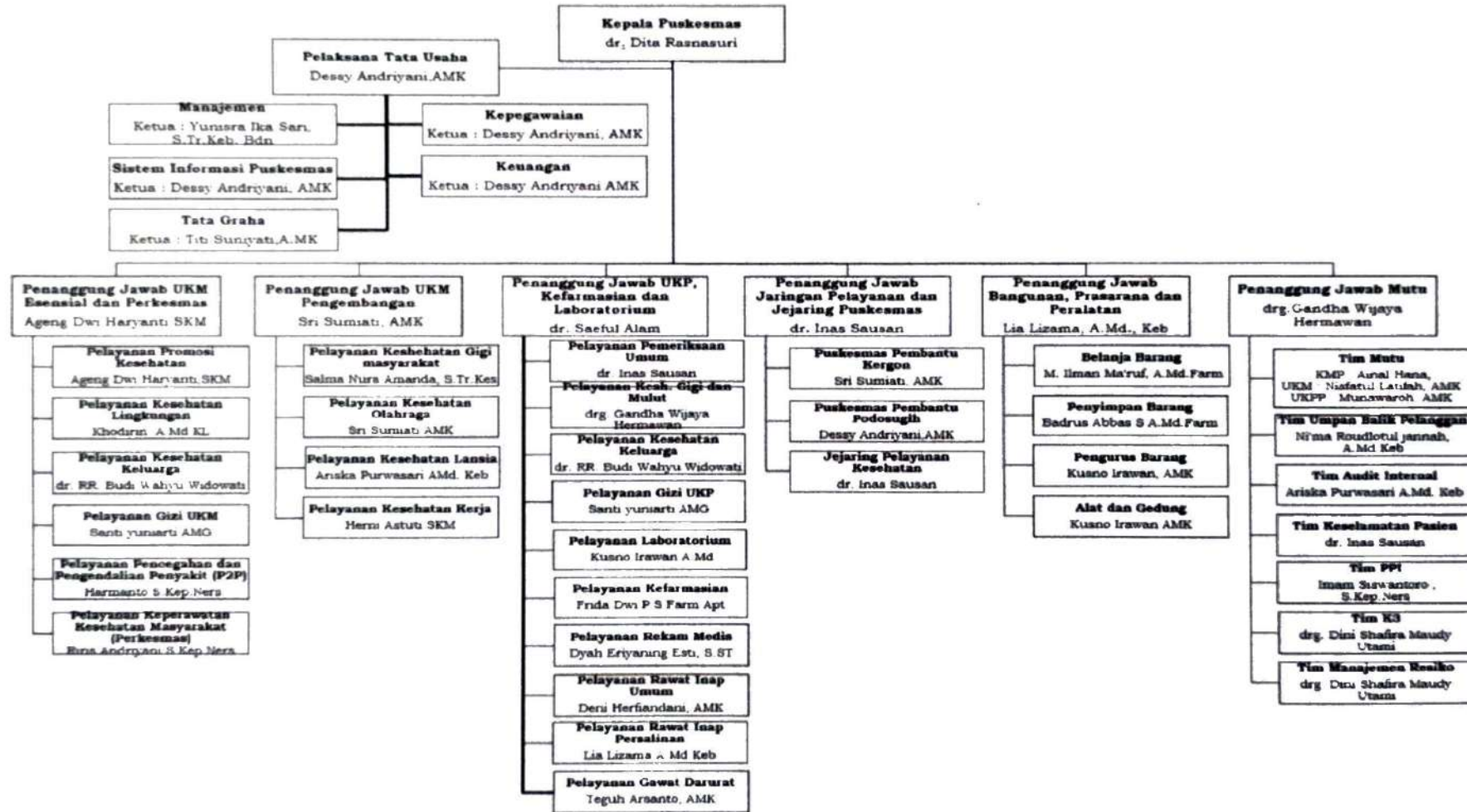
1. Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat di pertanggungjawabkan
2. Melaksanakan kegiatan loka karya mini bulanan
3. Melaksanakan kegiatan kegiatan tata graha
4. Melaksanakan kunjungan rumah dalam rangka perkesamas
5. Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Poli
6. Mengenteri data pemeriksaan ke SIMPUS

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "PERAWAT PENYELIA", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "PERAWAT PENYELIA" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja "PERAWAT PENYELIA"  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipetanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali
3	Melaksanakan kegiatan kegiatan tata graha	Jumlah Kegiatan tata graha	12 Kali
4	Melaksanakan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	6 Orang
5	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Poli	Jumlah Asuhan keperawatan pada pasien poli	1000 Paisen
6	Mengenteri data pemeriksaan ke SIMPUS	Jumlah data yang terenteri ke simpus	1000 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "PERAWAT PENYELIA" Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "PERAWAT PENYELIA" Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja "PERAWAT PENYELIA"

##### Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan	4 Dokumen	4	100 %
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali	12	12	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
3	Melaksanakan kegiatan kegiatan tata graha	Jumlah Kegiatan tata graha	12 Kali	12 kali	12	100 %
4	Melaksanakan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	6 Orang	6	4	66.66 %
5	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Poli	Jumlah Asuhan keperawatan pada pasien poli	1000 Paisean	1000	875	88 %
6	Mengentri data pemeriksaan ke SIMPUS	Jumlah data yang terentri ke simpus	500	500	450	90 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						90.77 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

1. Kerja tim yang solid, dan saling mendukung
2. Kunjungan pasien yang banyak setiap harinya

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. Melakukan evaluasi kinerja
2. Menuliskan target harian untuk setiap capaian
3. Melakukan perbaikan kinerja harian

# BAB IV

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja PERAWAT PENYELIA adalah sebesar 90.77 % dengan kategori Tinggi/ Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam PERAWAT PENYELIA Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Dasar Capaian & tahun 2023*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

ATASAN LANGSUNG KEPALA PUSKESMAS,  
Dokter Madya



**dr. Dita Ratnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

PERAWAT PENYELIA



**Titi Suniyati. AMK**  
NIP. 19690410 198803 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**

**" PERAWAT AHLI MUDA "**

**HARMANTO, S.Kep.,Ns**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**KOTA PEKALONGAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Perawat Ahli Muda" TriWulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawat Ahli Muda" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Perawat Ahli Muda" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

"Perawat Ahli Muda"



**Harmanto, S.Kep.Ns**

(Penata, III/c)

NIP. 19810220 201001 1 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	5
BAB III PENUTUP .....	11
A Kesimpulan .....	11
B Rekomendasi .....	11

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

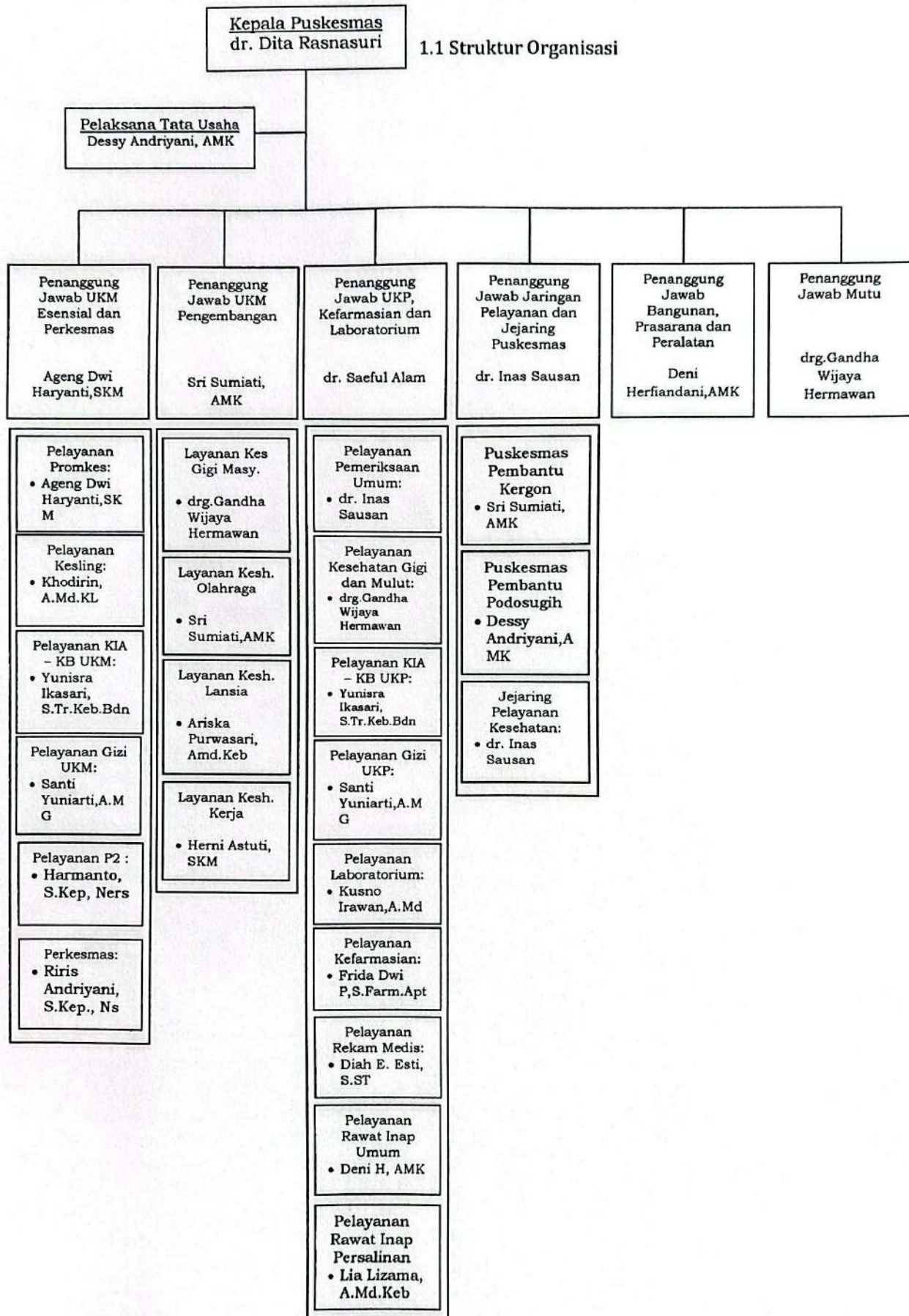
### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat, "Perawat Ahli Muda" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu
2. Melakukan skrining pada individu / kelompok
3. Melakukan kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat
4. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)
5. Melakukan case finding / deteksi dini / penemuan kasus baru pada individu
6. Melakukan support kepatuhan terhadap intervensi kesehatan pada individu
7. Melakukan pendidikan kesehatan pada individu pasien
8. Mengajarkan tehnik kontrol infeksi pada keluarga dengan penyakit menular
9. Melakukan upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien / petugas / pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi
10. Melakukan konsultasi keperawatan & kolaborasi dokter
11. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu
12. Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan
13. Mengikuti seminar keperawatan : sebagai peserta

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Perawat Ahli Muda", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Ahli Muda" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Muda  
Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tersusunnya laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	Jumlah laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	12 Laporan
3	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	12 Laporan

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
4	Tersusunnya laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	Jumlah laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	Jumlah kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	100 Laporan
6	Terlaksananya upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	Jumlah upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	100 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan skrining pada individu/kelompok	Jumlah kegiatan skrining pada individu/kelompok	300 Laporan
8	Terlaksananya kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	Jumlah kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	36 Laporan
9	Terlaksananya kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	60 Laporan
10	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	60 Laporan

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
11	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	60 Laporan
12	Terlaksananya kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	Jumlah kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	40 Laporan
13	Terlaksananya kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	Jumlah kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	40 Laporan
14	Terlaksananya kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	Jumlah kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	120 Laporan
15	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	24 Laporan
16	Terlaksananya kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	Jumlah kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	60 Laporan

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
17	Terlaksananya kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	Jumlah kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Ahli Muda” TriWulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Ahli Muda” TriWulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja “Perawat Ahli Muda”  
TriWulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TriWulan IV	Realisasi TriWulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2	Tersusunnya laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	Jumlah laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
3	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
4	Tersusunnya laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	Jumlah laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TriWulan IV	Realisasi TriWulan IV	% Capaian
5	Terlaksananya kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	Jumlah kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	100 Laporan	100 Laporan	100 Laporan	100
6	Terlaksananya upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	Jumlah upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	100 Laporan	100 Laporan	100 Laporan	100
7	Terlaksananya kegiatan skrining pada individu/kelompok	Jumlah kegiatan skrining pada individu/kelompok	300 Laporan	300 Laporan	300 Laporan	100
8	Terlaksananya kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	Jumlah kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	36 Laporan	36 Laporan	34 Laporan	94,44

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TriWulan IV	Realisasi TriWulan IV	% Capaian
9	Terlaksananya kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	60 Laporan	60 Laporan	60 Laporan	100
10	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	60 Laporan	60 Laporan	60 Laporan	100
11	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	60 Laporan	60 Laporan	60 Laporan	100
12	Terlaksananya kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan	Jumlah kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan	40 Laporan	40 Laporan	40 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TriWulan IV	Realisasi TriWulan IV	% Capaian
	tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien				
13	Terlaksananya kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	Jumlah kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	40 Laporan	40 Laporan	40 Laporan	100
14	Terlaksananya kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	Jumlah kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	120 Laporan	120 Laporan	120 Laporan	100
15	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	24 Laporan	24 Laporan	24 Laporan	100
16	Terlaksananya kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	Jumlah kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	60 Laporan	60 Laporan	60 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TriWulan IV	Realisasi TriWulan IV	% Capaian
17	Terlaksananya kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	Jumlah kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	12 Laporan	12 Laporan	10 Laporan	83,33
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>98,69</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada TriWulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi yang baik antar unit dan lintas program
2. Kerjasama yang baik antara lintas sektor dan jejaring

Faktor Penghambat capaian kinerja pada TriWulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan / dokumentasi pelaporan pasien yg belum rapi
2. Koordinaasi lintas program & lintas seKtor yang belum maksimal

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Berusaha merapikan pelaporan / dokumentasi kegiatan
2. Berkoordinasi dengan lintas program, unit lain serta jejaring dan lintas sektor .

# BAB III

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja " Perawat Ahli Muda " adalah sebesar **98,69 %** dengan kategori " Sangat Tinggi / Sangat Berhasil "

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam " Perawat Ahli Muda " TriWulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja tahun 2024 yang ditetapkan
2. target 100%
3. ....

Pekalongan, 2 Januari 2025

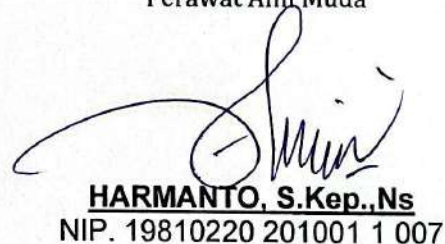
Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan



**dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Ahli Muda



**HARMANTO, S.Kep.,Ns**  
NIP. 19810220 201001 1 007

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**PERAWAT PENYELIA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Perawat Penyelia



**Dessy Andriyani, AMK**

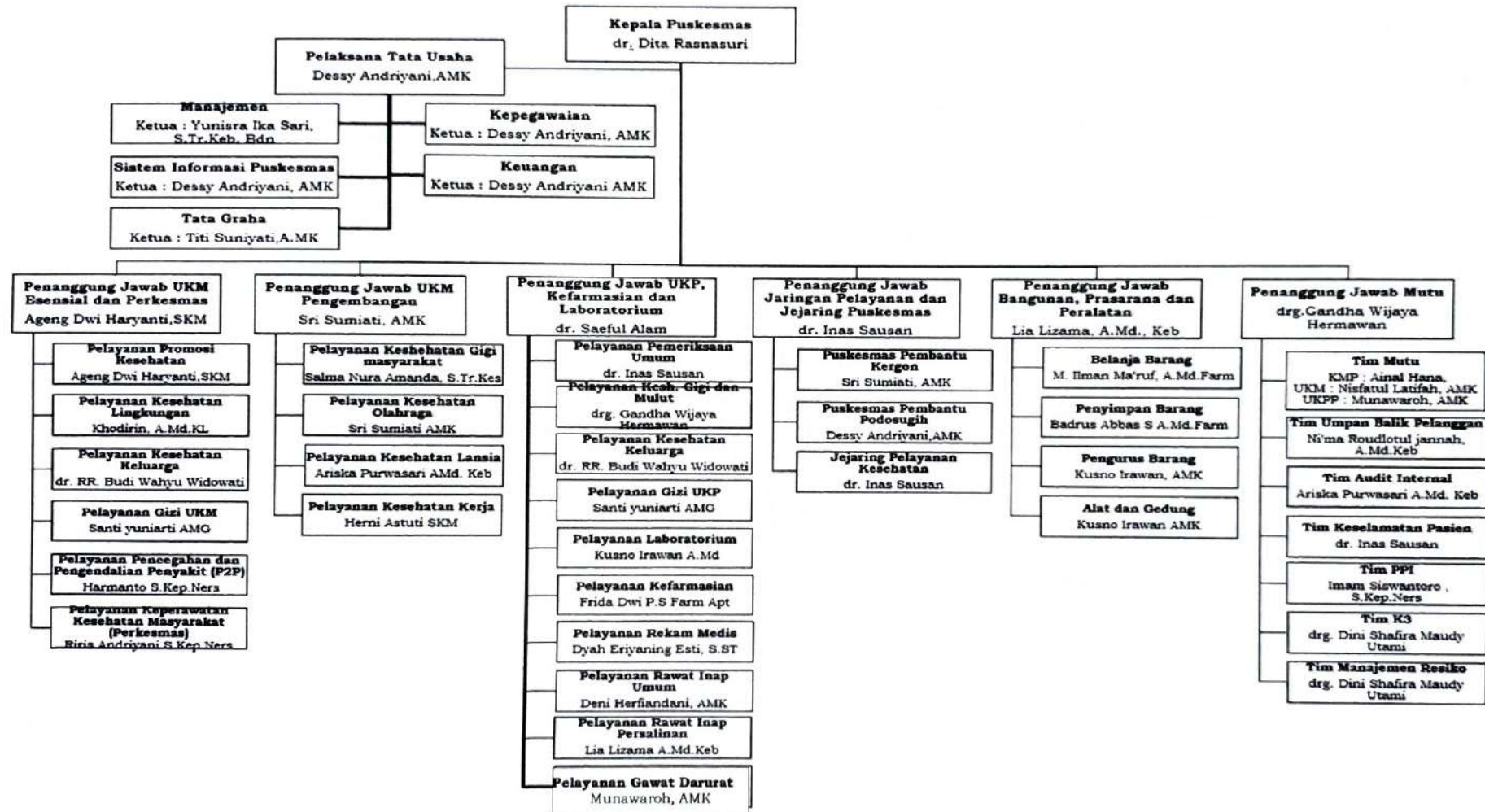
Penata

NIP. 19861127 200902 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat, Perawat Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan
4. Terlaksananya kegiatan lintas sektor
5. Terlaksananya kegiatan Tinjauan Manajemen
6. Terlaksananya verifikasi SPJ BLUD dan BOK
7. Tersusunnya Laporan Buku Kas Gabungan
8. Tersusunnya Laporan Keuangan BLUD dan BOK
9. Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas
10. Terlaksananya upaya promotif pada pasien rawat jalan
11. Terlaksananya Asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan
12. Terinputnya data Anamnesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pasien di Aplikasi SIMPUS Puskesmas
13. Terlaksananya Senam dan Pendidikan Kesehatan pada Peserta Prolanis

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawat Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Penyelia  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 kali
4	Terlaksananya kegiatan lintas sektor	Jumlah kegiatan lintas sektor	4 kali
5	Terlaksananya kegiatan Tinjauan Manajemen	Jumlah kegiatan Tinjauan Manajemen	2 kali
6	Terlaksananya verifikasi SPJ BLUD dan BOK	Jumlah SPJ BLUD dan BOK	12 Dokumen
7	Tersusunnya Laporan Buku	Jumlah laporan Buku Kas	12

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kas Gabungan	Gabungan yang disusun	Dokumen
8	Tersusunnya Laporan Keuangan BLUD dan BOK	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen
9	Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	12 Kali
10	Terlaksananya upaya promotif pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien diberikan promosi kesehatan	200 Pasien
11	Terlaksananya Asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilakukan Asuhan Keperawatan	1500 Pasien
12	Terinputnya data Anamnesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pasien di Aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah pasien yang diinput pada Aplikasi SIMPUS Puskesmas	1500 Pasien
13	Terlaksananya Senam dan Pendidikan Kesehatan pada Peserta Prolanis	Jumlah laporan kegiatan senam dan pendidikan kesehatan pada peserta Prolanis	11 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Penyelia IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Perawat Penyelia  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 kali	12 Kali	12 Kali	100
4	Terlaksananya kegiatan lintas sektor	Jumlah kegiatan lintas sektor	4 kali	4 Kali	4 Kali	100
5	Terlaksananya kegiatan Tinjauan Manajemen	Jumlah kegiatan Tinjauan Manajemen	2 kali	2 Kali	2 Kali	100
6	Terlaksananya verifikasi SPJ BLUD dan BOK	Jumlah SPJ BLUD dan BOK	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100
7	Tersusunnya Laporan Buku Kas Gabungan	Jumlah laporan Buku Kas Gabungan yang disusun	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100
8	Tersusunnya Laporan Keuangan BLUD dan BOK	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100
9	Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	12 Kali	12 Kali	12 Kali	100
10	Terlaksananya upaya promotif pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien diberikan promosi kesehatan	200 Pasien	200 Pasien	200 Pasien	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
11	Terlaksananya Asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilakukan Asuhan Keperawatan	1500 Pasien	1500 Pasien	1500 Pasien	100
12	Terinputnya data Anamnesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pasien di Aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah pasien yang diinput pada Aplikasi SIMPUS Puskesmas	1500 Pasien	1500 Pasien	1500 Pasien	100
13	Terlaksananya Senam dan Pendidikan Kesehatan pada Peserta Prolanis	Jumlah laporan kegiatan senam dan pendidikan kesehatan pada peserta Prolanis	11 Laporan	11 Laporan	11 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						100

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Penyelia adalah sebesar 100 % dengan kategori "sangat berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Penyelia Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kinerja sudah memenuhi target tahun 2024
2. Kinerja tahun 2025 untuk dipertahankan capaian 100%
- 3.
- 4.
5. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

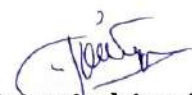
Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Penyelia,



**Dessy Andriyani, AMK**  
NIP. 19861127 200902 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULANAN**  
**JABATAN FUNGSIONAL**  
**DENI HERFIANDANI**

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024  
PERAWAT PENYELIA**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Pelaksana Lanjutan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Perawat Penyelia



**Deni Herfiandani, AMK**

Penata (III/c)

NIP. 19820813 201001 2 016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

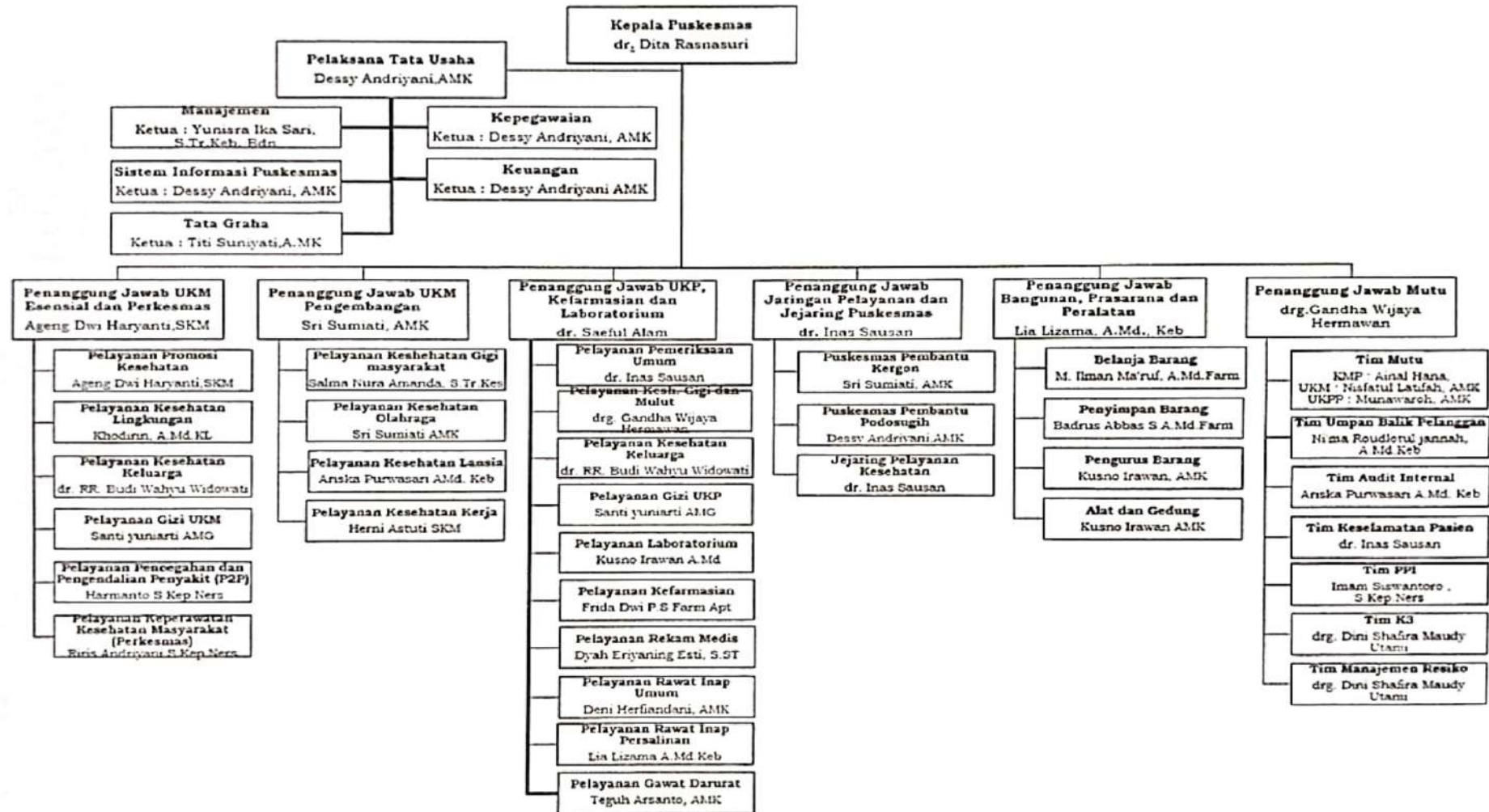
1. Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)
3. Tersedianya laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi
4. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas
5. Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK
6. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
7. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
8. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
9. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
10. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Pelaksana Lanjutan, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawat Mahir Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Mahir  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
2	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	12 laporan
3	Tersedianya laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	Jumlah laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	12 laporan
4	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	6 laporan

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK	70 laporan
6	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
7	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
8	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
9	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
10	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

#### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	4 laporan	4 Laporan	100%
2	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%
3	Tersedianya laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	Jumlah laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
4	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	6 laporan	6 laporan	6 laporan	100%
5	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh BOK	70 laporan	70 laporan	70 laporan	100%
6	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	420 laporan	390 laporan	92,85%
7	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	420 laporan	390 laporan	92,85%
8	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	420 laporan	390 laporan	92,85%
9	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	420 laporan	390 laporan	92,85%
10	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	420 laporan	390 laporan	92,85%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>96,42%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut

1. Laporan bulanan yang diperlukan dapat diselesaikan sesuai target waktu

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan adalah sebesar 96,42% dengan kategori Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. .... *Pasokan Capaian Kinerja & tahun 2025*
2. ....

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Pelaksana Lanjutan

**DENI HERFIANDANI, AMK**  
NIP. 19820813 201001 2 016

LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024

**“PERAWAT MAHIR”**



**“DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN”**

**“ UPT PUSKESMAS BENDAN ”**

**TAHUN 2024**

Laporan Kinerja Triwulan IV " Sri Sumiati, AMK " Perawat Mahir | " UPT Puskesmas Bendan ",  
2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Perawaat Mahir" Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawaat Mahir" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja "Perawat Pelaksana Lanjutan" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

"Perawaat Mahir"



**"Sri Sumiati, AMK"**

(Penata Muda Tk I)

NIP. 19810906 201101 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional. "Perawaat Mahir" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

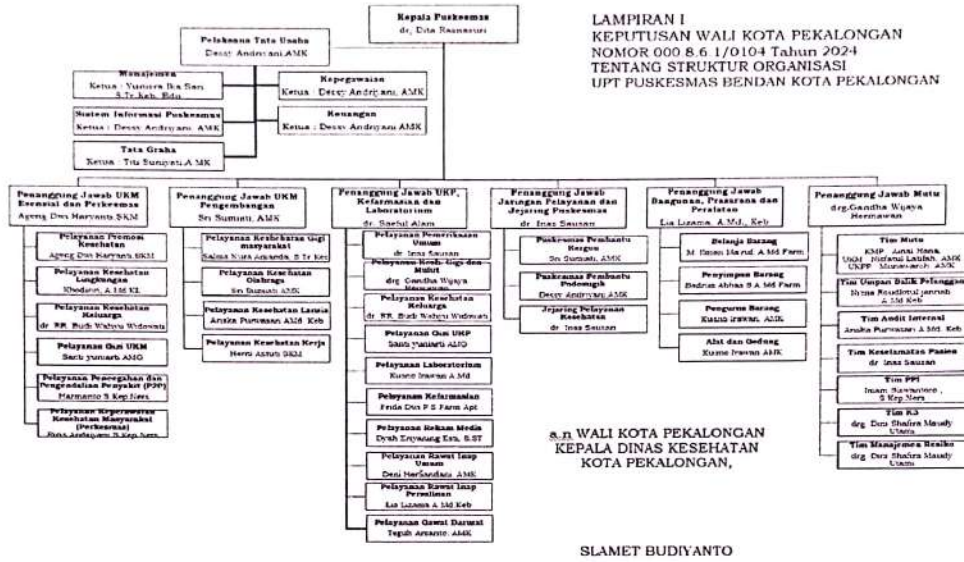
1. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan kegiatan Rockpot ASN yang di danai oleh BOK Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan senam karyawan yang di danai oleh BLUD Puskesmas
5. Terlaksananya pengkajian keperawatan dasar pada keluarga melalui kunjungan rumah dalam rangka kunjungan Perkesmas
6. Terlaksananya hasil Anamnesa pengkajian keperawatan,intervensi,implementasi, pada individu pasien rawat jalann di poli umum.
7. Terlaksananya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya promotive dan pervative pasien rawat jalan di poli umum.
8. Terentrinya data hasil anamnesa,pemeriksaan asuhan keperawatan,intervensi dan implementasi tindakan keperawatan pada pasien rawat jalan di apikasi SIMPUS
9. Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan
10. Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SD/MI sewilayah UPT Puskesmas Bendan
11. Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SMP/MTs, SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Perawaat Mahir", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini : (Terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Mahir" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja "Perawat Mahir"  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	ketepatan waktu laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakaryamini Puskesmas	jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang di laksanakan	12 kali
3	Tersedianya laporan kegiatan Rockpot ASN yang di danai oleh BOK Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan rocpkot ASN yang di danai BOK Puskesmas	2 laporan
4	Terlaksananya kegiatan senam karyawan yang di danai oleh BLUD Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan senam karyawan yang didanai oleh BLUD Puskesmas	11 laporan
5	Terlaksananya pengkajian keperawatan dasar pada keluarga melalui kunjungan rumah dalam rangka kunjungan Perkesmas	jumlah kegiatan kunjungan Perkesmas	6 laporan
6	Terlaksananya hasil Anamnesa pengkajian keperawatan,intervensi,impl ementasi, pada individu pasien rawat jalann di poli umum.	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Terlaksananya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya promotive dan perventive pasien rawat jalan di poli umum. alan di poli	jumlah pasien yang dilayani	600 pasien
8	Terentrinya data hasil anamnesa,pemeriksaan asuhan keperawatan,intervensi dan implementasi tindakan keperawatan pada pasien rawat jalan di apikasi SIMPUS	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien
9	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa yang mendapat skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	300 siswa
10	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SD/MI sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas II-VI SD/MI yang mendapat skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah	300 siswa
11	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SMP/MTs, SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas 8-9 SMP/MTs dan kelas 11-12 SMA/SMK yang mendapat skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah	500 siswa

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Perawaat Mahir" Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

- i. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Mahir” Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja “Perawat Mahir”  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	ketepatan waktu laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	4	4	100 %
2	Terlaksananya kegiatan lokakaryamini Puskesmas	jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang di iaksanakan	12 kali	12	12	100%
3	Tersedianya laporan kegiatan Rockpot ASN yang di danai oleh BOK Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan rocpkpot ASN yang di danai BOK Puskesmas	2 laporan	2	2	100%
4	Terlaksananya kegiatan senam karyawan yang di danai oleh BLUD Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan senam karyawan yang didanai oleh BLUD Puskesmas	11 laporan	11	7	64%
5	Terlaksananya pengkajian keperawatan dasar pada keluarga melalui kunjungan rumah dalam rangka kunjungan Perkesmas	jumlah kegiatan kunjungan Perkesmas	6 laporan	6	5	83%
6	Terlaksananya hasil Anamnesa pengkajian keperawatan,intervensi, implementasi, pada	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien	1800	1700	94%

	individu pasien rawat jalann di poli umum.					
7	Terlaksananya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya promotive dan perventive pasien rawat jalan di poli umum. alan di poli	jumlah pasien yang dilayani	600 pasien	600	500	83%
8	Terentrinya data hasil anamnesa,pemeriksaan asuhan keperawatan,intervensi dan implementasi tindakan keperawatan pada pasien rawat jalan di apikasi SIMPUS	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien	1800	1700	94%
9	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa yang mendapat skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	300 siswa	300	250	83%
10	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SD/MI sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas II-VI SD/MI yang mendapat skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah	300 siswa	300	450	150%
11	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SMP/MTs, SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas 8-9 SMP/MTs dan kelas 11-12 SMA/SMK yang mendapat skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah	500 siswa	500	600	120%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>98%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)* :

1. Jumlah tenaga yang sudah memadai baik Dokter dan Perawat dan petugas terkait
2. jumlah sarana dan prasarana yang sudah memadai
3. Kegiatan sebagian sudah terlaksana sesuai dengan RAK dan jadwal pelaksanaan
4. Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan yang banyak setiap harinya

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut  
(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan):

1. ....

2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut (Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan):

1. Meningkatkan kinerja mutu pelayanan pada pasien sesuai Tupoksi

2. Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai RAK

3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dengan mengikuti pelatihan, workshop/seminar sesuai dengan kebutuhan

## BAB III

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawaat Mahir" adalah sebesar 98% dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawaat Mahir" Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. .... Target 100% di tahun 2025
2. .... Melalui Capaian Kinerja -
3. ....
4. ....
5. Dst.


Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

"Kepala Puskesmas"

  
**dr. Dita Rathasuri**  
NIP. 197705222010012006

"Perawaat Mahir"

  
**"Sri Sumiati, AMK"**  
NIP. 18109062011012002

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli Pertama Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Ahli Pertama - Perawat



**Vika Amelia Dewi, S.Kep., Ners**

Penata Muda tk. I

NIP. 19970713 202203 2 026



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	IV
DAFTAR GAMBAR .....	IV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB IV PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Jabatan Fungsional Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

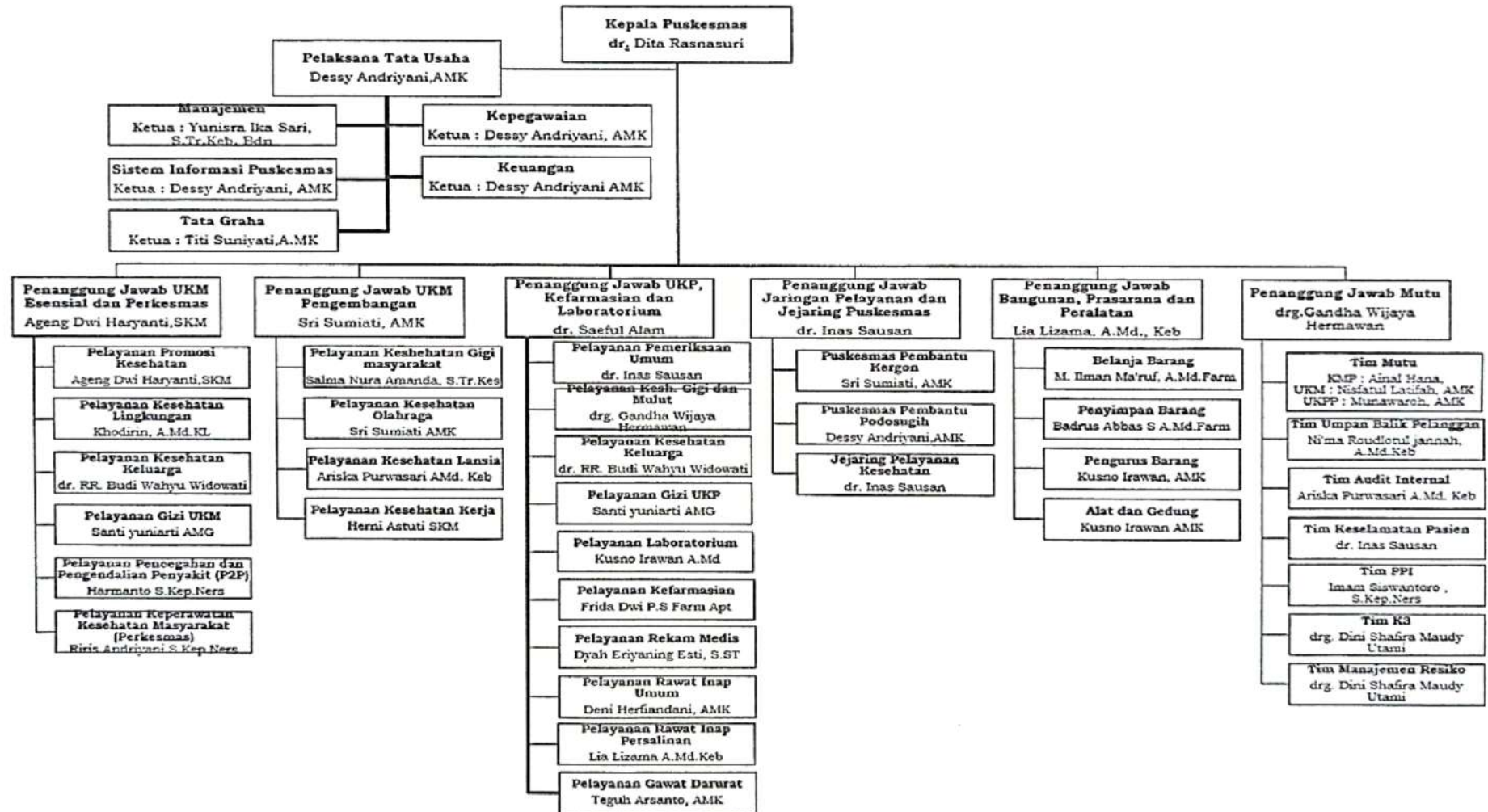
1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop
8. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	358 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	358 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	358 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	358 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	358 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	12 Laporan
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Perawat**  
**Triwulan I Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	358	85,23
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	358	85,23
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	358	85,23
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	358	85,23
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	358	85,23
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4	4	100
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	12 Laporan	12	12	100
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan	8 Laporan	8	8	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	pelaksanaan kegiatan Perkesmas	kegiatan Perkesmas				
<i>Rata-rata Capaian</i>						90,77

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien umum dan persalinan rawat inap tiap bulannya fluktuatif (naik-turunnya kondisi kesehatan seorang pasien dalam penyakit tertentu).
2. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan

# BAB IV

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Perawat adalah sebesar 90,77% dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. *target capaian kinerja di tahun 2025*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,

  
**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 193580522 201001 2 006

Ahli Pertama Perawat,

  
**Vika Amelia Dewi, S.Kep., Ners**  
NIP. 19970713 202203 2 026

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**“PERAWAT AHLI PERTAMA”**



**“UPT PUSKESMAS BENDAN”**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) "Perawat Ahli Pertama" Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawat Ahli Pertama" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Perawat Ahli Pertama" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2024

"Perawat Ahli Pertama"



**"Riris Andriyani. S. Kep. Ns"**

(Penata Muda Tingkat 1)

NIP. 199405312022032017

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional “Perawat Ahli Pertama”, “Perawat Ahli Pertama” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

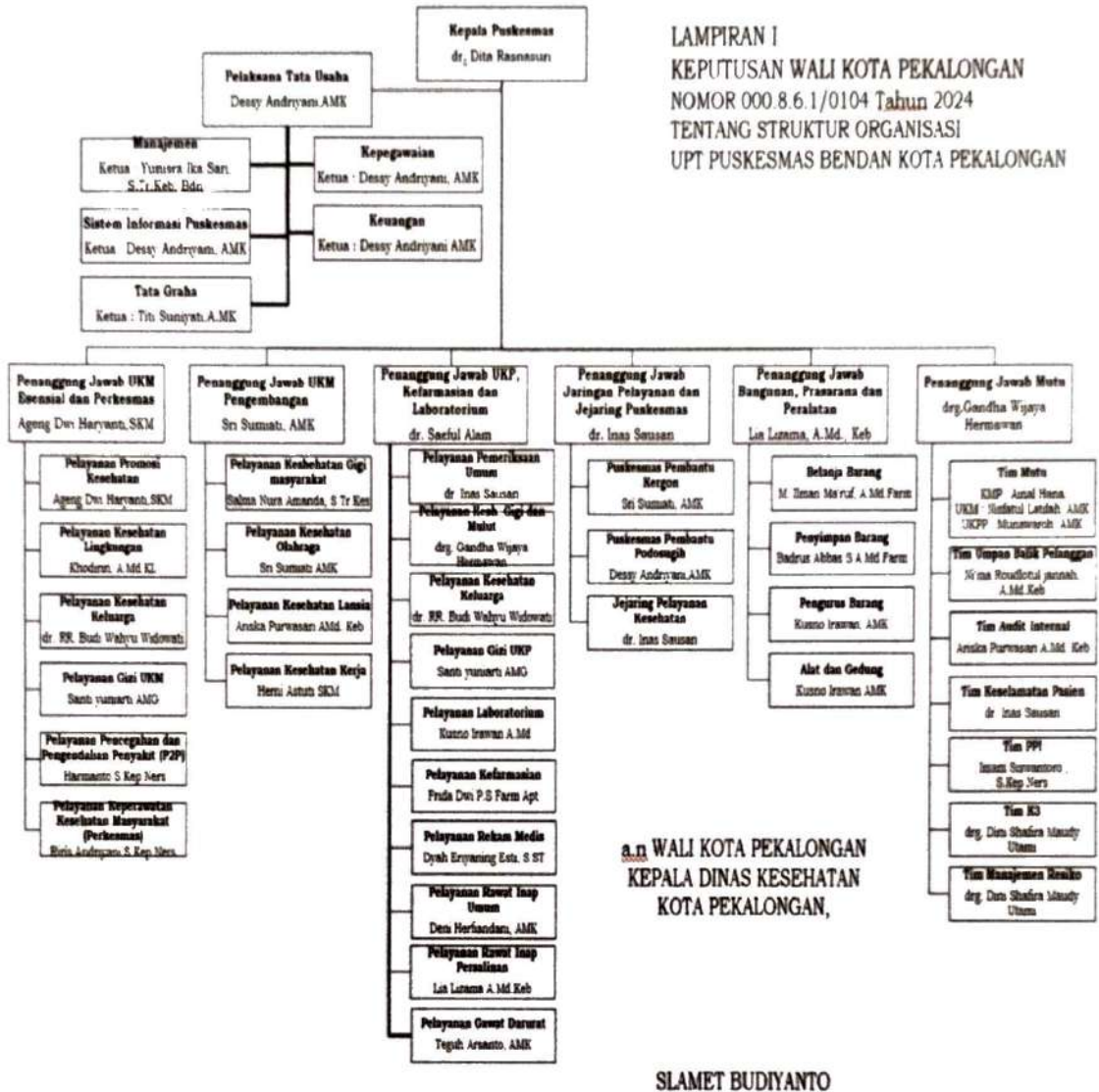
1. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan pada atasan
2. Tersedianya laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas
3. Tersedianya laporan pertanggung jawaban kegiatan yang didanai BOK Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan PTM
5. Terlaksananya kegiatan Perkesmas
6. Terlaksananya kegiatan PIS-PK
7. Terlaksananya kegiatan asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan
8. Terentrynya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS
9. Tersedianya laporan 10 besar penyakit rujukan
10. Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
11. Terlaksananya pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Ahli Pertama”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini : (Terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan pada atasan	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
2	Tersedianya laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	Jumlah laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	12 Laporan
3	Tersedianya laporan pertanggung jawaban kegiatan yang didanai BOK Puskesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas yang dilaksanakan yang di danai BOK Puskesmas	11 Laporan
4	Terlaksananya kegiatan PTM	Jumlah laporan Kegiatan PTM	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas	6 Laporan
6	Terlaksananya kegiatan PIS-PK	Jumlah laporan Kegiatan PIS-PK	6 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien
8	Terentrynya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Tersedianya laporan 10 besar penyakit rujukan	Jumlah laporan 10 besar penyakit rujukan	12 Laporan
10	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	300 Siswa
11	Terlaksananya pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	278 Siswa

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

- i. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja “Perawat Ahli Pertama”  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan pada atasan	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
2	Tersedianya laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	Jumlah laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	12 Laporan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
3	Tersedianya laporan pertanggung jawaban kegiatan yang didanai BOK Puskesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas yang dilaksanakan yang di danai BOK Puskesmas	11 Laporan	11 Laporan	11 Laporan	100%
4	Terlaksananya kegiatan PTM	Jumlah laporan Kegiatan PTM	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%
5	Terlaksananya kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100%
6	Terlaksananya kegiatan PIS-PK	Jumlah laporan Kegiatan PIS-PK	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100%
7	Terlaksananya kegiatan asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien	2000 Pasien	1870 Pasien	93.5 %
8	Terentrynya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien	2000 Pasien	1870 Pasien	93.5 %
9	Tersedianya laporan 10 besar penyakit rujukan	Jumlah laporan 10 besar penyakit rujukan	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100 %
10	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas	300 Siswa	300 Siswa	240 Siswa	80%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
		<b>Bendan</b>				
11	Terlaksananya pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	278 Siswa	278 Siswa	517 Siswa	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						97 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut :

1. Sudah adaptasi dengan lingkungan dan metode kerja
2. Adanya dukungan dari lingkungan kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi kinerja
2. Menuliskan target harian untuk setiap capaian
3. Memenuhi kekurangan target yang belum tercapai

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawat Ahli Pertama" adalah sebesar 97 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil."

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawat Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. .... *tingkatkan target di tahun 2025*
2. ....
3. ....

Pekalongan, 2 Januari 2024

Mengetahui

"Kepala Puskesmas"



"dr. Dita Ratnasuri"

NIP. 19770522 201001 2 006

"Perawat Ahli Pertama",

"Riris Andriyani, S. Kep. Ns"

NIP. 19940531 202203 2 017

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli Pertama Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Ahli Pertama - Perawat



**Eliya Vita Afyanti, S.Kep., Ns**

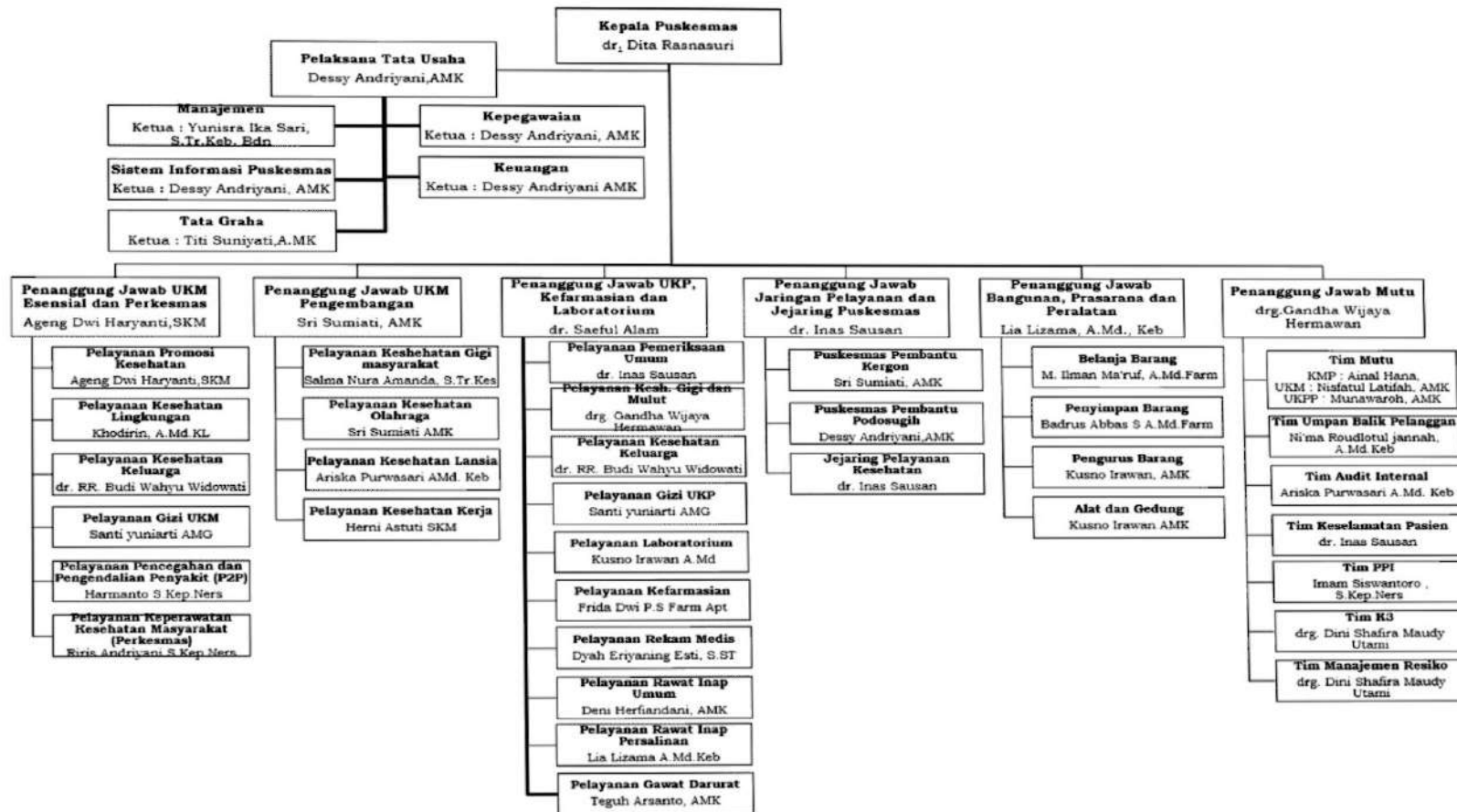
Penata Muda tk. I

NIP. 19970421 202203 2 018

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
7	Tersedianya laporan	Jumlah laporan monitoring alat	12 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	kegiatan monitoring pemeliharaan alat lampu sorot di ruang rawat inap	lampu sorot di rawat inap	
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024

sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Perawat**  
**Triwulan IV Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	355	84,52
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	355	84,52
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	355	84,52
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	355	84,52
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	355	84,52
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4	4	100
7	Tersedianya laporan kegiatan monitoring	Jumlah laporan monitoring alat	12 Laporan	12	12	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	pemeliharaan alat lampu sorot di ruang rawat inap	lampu sorot di ruang rawat inap				
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan	8	8	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>90,32</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap umum dan persalinan rawat inap tiap bulannya fluktuatif (naik-turunnya kondisi kesehatan seorang pasien dalam penyakit tertentu)

2. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan
2. Mengoptimalkan realisasi untuk mencapai target

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Perawat adalah sebesar 90,32 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. .... *Tinggi Capaian tahun 2025*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,  
  
dr. Dita Rasnasuri  
NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Perawat,

  
Eliya Vita Afiyanti, S.Kep., Ns  
NIP. 19970421 202203 2 018

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**"PERAWAT TERAMPIL"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Perawat Terampil



**"Nisfatul Latifah, AMK"**

Pengatur

NIP. 19900523 202203 2 010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Pokok .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional "Perawat Terampil", "Perawat Terampil" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya asuhan keperawatan pada individu di ruang imunisasi
3. Terentrinya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS
4. Terlaksananya pemeriksaan kesehatan siswa baru anak sekolah TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan
5. Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI, SMP/MTs, dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan
6. Terlaksananya BIAS MR dan HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
7. Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
8. Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan masyarakat dalam kegiatan kunjungan rumah
9. Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
10. Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK
11. Terlaksananya kegiatan pencatatan stok opname vaksin pada aplikasi SMILE

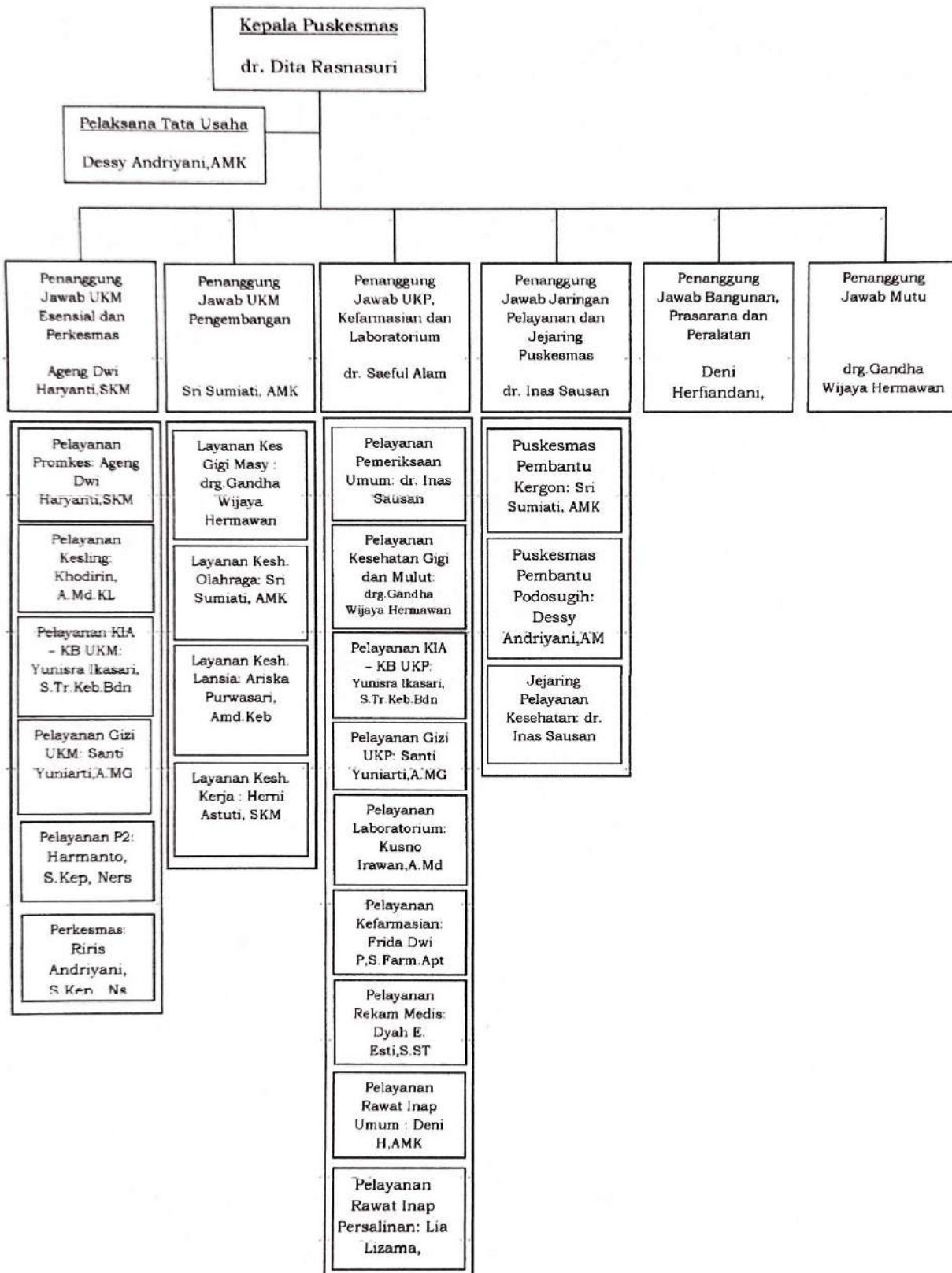
### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Terampil sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Terampil" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Terampil  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 laporan
2	Terlaksananya asuhan keperawatan pada individu di ruang imunisasi	Jumlah pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di ruang imunisasi	1000 pasien
3	Terentrinya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	1000 pasien
4	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan siswa baru anak sekolah TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa baru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	450 siswa
5	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI, SMP/MTs,	Jumlah siswa kelas II-VI SD/MI, kelas VII-IX SMP/MTs dan kelas XI-XII SMK yang	1000 siswa

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala	
6	Terlaksananya BIAS MR dan HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS MR dan HPV	500 siswa
7	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa
8	Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan masyarakat dalam kegiatan kunjungan rumah	8 kali
9	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali
10	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan
11	Terlaksananya kegiatan pencatatan stok opname vaksin pada aplikasi SMILE	Jumlah kegiatan pencatatan stok opname vaksin	12 kali

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100 %
2	Terlaksananya asuhan keperawatan pada individu di ruang imunisasi	Jumlah pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di ruang imunisasi	1000 pasien	1000 pasien	800 pasien	80 %
3	Terentrinya data hasil pemeriksaan	Jumlah data hasil	1000 pasien	1000 pasien	1000 pasien	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS				
4	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan siswa baru anak sekolah TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa baru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	450 siswa	450 siswa	430 siswa	95,5 %
5	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI, SMP/MTs, dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa kelas II-VI SD/MI, kelas VII-IX SMP/MTs dan kelas XI-XII SMK yang dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala	1000 siswa	1000 siswa	1000 siswa	100 %
6	Terlaksananya BIAS MR dan HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS MR dan HPV	500 siswa	500 siswa	490 siswa	98 %
7	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa	500 siswa	420 siswa	84 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
8	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan masyarakat dalam kegiatan kunjungan rumah	Jumlah kegiatan kunjungan rumah	8 kali	8 kali	6 kali	75 %
9	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali	0 kali	0 kali	100 %
10	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100 %
11	Terlaksananya kegiatan pencatatan stok opname vaksin pada aplikasi SMILE	Jumlah kegiatan pencatatan stok opname vaksin	12 kali	12 kali	12 kali	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						92,3%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Sudah adaptasi dengan lingkungan dan metode kerja
2. Adanya dukungan dari lingkungan kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan rekan kerja agar kegiatan berjalan lancar
2. Melaksanakan kegiatan yang ada sesuai jadwal

## BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawat Terampil" adalah sebesar 92,3 % dengan kategori "Sangat Tinggi / Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawat Terampil" Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
3. Dst.

*Angket Capaian Kinerja & buku core target 100%*

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui  
"Kepala UPT Puskesmas Bendan"



**"dr. Dita Rasnasuri"**  
NIP. 1977022 201001 2 006

"Perawat Terampil",



**"Nisfatul Latifah, AMK"**  
NIP. 19900523 202203 2 010

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024  
PELAKSANA/TERAMPIL-PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Pelaksana Perawat komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Pelaksana Perawat



**Muhammad Badrudin, A.Md.Kep.**

Pengatur

NIP. 19980610 202203 1 011

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Pokok .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

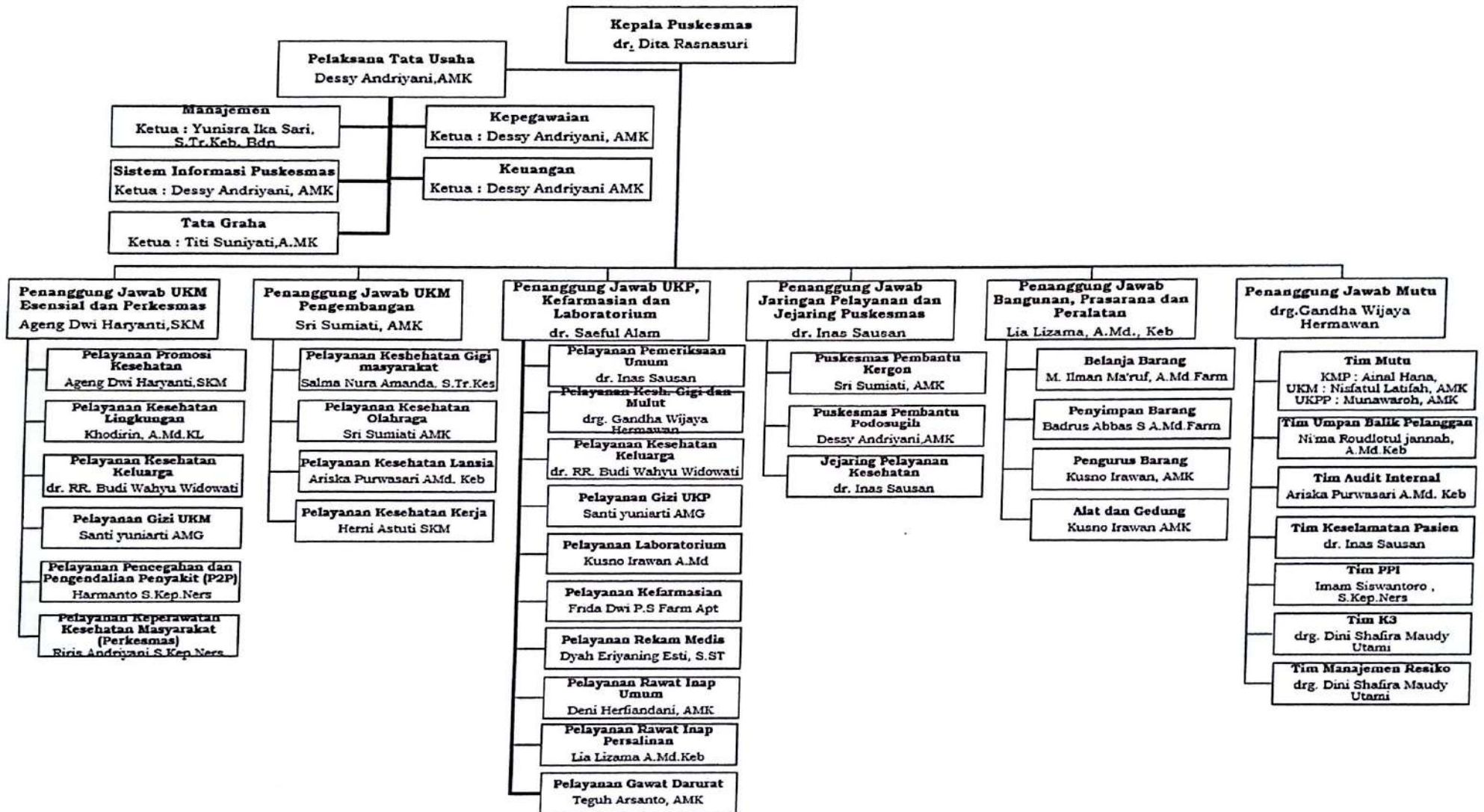
1. Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2
3. Tersediaanya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas
4. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
7. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
8. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Pelaksana/Terampil-Perawat, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Tahun 2024

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	12 Laporan
3	Tersediaanya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	8 Laporan
4	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan

6	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
7	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
8	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
3	Tersediaanya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	8 Laporan	8 Laporan	8 Laporan	100
4	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420 Laporan	348 Laporan	82,85
5	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420 Laporan	348 Laporan	82,85
6	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420 Laporan	348 Laporan	82,85
7	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420 Laporan	348 Laporan	82,85
8	Terlaksananya dokumentasi	Jumlah dokumentasi	420 Laporan	420	348 Laporan	82,85

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	keperawatan pada pasien rawat inap	keperawatan pada pasien rawat inap		Laporan		
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>89,28</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan, kolaborasi/ Kerjasama antar teman sejawat
2. Semakin mudahnya melakukan pengisian E-Kinerja sebagai sarana pengisian laporan kinerja bagi petugas

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Saat jam kerja sif terkadang pasien tidak ditemukan
2. Jumlah kunjungan pasien rawat yang fluktuatif

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kembali kinerja saat memberikan dan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat adalah sebesar 89,28 % dengan kategori "Tinggi/ Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja tahun 2024 belum memenuhi target 100%
2. 100%
3. Kinerja sudah baik.
4. Tingkat kinerja tahun 2025 untuk bisa ditingkatkan.
5. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025


Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Pelaksana,



**Muhammad Badrudin, A.Md.Kep.**  
NIP. 19980610 202203 1 011

# LAPORAN KINERJA TRIWULANAN JABATAN FUNGSIONAL

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**PERAWAT TERAMPIL**



**UPT. PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Perawat Terampil



**Satya Wicaksono. AMK**

Pengatur

NIP. 19890924 202203 1 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	5
BAB IV PENUTUP .....	9
A Kesimpulan .....	9
B Rekomendasi .....	9

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat Terampil, Perawat Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

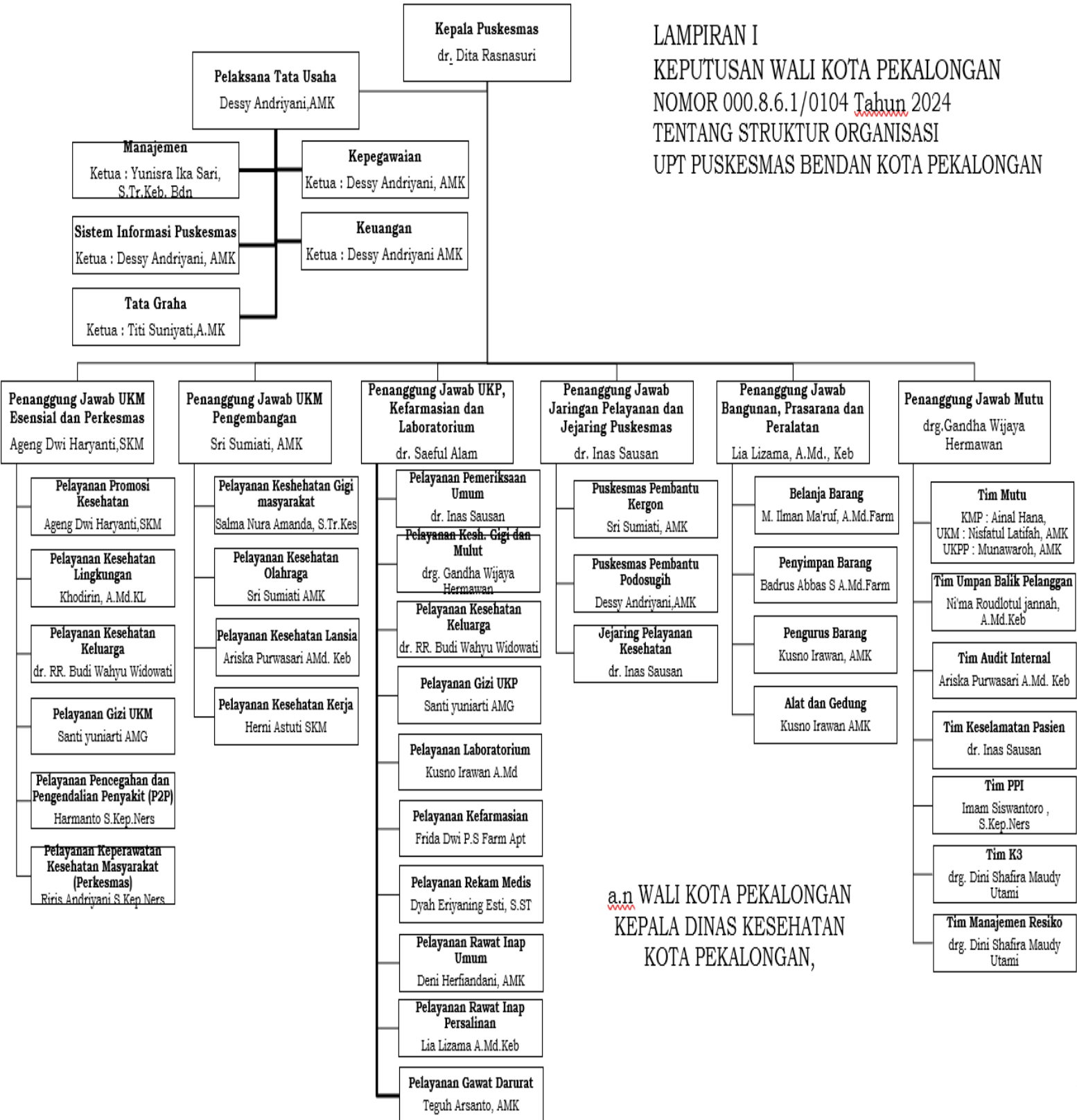
1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
3. Melaksanakan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka melakukan upaya promotive
4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif
5. Memberikan oksigenasi sederhana
6. Melakukan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi
8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
10. Melakukan perawatan luka
11. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Terampil, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT PUSKESMAS BENDAN

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN  
NOMOR 000.8.6.1/0104 Tahun 2024  
TENTANG STRUKTUR ORGANISASI  
UPT PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN



a.n WALI KOTA PEKALONGAN  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PEKALONGAN,

SLAMET BUDIYANTO

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawatan Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Terampil  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tercapainya jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	1300 Laporan
3	Tercapainya jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	1300 Laporan
4	Tercapainya jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	Jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	100 Laporan
5	Tercapainya jumlah laporan penggunaan alat-alat pengamanan / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah	Jumlah laporan penggunaan alat-alat pengamanan / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif	100 Laporan

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	risiko cedera pada individu dalam rangka Upaya preventif		
6	Tercapainya jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	Jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	2 Laporan
7	Tercapainya jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	Jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	2 Laporan
8	Tercapainya jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	Jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	2 Laporan
9	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	100 Laporan
10	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	60 Laporan
11	Tercapainya jumlah laporan perawatan luka	Jumlah laporan perawatan luka	50 Laporan
12	Tercapainya jumlah laporan pendokumentasian Tindakan keperawatan	Jumlah laporan pendokumentasian Tindakan keperawatan	50 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \quad \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Perawat Terampil  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 laporan	4 laporan	100
2	Tercapainya jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	1300 Laporan	1300 laporan	1300 laporan	100
3	Tercapainya jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	1300 Laporan	1000 pasien	1000 pasien	100
4	Tercapainya jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka	Jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka	100 Laporan	100 Laporan	100 Laporan	100

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	melakukan upaya promotif	melakukan upaya promotif				
5	Tercapainya jumlah laporan penggunaan alat-alat pengamananan / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka Upaya preventif	Jumlah laporan penggunaan alat-alat pengamananan / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif	100 Laporan	100 laporan	100 laporan	100
6	Tercapainya jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	Jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100
7	Tercapainya jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	Jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	2 Laporan	0 laporan	0 laporan	0
8	Tercapainya jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	Jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	2 Laporan	2 laporan	2 laporan	100
9	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	100 Laporan	100 laporan	100 laporan	100
10	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	60 Laporan	60 laporan	60 laporan	100
11	Tercapainya jumlah laporan perawatan luka	Jumlah laporan perawatan luka	50 Laporan	50 laporan	50 laporan	100
12	Tercapainya jumlah	Jumlah laporan	50	50	50	100

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	laporan pendokumentasian Tindakan keperawatan	pendokumentasian Tindakan keperawatan	Laporan	laporan	laporan	
<b>Rata-rata Capaian</b>						91,67

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pasien di Poli Umum dan Poli Lansia yang cukup banyak
2. Adanya fasilitas yang cukup memadai
3. *Support* atau dukungan dari teman sejawat
4. Ikut membantu Tindakan di IGD

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan II ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak banyak kasus keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana/kritikal di poli umum
2. Ada target belum sepenuhnya terpenuhi dikarenakan ada kendala teknis maupun non teknis, sehingga capaian kinerja belum tercapai

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat target kinerja yang lebih sesuai dengan keadaan lapangan
2. Meningkatkan kualitas mutu pelayanan kepada pasien
3. Meningkatkan kinerja pelayanan pada pasien
4. Meningkatkan stamina dan kebugaran fisik
5. Menjaga kesehatan mental dan spiritual
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja
7. Membuat jurnal *management plan*
8. Menjalin komunikasi baik internal maupun eksternal
9. Mengembangkan kompetensi diri dan mengasah keterampilan
10. Menghormati atasan tidak meremehkan bawahan, saling mengasihi dan saling menolong.

# BAB IV

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Terampil adalah sebesar 91,67 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. *Capaian kinerja tahun 2025 & anggarannya*
2. ....
3. ....

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT. Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**

NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Terampil,



**Satya Wicaksono. AMK**

NIP. 19890924 202203 1 007

**LAPORAN KINERJA TRIWULANAN**

**YUNISRA IKASARI, S.Tr.Keb,Bdn**

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**BIDAN AHLI MUDA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok.....	1
B. Struktur Jabatan.....	3
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	5
A. Perjanjian Kinerja.....	5
B. Capaian Kinerja .....	6
BAB III PENUTUP .....	9
A. Kesimpulan .....	9
B. Rekomendasi.....	9

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Ahli Muda Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Ahli Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Ahli Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2024

Bidan Ahli Muda



**Yunisra Ikasari, S.Tr.Keb, Bdn**

Penata Tk. I

19810611 200212 2 001

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Bidan Ahli Muda	5
Tabel 2 Pengukuran dengan Skala Ordinal	6
Tabel 3 Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Muda Triwulan IV Tahun 2024	7

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1 Struktur organisasi**

**4**

## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi republic Indonesia Nomor 36 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional, Bidan Ahli Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengkajian Ibu Hamil Patologis;
2. Memfasilitasi *Informed Choice* Dan/Atau *Informed Consent* Pada Kasus Dengan Penyulit/Patologis/Penyakit Penyerta;
3. Mengidentifikasi Kematian Janin Intra Uterin;
4. Melakukan Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Maternal Dengan Kolaborasi;
5. Melakukan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Ibu Pada Kelompok/Masyarakat Sesuai Dengan Kebutuhan;
6. Melakukan Pengkajian Pada Ibu Bersalin Patologis;
7. Melakukan Asuhan Kala I Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
8. Melakukan Asuhan Kala II Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
9. Melakukan Asuhan Kala III Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
10. Melakukan Asuhan Kala IV Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
11. Melakukan Asuhan Masa Nifas Dengan Penyulit/Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
12. Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Kegawatdaruratan Nifas;
13. Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kebidanan Dengan Gangguan Psikiatri Sedang Secara Kolaborasi;
14. Melakukan Tindakan Penanganan Awal Dan Stabilisasi Pra Rujukan Terhadap Kasus Dengan Penyulit/ Komplikasi/Penyakit Secara Kolaborasi;
15. Melakukan Persiapan Tindakan Kasus Onkologi Obstetri Ginekologi Dengan Penyulit Secara Kolaborasi;
16. Melakukan Asuhan Kebidanan *Post Operation* Obstetri Ginekologi Dengan Secara Kolaborasi;
17. Melakukan Konseling Asi Pada Ibu Dengan Penyulit;

18. Melakukan Pemberian Pelayanan Lain Berdasarkan Penugasan Seperti Observasi Transfusi Darah, Observasi Intake Dan Output Cairan /Balance Cairan), Memasang Oksigenasi, Memasang Infus, Pemberian Obat Melalui Oral Injeksi, Pemasangan *Nasogastric Tube* (Ngt), Pemberian Nutrisi Melalui Sonde Lambung;
19. Melakukan Resusitasi Bayi Baru Lahir Dengan Penyulit Secara Kolaborasi;
20. Melakukan Penanganan Awal Kegawatdaruratan Asfiksia Melalui Kompresi Jantung Secara Kolaborasi;
21. Melakukan Penanganan Awal Kegawatdaruratan Bayi Baru Lahir Dengan Infeksi Gonore (Go) Melalui Pembersihan Dan Pemberian Salep Mata;
22. Melakukan Asuhan Pelayanan Neonatal Pada 6 Jam - 48 Jam Pasca Kelahiran (Kn 1);
23. Melakukan Asuhan Pelayanan Neonatal Pada Hari Ke 3 - Hari Ke 7 Pasca Kelahiran (Kn 2)
24. Melakukan Asuhan Pelayanan Neonatal Pada Hari Ke 8 - Hari Ke 28 Pasca Kelahiran (Kn 3);
25. Melakukan Stimulasi Deteksi Dini Dan Intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita Dengan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp);
26. Memberikan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (Kie) Tentang Kesehatan Anak Pada Kelompok/Masyarakat Sesuai Kebutuhan;
27. Melakukan Evaluasi Cakupan Imunisasi;
28. Melakukan Evaluasi Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi, Anak Balita, Dan Anak Prasekolah Melalui Kegiatan Penimbangan Berat Badan, Pengukuran Lingkar Kepala, Pengukuran Tinggi Badan, Stimulasi Deteksi Dini, Dan Intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita Dengan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp);
29. Melakukan Pemasangan Dan Pelepasan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (Akbc) Secara Interval;
30. Melakukan Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) *Post Placenta*;
31. Melakukan Pemasangan/Pelepasan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR);
32. Melakukan Skrining Kanker Serviks;
33. Memberikan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana (KB) Pada Kelompok/Masyarakat Sesuai Kebutuhan;
34. Menilai Tumbuh Kembang Remaja Dengan Menggunakan Log Tumbuh Kembang Remaja;

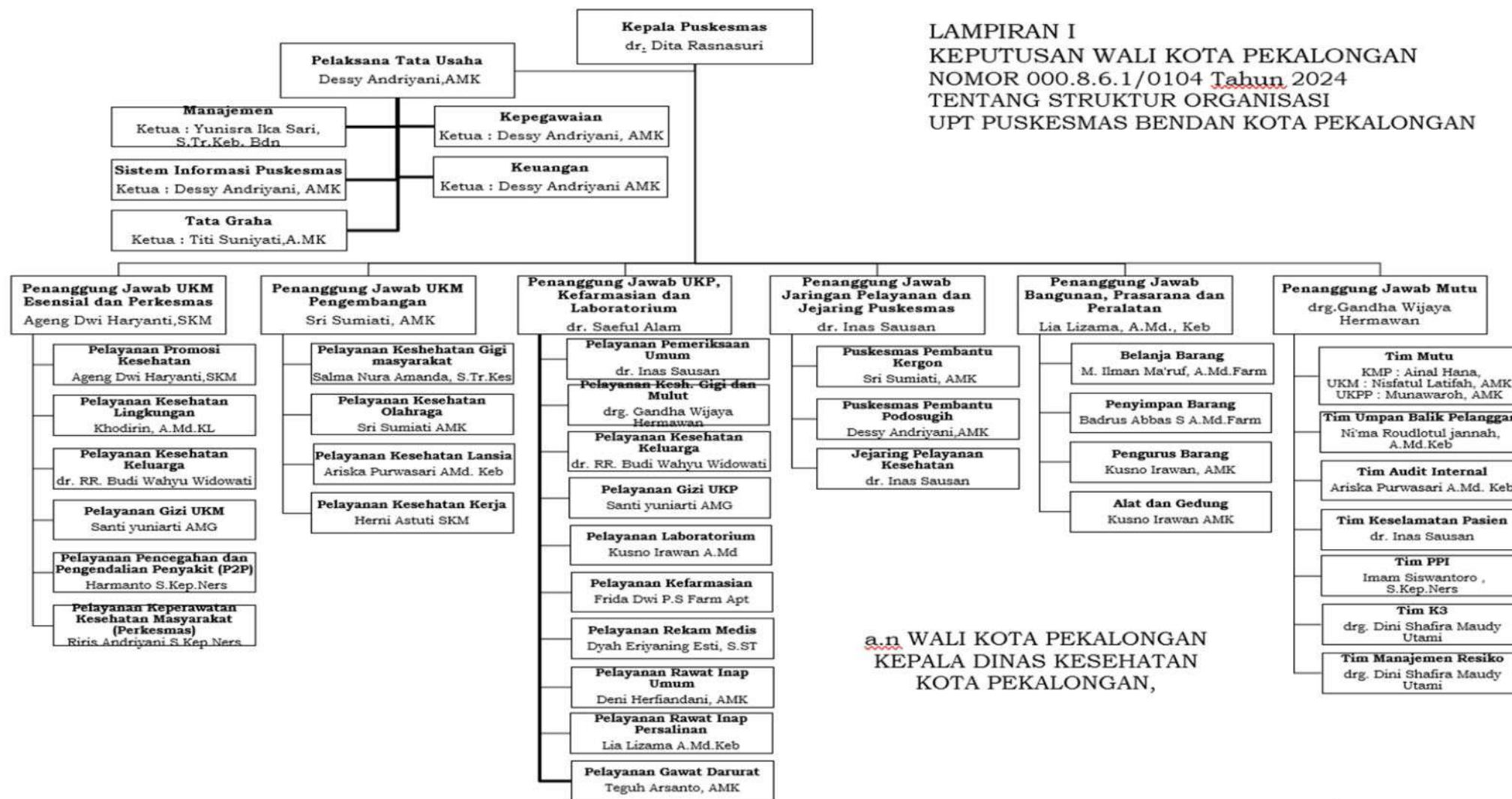
35. Melakukan Evaluasi Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (Kia) Dan Keluarga Berencana (Kb);
36. Erumuskan Rencana Intervensi Hasil Analisis Data Dan Sasaran Pada Individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu Hamil/Ibu Nifas/Ibu Menyusui/Bayi Dan Balita);
37. Melaksanakan Rencana Intervensi Hasil Analisis Data Dan Sasaran Pada Individu (Wus/Pus/Keluarga Berencana/Ibu Hamil/Ibu Nifas/Ibu Menyusui/Bayi Dan Balita);
38. Melakukan Pemberian Pelayanan Berdasarkan Penugasan Seperti Deteksi Dini, Dan Penyuluhan Terhadap Infeksi Menular Seksual (Ims), Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya (Napza);
39. Melakukan Evaluasi Pelayanan Kebidanan Di Posyandu, Posbindu Dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (Ukbn) Lainnya;
40. Melakukan Asuhan Kebidanan Dikamar Bedah;
41. Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Di Posyandu/Posbindu/Uks Dengan Pemangku Kepentingan Terkait;
42. Melakukan Pembinaan Dan Pengawasan Pelayanan Kebidanan Pada Jenjang Di Bawahnya;
43. Melakukan Pendokumentasian Pelayanan Kebidanan;
44. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis Bidan

## **B. Struktur Jabatan**

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Muda, sebagaimana gambar 1 dibawah ini :

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN

Gambar 1 Struktur organisasi



LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN  
NOMOR 000.8.6.1/0104 Tahun 2024  
TENTANG STRUKTUR ORGANISASI  
UPT PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN

a.n WALI KOTA PEKALONGAN  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PEKALONGAN,

SLAMET BUDIYANTO

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja perubahan Bidan Ahli Muda Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Perubahan Bidan Ahli Muda Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK yang disusun	12 berkas
2	Tersedianya laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB	Jumlah laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB yang disusun	12 berkas
3	Terlaksananya Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang dilayani	100 pasien
4	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	20 pasien
5	Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	12 laporan
6	Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai BOK yang terlaksana	12 laporan
7	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu yang terlaksana	8 kegiatan
8	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	400 pasien
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien
10	Terlaksananya pelayanan skrining kanker serviks dan	Jumlah pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS	20 pasien

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	SADANIS	yang dilayani	
11	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
12	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	10 kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Ahli Muda Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2 Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Ahli Muda Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Muda Triwulan IV Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK yang disusun	12 berkas	12 berkas	12 berkas	100%
2	Tersedianya laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB	Jumlah laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB yang disusun	12 berkas	12 berkas	12 berkas	100%
3	Terlaksananya Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang dilayani	100 pasien	100 pasien	97 pasien	99%
4	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	20 pasien	20 pasien	20 pasien	100%
5	Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%
6	Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai BOK yang terlaksana	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%
7	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu yang terlaksana	8 kegiatan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
8	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	400 pasien	400 pasien	397	99%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien	100 pasien	97 pasien	97%
10	Terlaksananya pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS	Jumlah pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS yang dilayani	20 pasien	20 pasien	21 pasien	105%
11	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	4 laporan	4 laporan	100%
12	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	10 kegiatan	10 kegiatan	9	90%
Rata-rata capaian						99,17%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut **(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)** :

1. Adanya kegiatan massal pemeriksaan iva sadanis di bulan November 2024

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut **(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)** :

1. -

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut **(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)** :

1. Pemberian informasi tentang pelayanan iva dan sadanis melalui media sosial.

### BAB III PENUTUP

---

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Ahli Muda adalah sebesar 99,17% dengan kategori "sangat tinggi"

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Ahli Muda Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. ..... *Capaian Indose Gmb* .....
2. ..... *Perbaikan Capaian Kinerja 2025* .....
3. ....
4. ....
5. ....

Pekalongan, 2 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Ahli Muda ,



**Yunisra Ikasari, S.Tr.Keb,Bdn**  
NIP. 19810611 200212 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**"BIDAN PENYELIA"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Bidan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Bidan Penyelia



**Sawitri**

Penata Tk.1

NIP. 19701228 199103 2 005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Pokok .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi republic Indonesia Nomor 36 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Bidan Penyelia. Bidan Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersedianya laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan
3. Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA
4. Terlaksananya pelayanan imunisasi TT pada calon pengantin
5. Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar pada bayi dan baduta
6. Terlaksananya pemeriksaan ibu hamil di posyandu
7. Terlaksananya BIAS Campak (MR) di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
8. Terlaksananya BIAS HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
9. Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
10. Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (LKBM) dalam kegiatan posyandu balita
11. Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se wilayah Puskesmas Bendan
12. Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK

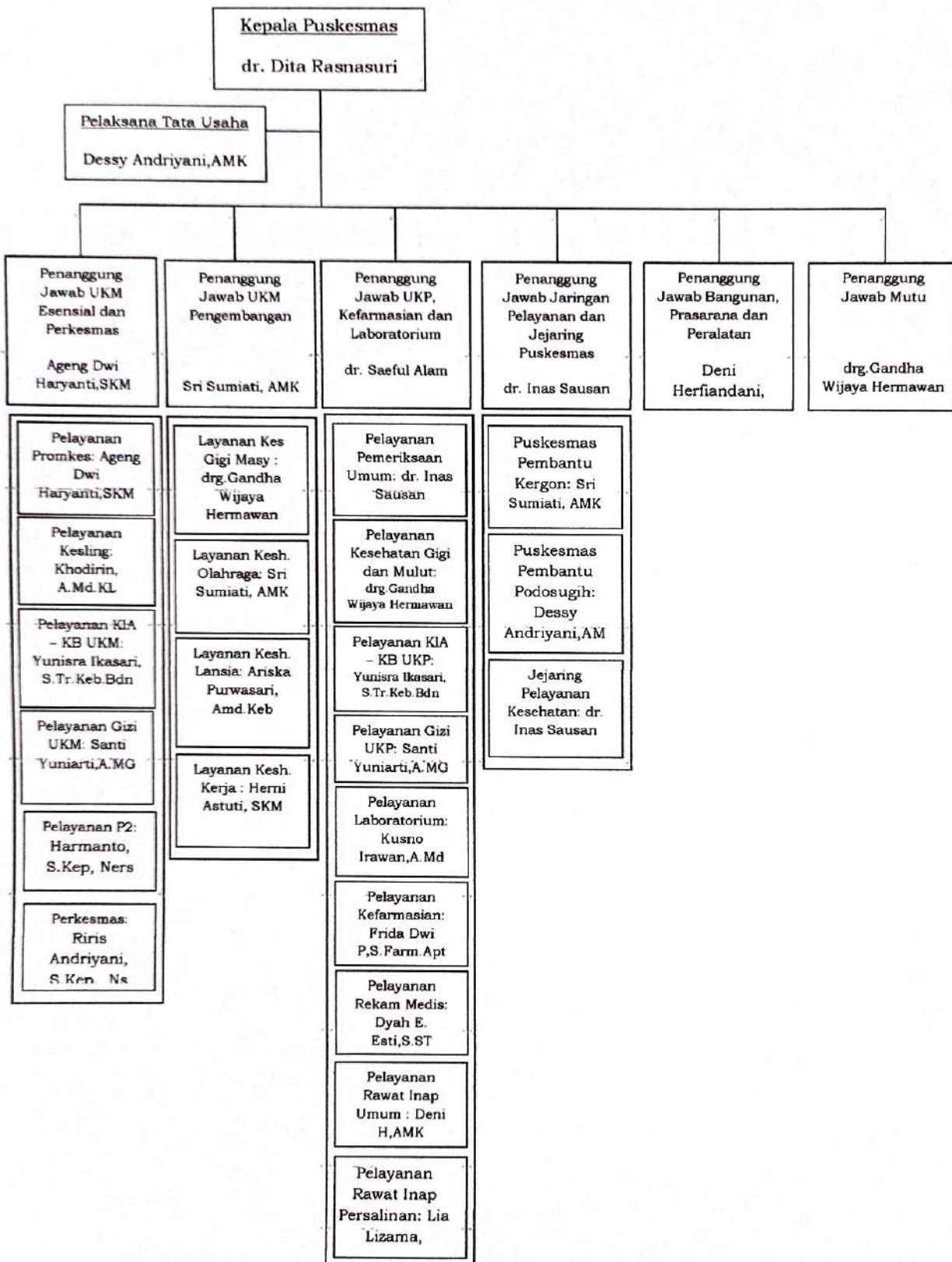
### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Penyelia sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 Laporan
2	Tersedianya laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	Jumlah laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	12 Laporan
3	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	12 Laporan
4	Terlaksananya pelayanan imunisasi TT pada calon pengantin	Jumlah calon pengantin yang mendapatkan imunisasi TT	100 Pasien
5	Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar pada bayi dan baduta	Jumlah bayi dan baduta yang mendapatkan imunisasi dasar tambahan	1000 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Terlaksananya pemeriksaan ibu hamil di posyandu	Jumlah ibu hamil yang di periksa di posyandu	150 pasien
7	Terlaksananya BIAS Campak (MR) di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah murid yang mendapatkan BIAS Campak (MR)	175 siswa
8	Terlaksananya BIAS HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS HPV	350 siswa
9	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa
10	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (LKBM) dalam kegiatan posyandu balita	Jumlah kegiatan pembinaan posyandu balita	11 kali
11	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali
12	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Penyelia. Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
2	Tersedianya laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	Jumlah laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%
3	Tersedianya laporan	Jumlah laporan pertanggungja	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	waban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA				
4	Terlaksananya pelayanan imunisasi TT pada calon pengantin	Jumlah calon pengantin yang mendapatkan imunisasi TT	100 Pasien	100 Pasien	85 Pasien	85%
5	Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar pada bayi dan baduta	Jumlah bayi dan baduta yang mendapatkan imunisasi dasar tambahan	1000 Pasien	1000 Pasien	850 Pasien	85%
6	Terlaksananya pemeriksaan ibu hamil di posyandu	Jumlah ibu hamil yang di periksa di posyandu	150 pasien	150 pasien	102 pasien	68%
7	Terlaksananya BIAS Campak (MR) di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah murid yang mendapatkan BIAS Campak (MR)	175 siswa	175 siswa	170 siswa	97,1%
8	Terlaksananya BIAS HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS HPV	350 siswa	350 siswa	335 siswa	95,7%
9	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa	500 siswa	455 siswa	91%
10	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan bersumber daya	Jumlah kegiatan pembinaan posyandu balita	11 kali	11 kali	11 kali	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	masyarakat (LKBM) dalam kegiatan posyandu balita					
11	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali	0 kali	0 kali	100%
12	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						93,5 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Sudah adaptasi dengan lingkungan dan metode kerja
2. Adanya dukungan dari lingkungan kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan rekan kerja agar kegiatan berjalan lancar
2. Melaksanakan kegiatan yang ada sesuai jadwal

## BAB III

### PENUTUP

---

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Penyelia adalah sebesar 93,5 % dengan kategori Sangat Tinggi / Berhasil

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
3. Dst.

*Penyuluhan Capaian Kinerja & Ralu 2025*

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui  
Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 1977022 201001 2 006

Bidan Penyelia



**Sawitri, A.Md.Keb**  
NIP. 19701228 199103 2 005

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**BIDAN PENYELIA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

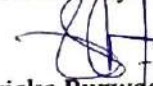
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Bidan Penyelia



**Ariska Purwasari**

Penata/IIIc

NIP. 198704162009022002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan Penyelia, Bidan Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK
2. Terlaksananya pelayanan Keluarga Berencana (KB)
3. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
4. Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut
5. Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK
6. Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan
7. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan
8. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah
9. Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas

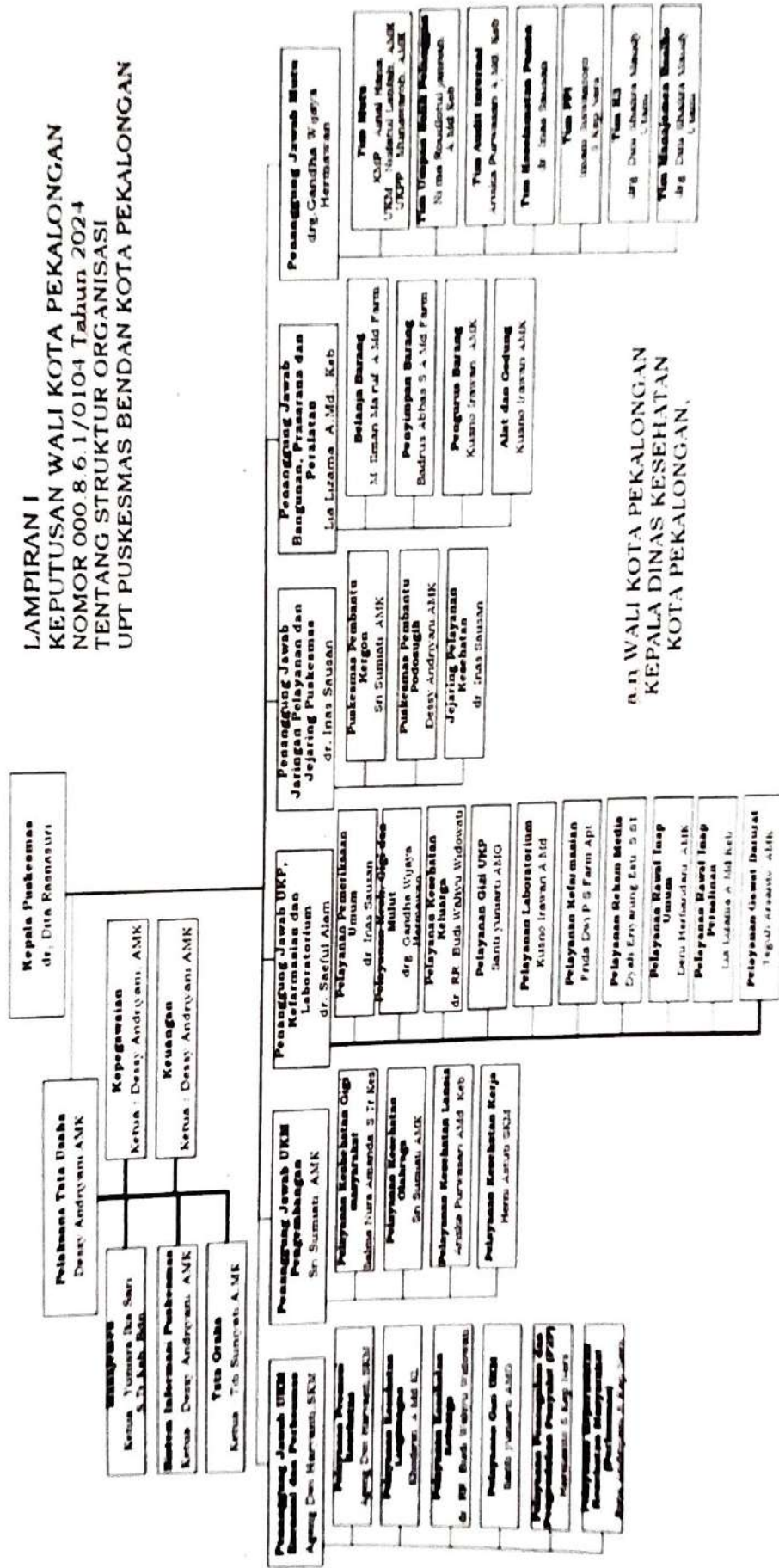
### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN**

Gambar 1 Struktur organisasi



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	11 berkas
2	Terlaksananya pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB)	90 pasien
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	12 pasien
4	Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	12 laporan
5	Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	12 laporan
6	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	8 kegiatan
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	300 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien
9	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
10	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas	10 kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	11 berkas	11 berkas	11 berkas	100 %
2	Terlaksananya pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB)	90 pasien	90 pasien	88 pasien	97.7 %
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	12 pasien	12 pasien	12 pasien	100 %
4	Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100 %
5	Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100 %
6	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	8 kegiatan	8 kegiatan	8 kegiatan	100 %
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	300 pasien	300 pasien	290 pasien	96.7 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien	100 pasien	92 pasien	92 %
9	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	4 laporan	4 laporan	100 %
10	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas	10 kegiatan	10 kegiatan	10 kegiatan	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>98.6 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Penyelia adalah sebesar 98,6% dengan kategori "sangat berhasil"

### B. Rekomendasi


Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Capaian Kinerja Sadai Bnk*
2. .... *Target Capaian Kinerja 100% & tahun 2024*
3. ....

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,

  
**dr. Dita Rasnasuri**

NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Penyelia ,



**Ariska Purwasari, Amd.Keb**

NIP. 19870416 200902 2 002

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**BIDAN PENYELIA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Bidan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2024

Bidan Penyelia



**Lia Lizama, A.Md.Keb**

Penata

NIP. 19870415 201001 2 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	7
A    Kesimpulan .....	7
B    Rekomendasi .....	7

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Bidan	3
Tabel 2 Pengukuran dengan Skala Ordinal	5
Tabel 3 Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi

2

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No.1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional, Bidan Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

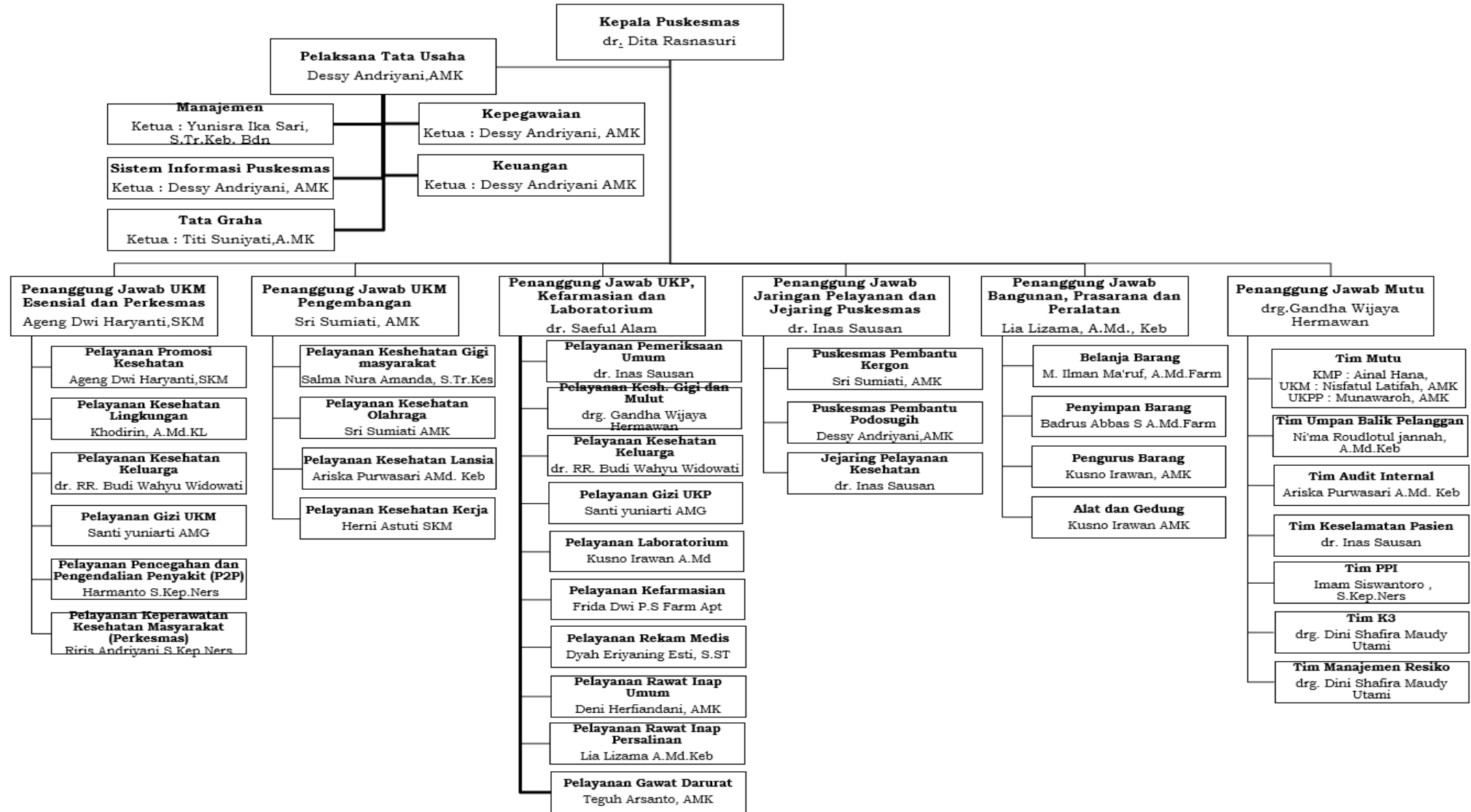
1. Terlaksananya kegiatan persiapan pelayanan kebidanan
2. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan
3. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada persalinan
4. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
5. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
6. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
7. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
8. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
9. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
10. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
11. Tersedianya laporan penunjang pelayanan rawat inap
12. Tersedianya laporan jasa pelayanan rawat inap
13. Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
14. Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya kegiatan persiapan pelayanan kebidanan	Jumlah kegiatan persiapan pelayanan kebidanan yang dilaksanakan	60 Kegiatan
2	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	50 Kegiatan
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan yang dilayani	120 Kegiatan
4	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilayani	60 Kegiatan
5	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	200 Kegiatan
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN) yang dilayani	225 Kegiatan
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang dilayani	70 Kegiatan
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien	60 Kegiatan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	perawatan umum secara kolaborasi	perawatan umum secara kolaborasi yang dilayani	
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan
10	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	Jumlah pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang dilayani	20 Kegiatan
11	Tersedianya laporan penunjang pelayanan rawat inap	Jumlah laporan penunjang pelayanan rawat inap yang disusun	72 Laporan
12	Tersedianya laporan jasa pelayanan rawat inap	Jumlah laporan jasa pelayanan rawat inap yang disusun	12 Laporan
13	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
14	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

**Tabel 2.2**  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. leblh	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Terlaksananya kegiatan persiapan pelayanan kebidanan	Jumlah kegiatan persiapan pelayanan kebidanan yang dilaksanakan	60 Kegiatan	60 Kegiatan	50 Kegiatan	83%
2	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	50 Kegiatan	50 Kegiatan	25 Kegiatan	50%
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan yang dilayani	120 Kegiatan	120 Kegiatan	92 Kegiatan	77%
4	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilayani	60 Kegiatan	60 Kegiatan	49 Kegiatan	82%
5	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	200 Kegiatan	200 Kegiatan	155 Kegiatan	78%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN) yang dilayani	225 Kegiatan	225 Kegiatan	244 Kegiatan	108%
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang dilayani	70 Kegiatan	70 Kegiatan	51 Kegiatan	73%
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan	60 Kegiatan	65 Kegiatan	108%
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan	60 Kegiatan	43 Kegiatan	72%
10	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	Jumlah pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang dilayani	20 Kegiatan	20 Kegiatan	30 Kegiatan	150%
11	Tersedianya laporan penunjang pelayanan rawat inap	Jumlah laporan penunjang pelayanan rawat inap yang disusun	72 Laporan	72 Laporan	72 Laporan	100%
12	Tersedianya laporan jasa pelayanan rawat inap	Jumlah laporan jasa pelayanan rawat inap yang disusun	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%
13	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
14	Tersedianya laporan tiap bulan	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan	12	12	12	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	Laporan	Laporan	Laporan	
<b>Rata-rata Capaian</b>						91,5 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan melebihi target yang ditetapkan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut

1. Jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan,

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas sesuai dengan uraian tugas Bidan Penyelia
2. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan lintas profesi untuk mendukung pencapaian indikator kinerja

# BAB IV

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Penyelia adalah sebesar 91,5 % dengan kategori "Sangat Tinggi"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja Bidan Penyelia dalam Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Penyuluhan Capan di folio 2025, target 100%*
- 2.
- 3.
- 4.

Pekalongan, 2 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Penyelia



**Lia Lizama, A.Md.Keb**  
NIP. 19870415 201001 2 007

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**

**BIDAN AHLI PERTAMA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025  
Bidan Ahli Pertama



**Diyah Trisnaning Tyas, S.Si.T**  
Penata Muda  
NIP. 19901010 202203 2 015

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	IV
DAFTAR GAMBAR .....	IV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB IV PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Bidan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

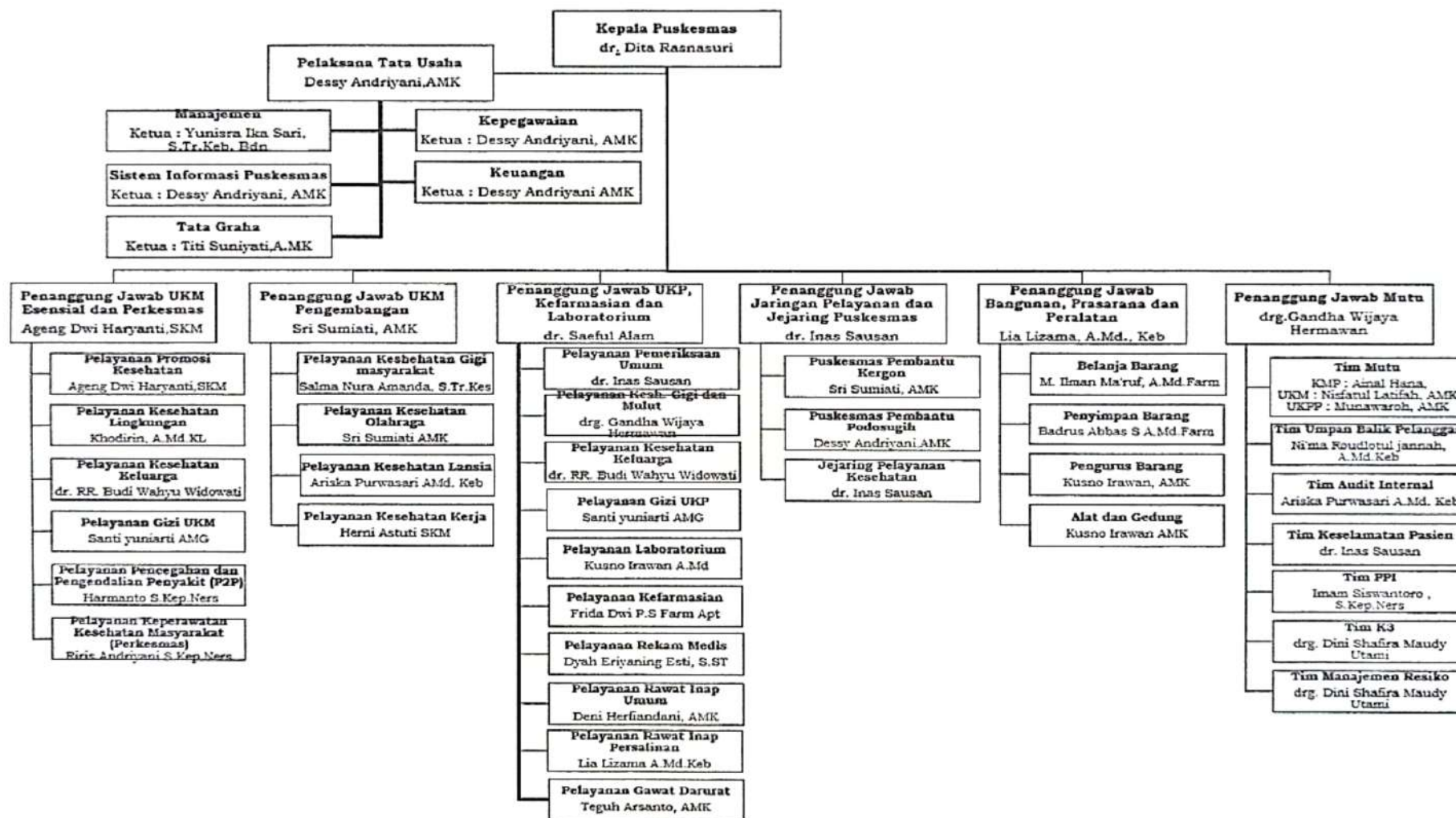
1. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
6. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
7. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
8. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
9. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
10. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	12 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	156 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	156 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	156 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	156 Laporan
7	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	156 Laporan
8	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus	24 Laporan

Adapun capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	156 Laporan	156 Laporan	154 Laporan	98,71
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	156 Laporan	156 Laporan	154 Laporan	98,71
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	156 Laporan	156 Laporan	154 Laporan	98,71
6	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	156 Laporan	156 Laporan	154 Laporan	98,71
7	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	156 Laporan	156 Laporan	154 Laporan	98,71
8	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	24 Laporan	24 Laporan	24 Laporan	100



No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	kegawatdaruratan maternal dan neonatal	
9	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	48 Laporan
10	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	48 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

9	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	48 Laporan	48 Laporan	48 Laporan	100
10	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	48 Laporan	48 Laporan	46 Laporan	95,83
<b>Rata-rata Capaian</b>						98,93

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagaiberikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

## BAB IV PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Ahli Pertama adalah sebesar 98,93% dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. *Kapala Benda tahun 2025 untuk bisa ditargetkan.*
- 2.
- 3.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Ahli Pertama,



**Diyah Trisnaning Tyas, S.Si.T**  
NIP. 19901010 202203 2 015

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**Bidan Ahli Pertama**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**TAHUN 2024**

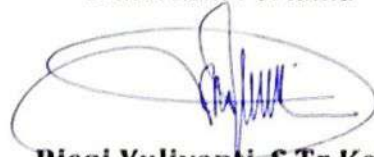
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Bidan Ahli Pertama



**Risqi Yuliyanti, S.Tr.Keb**

Penata Muda

NIP. 19980715 202203 2 023

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan Ahli Pertama Bidan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB
4. Tersedianya Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang di danai oleh BOK
5. Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan
6. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil
7. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah
8. Terlaksananya pelayanan KB yang optimal
9. Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas
10. Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar
11. Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin

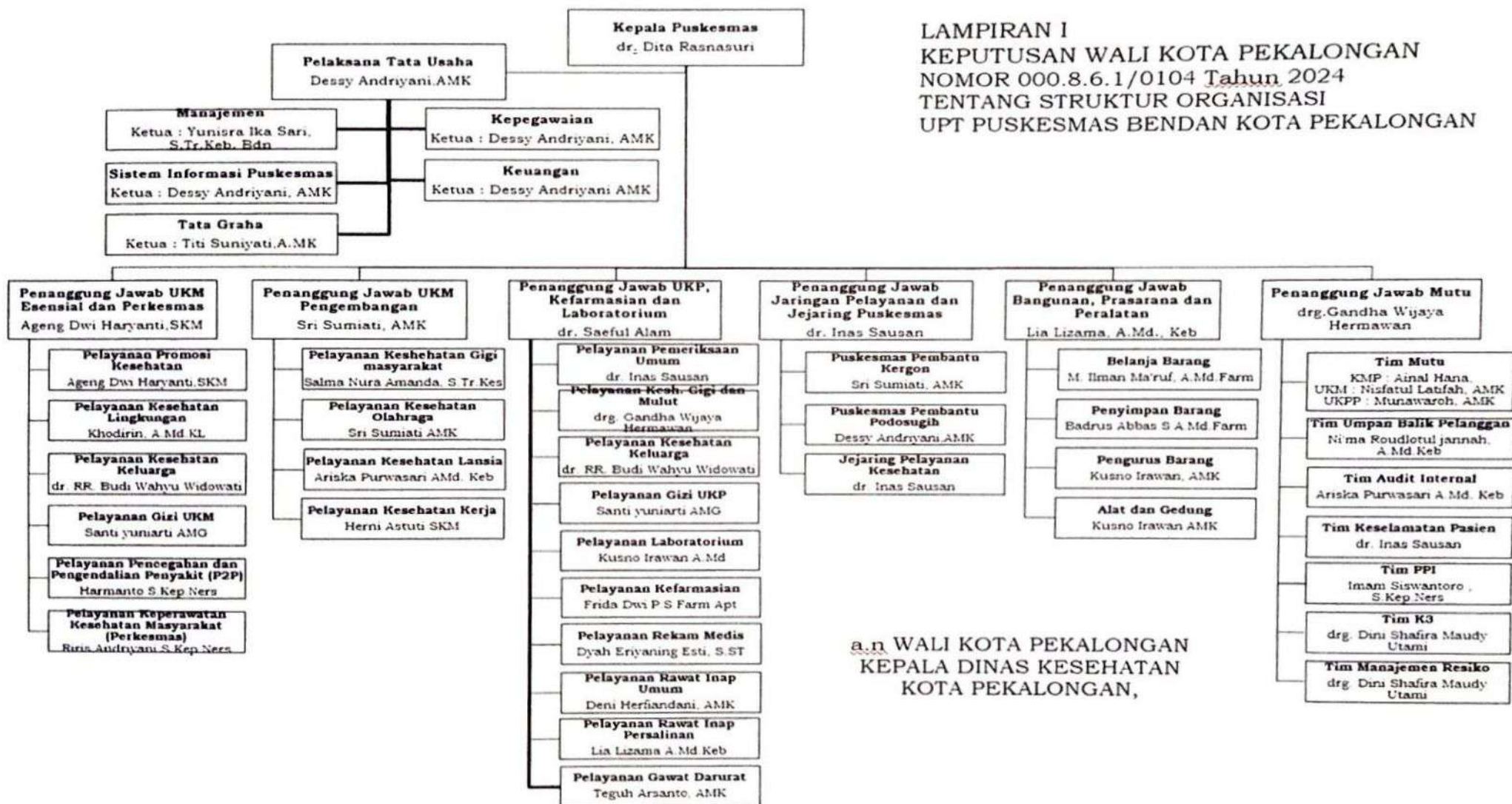
### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN

Gambar 1 Struktur organisasi



LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN  
NOMOR 000.8.6.1/0104 Tahun 2024  
TENTANG STRUKTUR ORGANISASI  
UPT PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN

a.n. WALI KOTA PEKALONGAN  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PEKALONGAN,

SLAMET BUDIYANTO

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen
4	Tersedianya Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang di danai oleh BOK	Jumlah Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan yang terlaksana	12 Kegiatan
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan	200 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah	Jumlah pasien bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah yang dilayani	100 Pasien
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien
9	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	75 Pasien
10	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah ibu nifas yang dilayani	10 Pasien
11	Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024

sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100 %
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100 %
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100 %
4	Tersedianya Laporan pertanggungjawaban	Jumlah Laporan pertanggungjawaban	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	abab kegiatan KIA yang didanai oleh BOK				
5	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan yang terlaksana	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100 %
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan	200 Pasien	200 Pasien	198 Pasien	99 %
7	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/ anak pra sekolah	Jumlah pasien bayi baru lahir/bayi/balita /anak pra sekolah yang dilayani	100 Pasien	100 Pasien	100 Pasien	100%
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien	40 Pasien	40 Pasien	100%
9	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	75 Pasien	75 Pasien	74 Pasien	98,6 %
10	Terlaksananya pelayanan kepada ibu	Jumlah ibu nifas yang dilayani	10 Pasien	10 Pasien	10 Pasien	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar					
11	Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien	10 Pasien	10 Pasien	100 %
	<b>Rata-rata Capaian</b>					99,7 %

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Ahli Pertama adalah sebesar 99,7 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

*Tingkatkan Capaian Kinerja \* tahun 2025 target 100%*

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

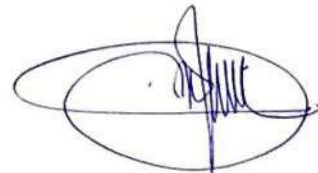
Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**

NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Ahli Pertama



**Risqi Yuliyanti, S.Tr.Keb**

NIP. 19980715 202203 2 023

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**“BIDAN PELAKSANA”**



**UPT PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN TAHUN**  
**2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Pelaksana mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Pelaksana melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2024

Bidan Pelaksana



**Ayu Tungga Dewi, A.Md.Keb**

Pengatur Ilc

NIP. 19990124 202203 2 012

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	3
Tabel 2.2 .....	5
Tabel 2.3 .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi .....	2
--------------------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

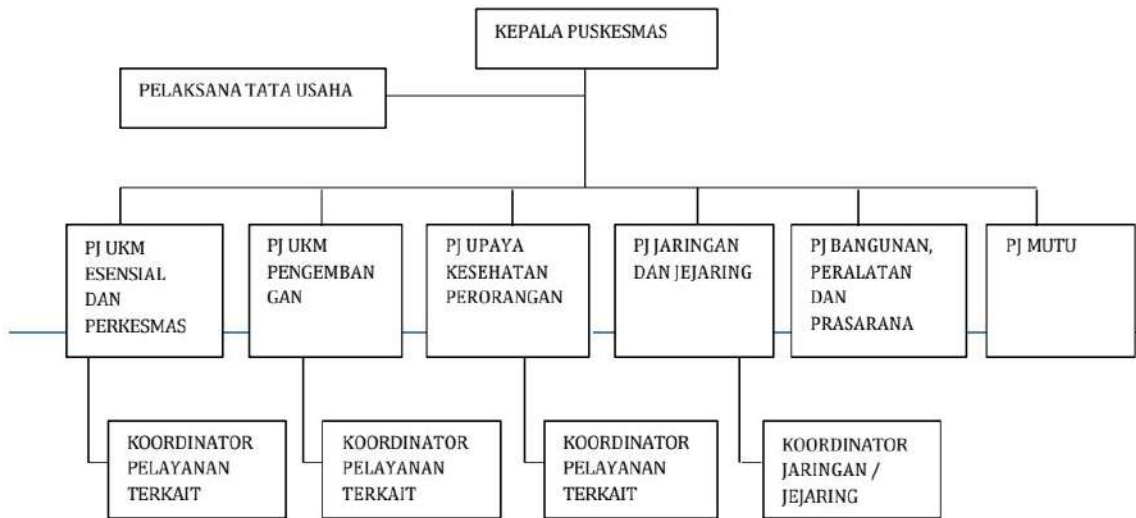
Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, Bidan Pelaksana mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Mengikuti pertemuan manajemen puskesmas
3. Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis
4. Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan
5. Memfasilitasi inform choice dan/atau inform consent
6. Melakukan tindakan pencegahan infeksi
7. Memberikan nutrisi dan rehidrasi / oksigenasi / personal hiegiens
8. Memberikan vitamin / suplemen pada klien / asuhan kebidanan kasus fisiologis
9. Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan
10. Melakukan Asuhan Kebidanan Mas nifas 6 jam sampai dengan hari ketiga pada persalinan (KF 1)
11. Melakukan asuhan kebidanan masa nifashari ke 4-28 pasca persalinan (KF 2)
12. Melakukan asuhan kebidanan masa nifashari ke 29-42 pasca persalinan (KF 3)
13. Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan
14. Melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom
15. Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana (KB) suntik pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan
16. Melakukan promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat untuk remaja termasuk personal hiegiens dan nutrisi
17. Melakukan Kegiatan Asuhan pada kelas ibu hamil
18. Melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga berencana/ ibu hamil/ ibu nifas/ ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja puskesmas melalui kunjungan rumah
19. Melakukan Pelayanan di Posyandu Lansia
20. Melakukan Pelayanan di Posyandu Remaja

- 21. Melakukan Pelayanan di Posyandu Balita
- 22. Melakukan Kunjungan PISPK
- 23. Melakukan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

**B. Struktur Jabatan**

Struktur organisasi jabatan Bidan Pelaksana, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Pelaksana Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Pelaksana  
Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1.	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan yang disusun	4 Laporan
2.	Mengikuti pertemuan manajemen puskesmas	Jumlah pertemuan yang diikuti	14 Pertemuan
3.	Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis	Jumlah pasien yang diperiksa	500 pasien
4.	Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan	Jumlah pasien yang diperiksa	600 pasien
5.	memfasilitasi inform choice dan/atau inform consent	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien
6.	Melakukan tindakan pencegahan infeksi	Jumlah pasien yang diperiksa	955 pasien
7.	Memberikan nutrisi dan rehidrasi/oksigenasi/ personal hiegiens	Jumlah pasien yang di peiksa	100 pasien
8.	Memberikan vitamin / suplemen pada klien / asuhan kebidanan kasus fisiologis	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien
9.	Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pasien yang diperiksa	600 pasien
10.	Melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai hari ke 3 pasca persalinan (KF 1)	Jumlah pasien yang diperiksa	30 pasien
11.	Melakukan asuhan kebidanan masa nifashari ke 4-28 pasca persalinan (KF 2)	Jumlah pasien yang diperiksa	80 pasien
12	Melakukan asuhan kebidanan masa nifashari ke 29-42 pasca persalinan (KF 3)	Jumlah pasien yang diperiksa	80 pasien

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
13.	Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien
14.	Memberikan pelayanan keluarga berencana (KB) oral dan kondom	Jumlah Pasien yang diperiksa	20 Pasien
15.	Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana (KB) suntik pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pasien yang diperiksa	120 pasien
16.	Melakukan promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat untuk remaja termasuk personal hiegiens dan nutrisi	Jumlah pasien yang diperiksa	50 pasien
17.	Melakukan kegiatan kelas ibu hamil	Jumlah kegiatan	10 kegiatan
18.	Melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga berencana/ ibu hamil/ ibu nifas/ ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja puskesmas melalui kunjungan rumah	Jumlah pasien yang diperiksa	40 pasien
19.	Melakukan pelayanan di posyandu Lansia	Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan
20.	Melakukan pelayanan di posyandu Remaja	Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan
21.	Melakukan pelayanan di posyandu Balita	Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan
22.	Melakukan Kunjungan PISPK	Jumlah Kunjungan	45 KK
23.	Melakukan Kegiatan Penyulluhan kesehatan	Jumlah kegiatan	1 kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja Bidan Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1.	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan yang disusun	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2.	Mengikuti pertemuan manajemen puskesmas	Jumlah pertemuan yang diikuti	14 Pertemuan	14 Pertemuan	11 Pertemuan	79
3.	Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis	Jumlah pasien yang diperiksa	500 Pasien	500	405	81
4.	Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan	Jumlah pasien yang diperiksa	600 pasien	600	500	83
5.	memfasilitasi inform choice dan/atau inform consent	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien	300	250	83
6.	Melakukan tindakan pencegahan infeksi	Jumlah pasien yang diperiksa	955 pasien	955	796	83
7.	Memberikan nutrisi dan rehidrasi / oksigenasi / personal hiegiens	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien	300	250	83
8.	Memberikan vitamin / suplemen pada klien / asuhan kebidanan kasus fisiologis	Jumlah pasien yang diperiksa	300 pasien	300	250	83
9.	Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pasien yang diperiksa	600 pasien	600	500	83

10.	Melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6	Jumlah pasien yang diperiksa	30 pasien	30	25	83
No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	jam sampai dengan hari ke 3 pasca persalinan (KF 1)					
11	Melakukan asuhan kebidanan masa nifashari ke 4-28 pasca persalinan (KF 2)	Jumlah pasien yang diperiksa	80 pasien	80	66	83
12	Melakukan asuhan kebidanan masa nifashari ke 29-42 pasca persalinan (KF 3)	Jumlah pasien yang diperiksa	80 pasien	80	66	83
13	Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pasien yang diperiksa	200 pasien	200	175	87
14	Melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom	Jumlah pasien yang diperiksa	20 pasien	20	17	85
15	Memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana (KB) suntik pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pasien yang diperiksa	120 pasien	120	100	83
16	Melakukan promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat untuk remaja termasuk personal hiegiens dan nutrisi	Jumlah pasien yang diperiksa	50 pasien	50	42	84
17	Melakukan kegiatan kelas ibu hamil	Jumlah Kegiatan yang diikuti	10 Kegiatan	10	10	100
18	Melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga berencana/ ibu hamil/ ibu nifas/ ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja puskesmas melalui kunjungan rumah	Jumlah pasien yang diperiksa	40 pasien	40	33	83
19	Melakukan pelayanan di posyandu Lansia	Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan	11	10	90
20	Melakukan pelayanan di posyandu Remaja	Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan	11	10	90
21	Melakukan pelayanan di posyandu Balita	Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan	11	10	90
22	Melakukan Kunjungan PISPK	Jumlah Kunjungan	45 KK	45	45	100
23	Melakukan Kegiatan Penyulluhan kesehatan	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1	1	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>86.91</b>

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah :

- 1.

Faktor penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Cuti Selama 2 bulan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Pelaksana adalah sebesar 86,91 dengan kategori Tinggi/ Berhasil.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Tugas Capaian Berencana & 2024*
- 2.

Pekalongan, 2 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,

Bidan Pelaksana,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

**Ayu Tunga Dewi, A.Md.Keb**  
NIP. 19990124 202203 2 012

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Terampil Bidan



**Riza Chidroni, A.Md.Keb.**

Pengatur

NIP. 19911113 202203 2 013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan, Terampil Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

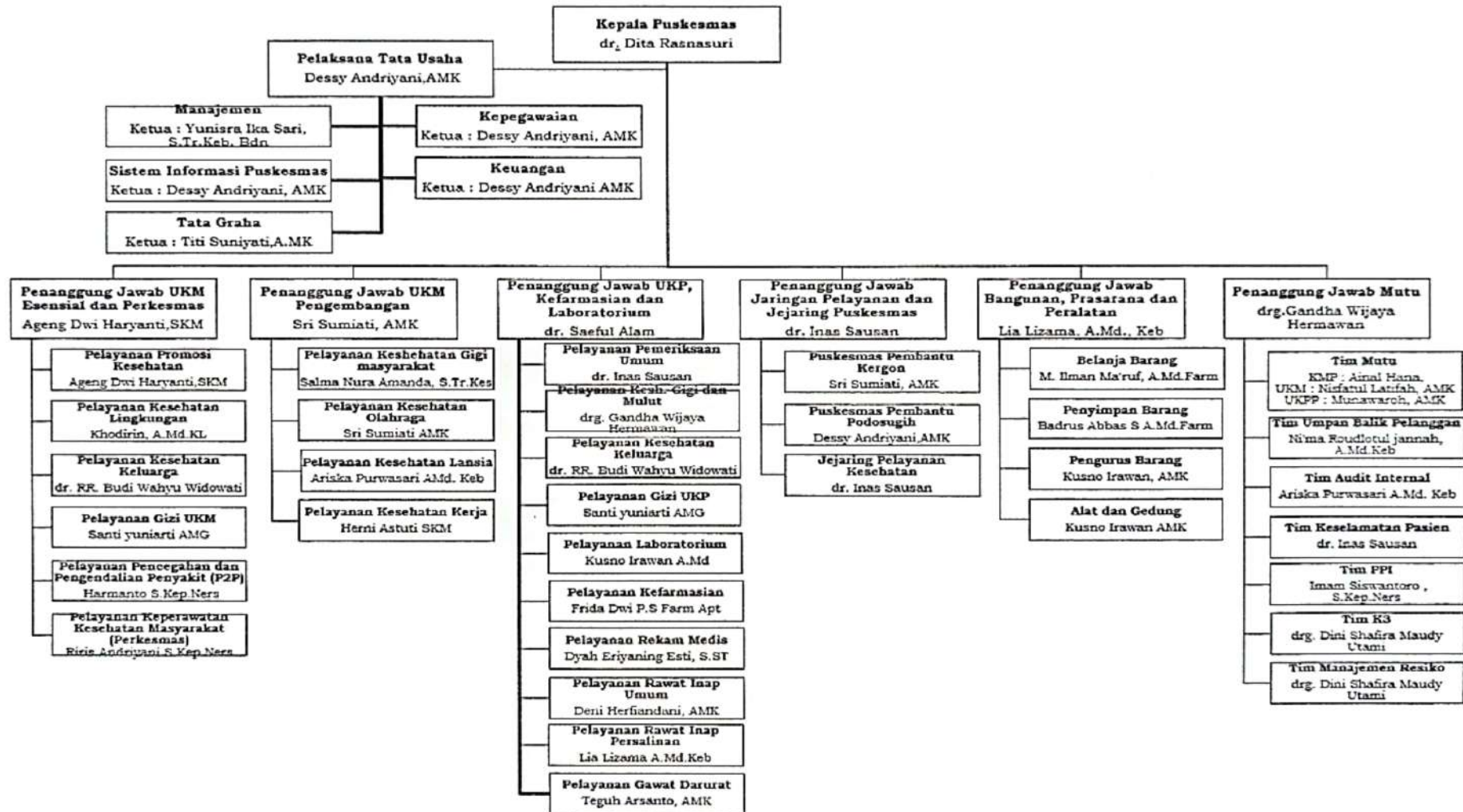
1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Bidan sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	48 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Terampil Bidan**  
**Triwulan IV Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	36 Laporan	33 Laporan	91,66
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	84 Laporan	74 Laporan	88,09
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan	72 Laporan	63 Laporan	87,5
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan	144 Laporan	129 Laporan	89,58
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan	144 Laporan	128 Laporan	88,88
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan	36 Laporan	30 Laporan	83,33
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan	120 Laporan	109 Laporan	90,83
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat	48 Laporan	48 Laporan	44 Laporan	91,66

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	darurat secara kolaborasi	darurat secara kolaborasi				
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						90,17

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
3. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift
4. Pasien rawat inap persalinan yang dirujuk

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 90,17 % dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja telah memenuhi target 100% RPTM
2. Kinerja sudah baik, kelola & 2025
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025


Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,



**Riza Chidroni, A.Md.Keb.**  
NIP. 19911113 202203 2 013

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024  
TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Terampil Bidan



**Rina Astuti, A.Md.Keb.**

Pengatur

NIP. 19920602 202203 2 016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan, Terampil Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

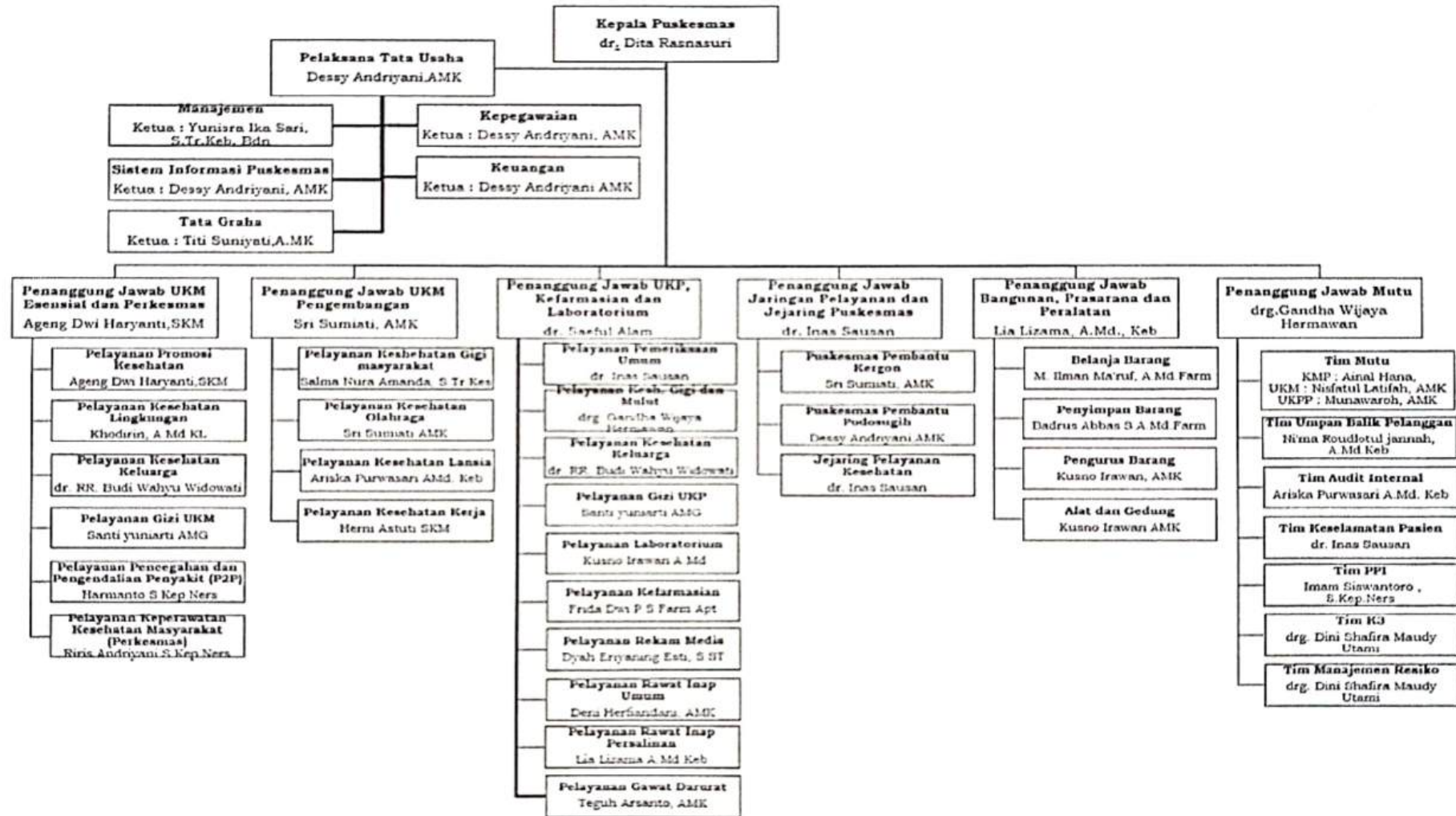
1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Bidan sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	48 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat suction dan sungkup	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	36 Laporan	33 Laporan	91,67
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	84 Laporan	78 Laporan	92,85
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan	72 Laporan	66 Laporan	91,67
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan	144 Laporan	130 Laporan	90,27
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan	144 Laporan	130 Laporan	90,27
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan	36 Laporan	32 Laporan	88,89
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan	120 Laporan	116 Laporan	96,67
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	48 Laporan	48 Laporan	42 Laporan	87,5

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat suction dan sungkup	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>92,97</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
3. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift
4. Pasien rawat inap persalinan yang dirujuk

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 92,97 % dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja tahun 2024 belum tercapai 100%
2. Tingkat Absensi & fofko 2025
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,

  
**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,

  
**Rina Astuti, A.Md.Keb.**  
NIP. 19920602 202203 2 016

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024

## Bidan Terampil



**“UPT PUSKESMAS BENDAN”**

**TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Bidan Terampil



**Putrie Utami Kurniasari, A.Md.Keb**

II/c

NIP. 19950827 202203 2 016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

## BAB I

# PENDAHULUAN

---

## A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Bidan Terampil Bidan Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terla Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB
4. Terlaksananya pelayanan kepada ibu hamil
5. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita usia 0-59 bulan sesuai standar
6. Terlaksananya kegiatan posyandu lasia/remaja/balita
7. Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas
8. Terlaksananya pelayanan KB yang optimal
9. Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar
10. Terlaksananya konseling dan pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin
11. Terlaksananya kegiatan KIA yang di danai oleh BOK

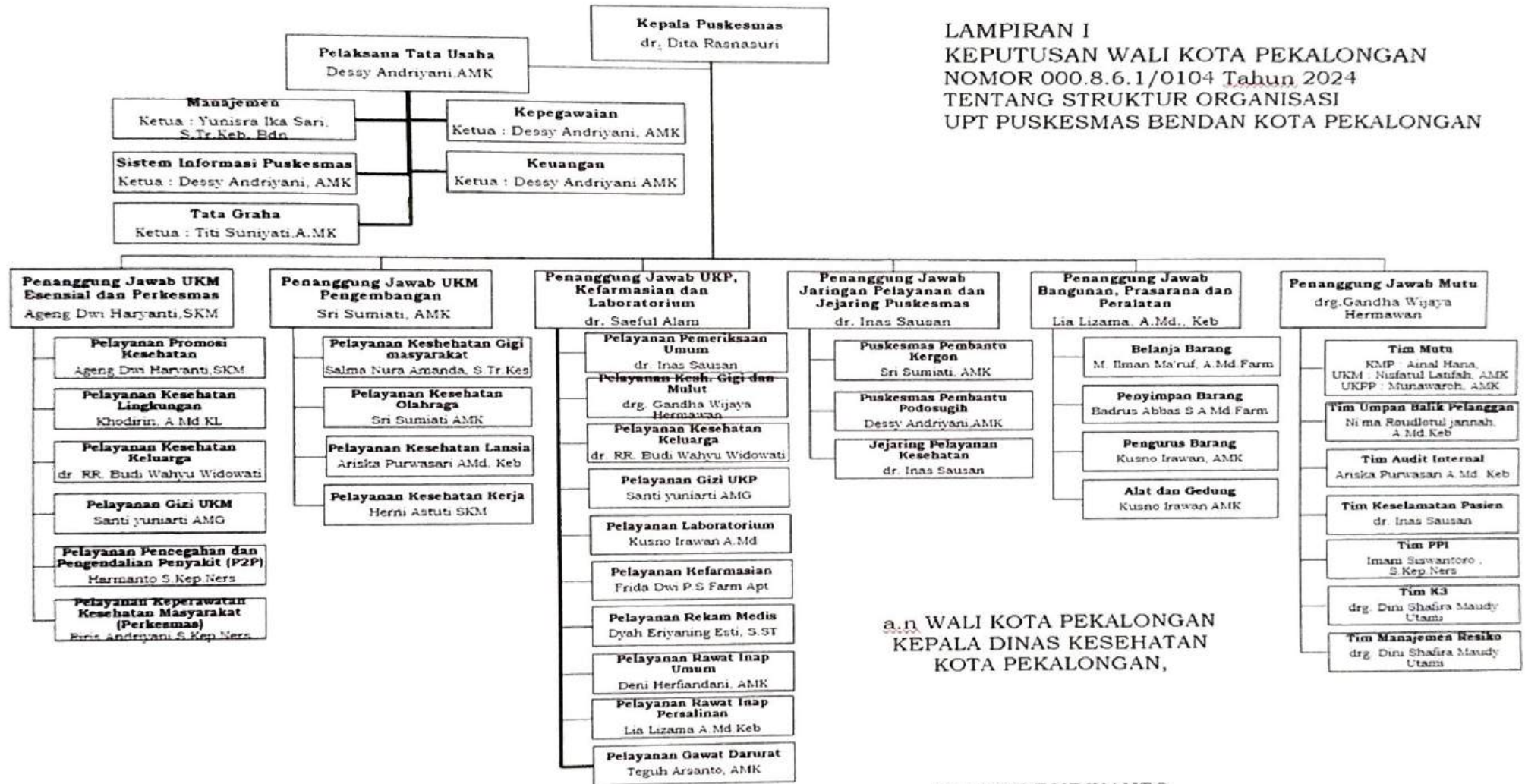
## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Terampil, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN

Gambar 1 Struktur organisasi



LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN  
NOMOR 000.8.6.1/0104 Tahun 2024  
TENTANG STRUKTUR ORGANISASI  
UPT PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN

a.n WALI KOTA PEKALONGAN  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PEKALONGAN,

SLAMET BUDIYANTO

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Terampil  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah Kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen
4	Terlaksananya pelayanan kepada ibu hamil	Jumlah pasien ibu hamil yang dilayani	250 Pasien
5	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita usia 0-59 bulan sesuai standar	Jumlah bayi dan balita yang diberikan pelayanan	100 Pasien
6	Terlaksananya kegiatan	Jumlah kegiatan posyandu	20 Kegiatan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	posyandu lasia/remaja/balita	lansia/remaja/balita yang terlaksana	
7	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	100 Pasien
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien
9	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah pasien nifas yang dilayani	10 Pasien
10	Terlaksananya konseling dan pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien
11	Terlaksananya kegiatan KIA yang di danai oleh BOK	Jumlah Kegiatan KIA yang didanai BOK yang dilaksanakan	12 Dokumen

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Terampil Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Bidan Terampil  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100 %
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah Kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan	12 Kegiatan	9 Kegiatan	75 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen	12 Dokumen	9 Dokumen	75 %
4	Terlaksananya pelayanan kepada ibu hamil	Jumlah pasien ibu hamil yang dilayani	250 Pasien	250 Pasien	250 Pasien	100 %
5	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita usia 0-59 bulan sesuai standar	Jumlah bayi dan balita yang diberikan pelayanan	100 Pasien	100 Pasien	100 Pasien	100 %
6	Terlaksananya kegiatan posyandu lasia/remaja/balita	Jumlah kegiatan posyandu lansia/remaja/balita yang terlaksana	20 Kegiatan	20 Kegiatan	20 Kegiatan	100 %
7	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	100 Pasien	100 Pasien	100 Pasien	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien	40 Pasien	40 Pasien	100 %
9	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah pasien nifas yang dilayani	10 Pasien	10 Pasien	10 Pasien	100 %
10	Terlaksananya konseling dan pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien	10 Pasien	10 Pasien	100 %
11	Terlaksananya kegiatan KIA yang di danai oleh BOK	Jumlah Kegiatan KIA yang didanai BOK yang dilaksanakan	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						95,45 %

# BAB III PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Terampil adalah sebesar 95,45 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil"

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

*Capaian kinerja belum memenuhi target COS2  
Tingkatkan Capaian Kinerja & tahun 2025*

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Terampil



**Putrie Utami Kurniasari, A.Md.Keb**  
NIP. 19950827 202203 2 016

**LAPORAN KINERJA TRI WULAN IV TAHUN 2024**  
**"PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA" Tri wulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

"PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
PENYELIA"



**"KUSNO IRAWAN"**

Penata

NIP. 19780627 200604 1 005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

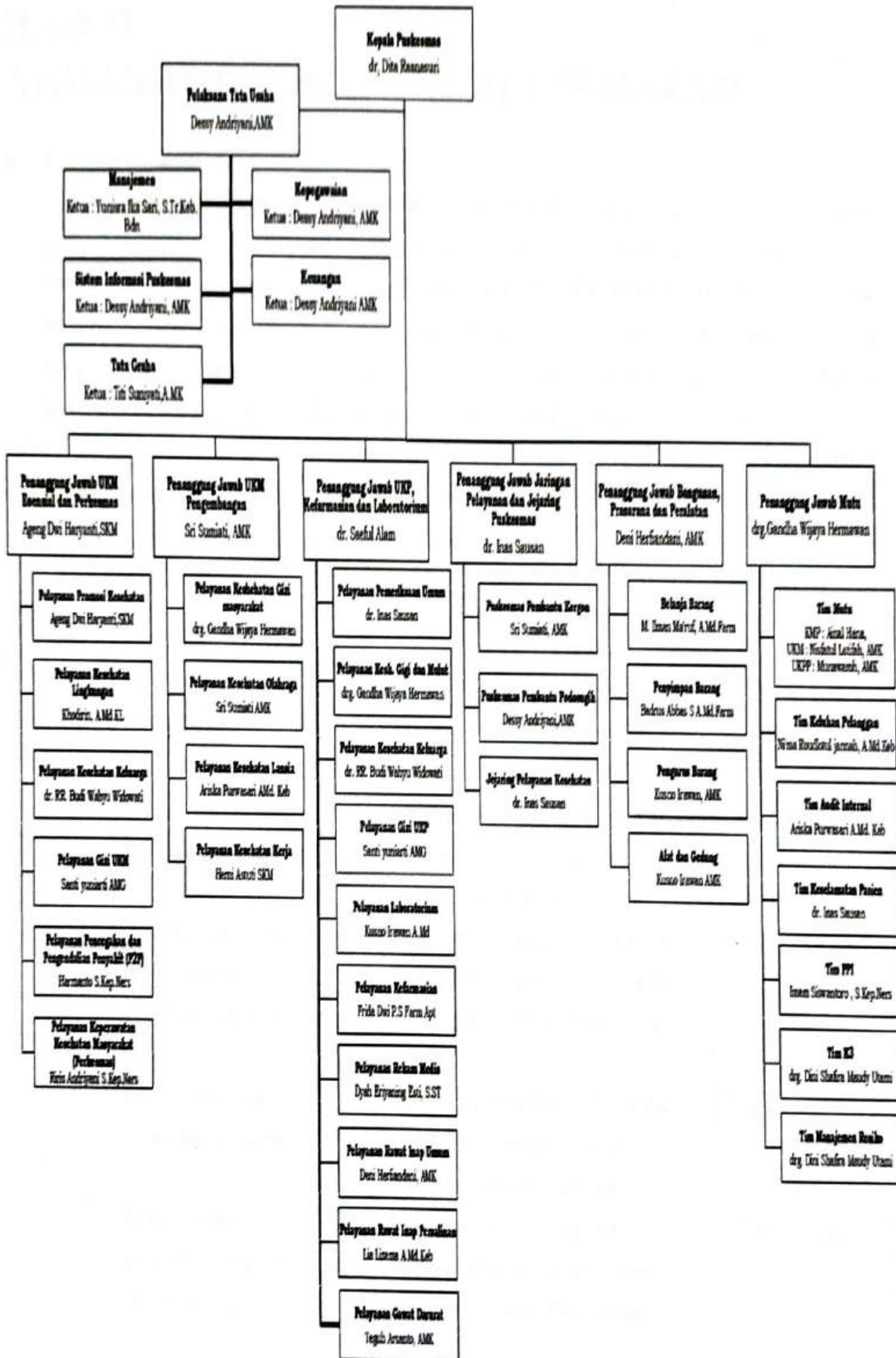
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia", mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. "Menyusun laporan kegiatan bulanan"
2. "Membuat laporan kinerja tribulan "
3. "Melakukan rekonsiliasi Aset barang Puskesmas Bendan"
4. "Menyusun kartu Inventaris ruangan"
5. "Melakukan pemeliharaan ruangan di lingkungan Puskesmas Bendan"
6. " Melakukan pemeliharaan pasa Prasarana di lingkungan Puskesmas Bendan "
7. "Melakukan pemeliharaan alat alat Kesehatan di lingkungan Puskesmas Bendan "
8. "Melakukan pemeriksaan HB pada ibu hamil "
9. "Melakukan pemeriksaan HB pada ibu pasca persalinan"
10. "Melakukan pemeriksaan pada pasien terduga Diabitus Militus "
11. "melakukan pemeriksaan specimen pada pada pasien terduga TBC"
12. " Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga HIV"

## **B. Struktur Jabatan**

Struktur organisasi jabatan "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan kegiatan bulanan	Tersusunnya laporan kegiatan pelayanan laboratorium sebagai bahan rapat bulanan	12 Laporan
2	Membuat laporan kinerja tribulan	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat di pertanggungjawabkan	4 Laporan
3	Melakukan rekonsiliasi aset barang puskesmas Bendan	Tersusun nya laporan asset milik daerah yang berada di lingkungan Upt Puskesmas bendan	2 laporan
4	Menyusun kartu inventaris ruangan	Tersusun nya Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	43 ruangan
5	Melakukan pemeliharaan ruangan di lingkungan puskesmas bendan	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan sarana yang di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	5 ruangan
6	Melakukan pemeliharaan pada	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan prasarana yang	4 alat

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	prasarana di lingkungan puskesmas bendan	di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	
7	Melakukan pemeliharaan alat alat Kesehatan pada puskesmas bendan	Terlaksananya pemeliharaan alat alat kesehatan yg berada di lingkungan UPT puskesmas Bendan	90 alat
8	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu hamil	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu hamil	48 sampel
9	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu pasca persalinan	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu pasca persalinan	36 sampel
10	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada penderita DM	480 penderita
11	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi TBC	25 orang
12	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi HIV	180 orang

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Tri wulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia"

Tri wulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Menyusun laporan kegiatan bulanan	Tersusunnya laporan kegiatan pelayanan laboratorium sebagai bahan rapat bulanan	12	12	12	100
2	Membuat laporan kinerja tribulan	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat di pertanggungjawabkan	4	4	4	100
3	Melakukan rekonsiliasi asset barang puskesmas Bendan	Tersusunnya laporan asset milik daerah yang berada di lingkungan Upt Puskesmas bendan	2	2	2	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
4	Menyusun kartu inventaris ruangan	Tersusun nya Kartu inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	43	43	40	93.02
5	Melakukan pemeliharaan ruangan di lingkungan puskesmas bendan	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan sarana yang di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	5 ruangan	5	5	100
6	Melakukan pemeliharaan pada prasarana di lingkungan puskesmas bendan	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan prasarana yang di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	4 alat	4	4	100
7	Melakukan pemeliharaan alat alat Kesehatan pada puskesmas bendan	Terlaksananya pemeliharaan alat alat kesehatan yg berada di lingkungan UPT puskesmas Bendan	90 alat	90	82	91.11
8	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu hamil	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu hamil	48 sampel	48	45	93.75
9	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu pasca persalinan	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu pasca persalinan	36 sampel	36	30	83.33

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
10	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga DM	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada penderita DM	480 penderita	480	472	98.33
11	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga TBC	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi TBC	25 orang	25	21	84.00
12	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga HIV	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi HIV	180 orang	180	171	95.00
<b>Rata-rata Capaian</b>						94,81 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Tri wulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Tri wulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Tri wulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....

# BAB III PENUTUP

---

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" adalah sebesar 94.87 % dengan kategori " Sangat Tinggi / Sangat Berhasil "

## B. Rekomendasi


Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Tri wulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Target Capaian Kinerja 100% di tahun 2025*
2. ....
- 3

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr . DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Pranata Laboratorium Kesehatan  
Penyelia



**KUSNO IRAWAN**  
NIP. 19780627 200604 1 005

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA- PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Ahli pertama- Pranata Laboratorium  
Kesehatan



**Masruroh, S.Tr.A.K**

Penata Muda

NIP. 19951009 202203 2 020

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja “Ahli Pertama-Pranata Laboratorium Kesehatan” Tahun 2024.....	2
Tabel 2.2 Pengukuran dengan Skala Ordinal.....	3
Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja “Ahli Pertama-Pranata Laboratorium Kesehatan” Triwulan IV Tahun 2024.....	3

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Bagan Struktur Organisasi.....	6
---	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan
2. Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan
3. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai standar
4. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan sesuai standar
5. Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis sesuai standar
6. Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar
7. Melakukan pelayanan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan, sebagaimana yang terdapat pada lampiran 1.1.

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	4 Laporan
2	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 laporan
3	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu hamil	48 Laporan
4	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan	36 Laporan
5	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis	25 Laporan
6	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	180 Laporan
7	Melakukan pelayanan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	480 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian
1	Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
2	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 kegiatan	12 kegiatan	12 kegiatan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	% Capaian
3	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu hamil	48 Laporan	48 Laporan	47 Laporan	97.9%
4	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan	36 Laporan	36 Laporan	30 Laporan	83.3%
5	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis	25 Laporan	25 Laporan	21 Laporan	84.0%
6	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	180 Laporan	180 Laporan	209 Laporan	116.1%
7	Melakukan pelayanan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	480 Laporan	480 Laporan	472 Laporan	98.3 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>97.1 %</b>

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Akan meningkatkan capaian dibulan-bulan selanjutnya.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan adalah sebesar 97.1 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *pelaksanaan tahun 2023 & tahun 2024*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



**dr. Dita Rasnasuri**

NIP. 19770522 201001 2 006

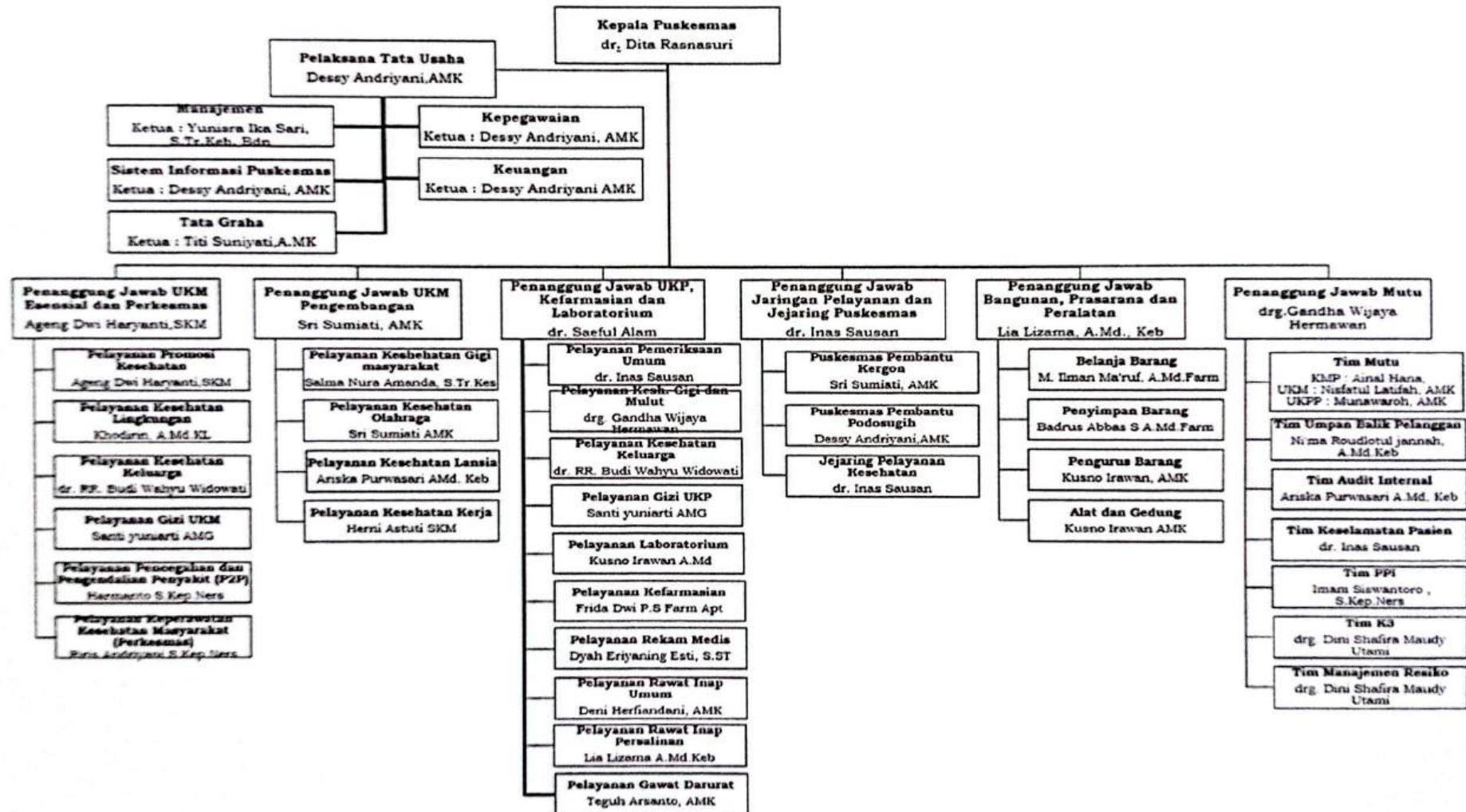
Ahli Pertama- Pranata Laboratorium  
Kesehatan,



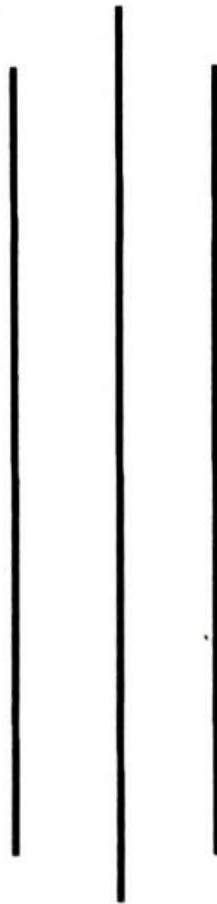
**Masruroh, S.Tr.A.K**

NIP. 19951009 202203 2 020

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
***NUTRISIONIS PENYELIA***



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) *Nutrisionis Penyelia* Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa *Nutrisionis Penyelia* mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja *Nutrisionis Penyelia* melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

*Nutrisionis Penyelia*



Santi Yuniarti,AMG  
(Penata , III/c)

NIP. 19790626 200902 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

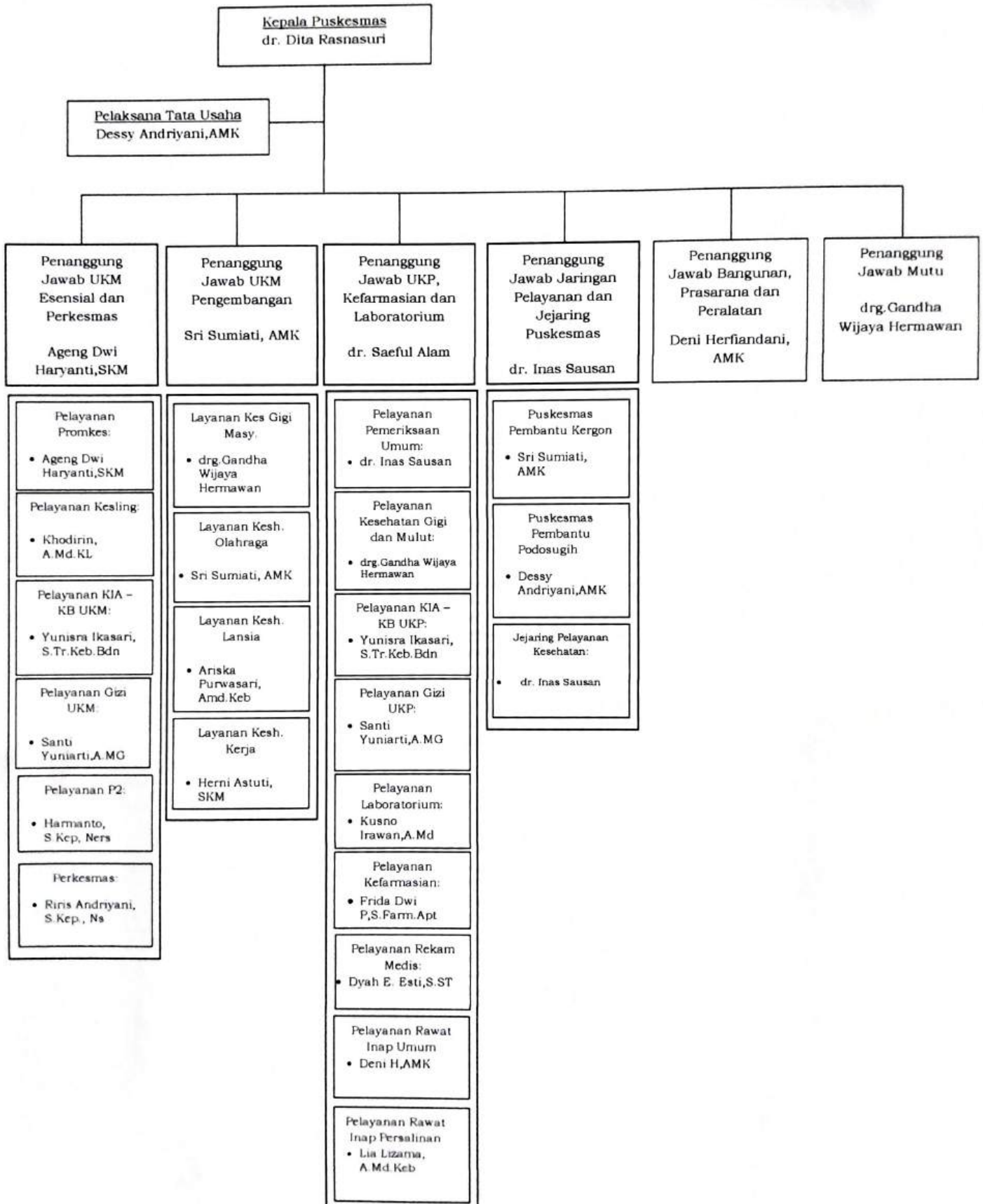
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 23 Tahun 2001 tentang Jabatan Fungsional Nutrisionis Dan Angka Kreditnya, *Nutrisionis Penyelia* mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tersusunnya laporan bulanan gizi.
3. Tersampainya laporan indikator kinerja gizi di Lokakarya Mini bulanan Puskesmas.
4. Tersusunnya laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Tersusunnya laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Tersusunnya berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Terlaksananya konseling gizi dan asuhan gizi di puskesmas.

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan *Nutrisionis Penyelia*, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN



Gambar 1.1 Struktur Jabatan

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja *Nutrisisionis Penyelia* Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja *Nutrisisionis Penyelia*  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tersusunnya laporan bulanan gizi	Jumlah laporan bulanan gizi	12 Laporan
3	Tersampainya laporan indikator kinerja gizi di Lokakarya Mini bulanan Puskesmas	Jumlah laporan indikator kinerja gizi yang disusun	12 Laporan
4	Tersusunnya laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan
5	Tersusunnya laporan buku kas umum bendahara pengeluaran	Jumlah laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang	12 Laporan

	pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	disusun	
6	Tersusunnya berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan
7	Terlaksananya konseling gizi dan asuhan gizi di puskesmas	Jumlah laporan konseling gizi dan asuhan gizi	500 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja *Nutrisionis Penyelia* Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja *Nutrisionis Penyelia* Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja *Nutrisionis Penyelia*  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	$(4/4) \times 100\% = 100\%$
2	Tersusunnya laporan bulanan gizi	Jumlah laporan bulanan gizi	12 Laporan	12Laporan	12Laporan	$(12/12) \times 100\% = 100\%$
3	Tersampainya laporan indikator kinerja gizi di Lokakarya Mini bulanan Puskesmas	Jumlah laporan indikator kinerja gizi yang disusun	12 Laporan	9 Laporan	9 Laporan	$(9/9) \times 100\% = 100\%$
4	Tersusunnya laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	$(12/12) \times 100\% = 100\%$
5	Tersusunnya laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	$(12/12) \times 100\% = 100\%$
6	Tersusunnya berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	$(9/9) \times 100\% = 100\%$

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
7	Terlaksananya konseling gizi dan asuhan gizi di puskesmas	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	500 Pasien	500 Pasien	391 Pasien	$(391/500) \times 100\% = 98.2\%$
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>99,74%</b>

## BAB III

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja *Nutrisionis Penyelia* adalah sebesar 99,74 % dengan kategori sangat tinggi/ sangat berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam *Nutrisionis Penyelia* Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Target 100%
2. Target Capaian Kinerja tahun 2025, 100%

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



*Nutrisionis Penyelia*

Santi Yuniarti AMG  
NIP. 19790626 200902 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**ASISTEN APOTEKER MAHIR**



**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Mahir Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Mahir mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Asisten Apoteker Mahir melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Asisten Apoteker Mahir



**Badrus Abas Subagyo. Amd. Farm.**

Penata Muda

NIP. 19891108 200902 1 001

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Mahir tahun 2024 ..	2
Tabel 2.2 Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	3
Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan IV ..... tahun 2024 .....	3

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi .....	1
--------------------------------------	---

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Tugas Jabatan

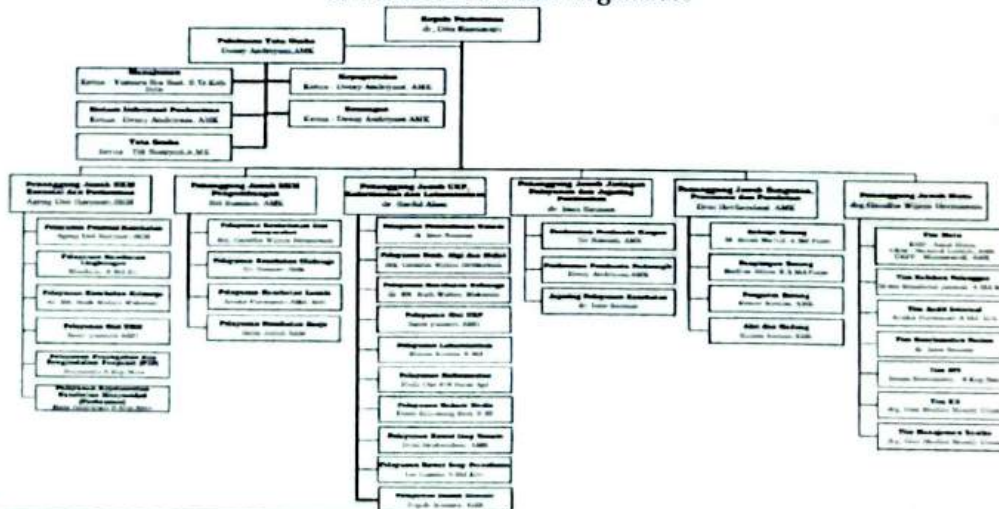
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional, Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Asisten Apoteker Mahir sesuai dengan perjanjian kerja tahun 2024 pada UPT Puskesmas Bendan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya data pendukung penilaian kinerja unit Farmasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tersusunnya Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.
4. Tersusunnya laporan stok opname persediaan barang milik daerah yang dapat Dipertanggungjawabkan.
5. Terlaksananya kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Terlaksananya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi sesuai dengan prosedur.
7. Tercapainya ketersediaan Obat Gawat Darurat yang siap untuk digunakan.
8. Terlaksananya pelayanan kefarmasian klinik sesuai dengan prosedur

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Mahir, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Mahir Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Mahir  
Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya data pendukung penilaian kinerja unit Farmasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan pendukung penilaian kinerja Unit Farmasi yang disusun.	12 dokumen
2	Tersusunnya Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan..	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang disusun.	4 Dokumen
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	12 kali
4	Tersusunnya laporan stok opname persediaan barang milik daerah yang dapat Dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun.	2 laporan
5	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang disusun.	12 kegiatan
6	Terlaksananya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi sesuai dengan prosedur.	Jumlah laporan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi yang dibuat.	12 laporan
7	Tercapainya ketersediaan Obat Gawat Darurat yang siap untuk digunakan.	Jumlah kegiatan pemantauan ketersediaan obat gawat darurat yang dilakukan.	12 kegiatan
8	Terlaksananya pelayanan kefarmasian klinik sesuai dengan prosedur.	Jumlah resep yang dilayani.	7200 lembar

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya data pendukung penilaian kinerja unit Farmasi yang	Jumlah laporan pendukung penilaian kinerja	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100 %

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	dapat dipertanggungjawabkan.	Unit Farmasi yang disusun.				
2	Tersusunnya Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang disusun.	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	12 kali	12 kali	12 kali	100 %
4	Tersusunnya laporan stok opname persediaan barang milik daerah yang dapat Dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun.	2 laporan	2 laporan	2 laporan	100 %
5	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang disusun.	12 kegiatan	12 kegiatan	10 kegiatan	83.33 %
6	Terlaksananya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi sesuai dengan prosedur.	Jumlah laporan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi yang dibuat.	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100 %
7	Tercapainya ketersediaan Obat Gawat Darurat yang siap untuk digunakan.	Jumlah kegiatan pemantauan ketersediaan obat gawat darurat yang dilakukan.	12 kegiatan	12 kegiatan	12 kegiatan	100 %
8	Terlaksananya pelayanan kefarmasian klinik sesuai dengan prosedur.	Jumlah resep yang dilayani.	7200 lembar	7200 lembar	6696 lembar	93.00 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>97.04 %</b>

# BAB IV PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Mahir adalah sebesar 97.04 % dengan kategori "Sangat Berhasil"

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Mahir periode selanjutnya adalah sebagai berikut:

Capaian kinerja sudah baik, tapi belum memenuhi target 100%  
- Tingkat kinerja & tahun 2025

Pekalongan, 2 Januari 2025


Mengetahui

Kepala UPT PUSKESMAS BENDAN



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Asisten Apoteker Mahir



**Badrus Abas Subagyo, Amd. Farm.**  
NIP. 19891108 200902 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**ASISTEN APOTEKER TERAMPIL**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Asisten Apoteker Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Asisten Apoteker Terampil



**Rani Vega, A.Md., Farm**

Pengatur

NIP. 19981023 202203 2 012

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

## DAFTAR TABEL

Table 2.1	Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024.....	3
Table 2.2	Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	4
Table 2.3	Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi .....	1
------------	---------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Asisten Apoteker Terampil, Asisten Apoteker Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

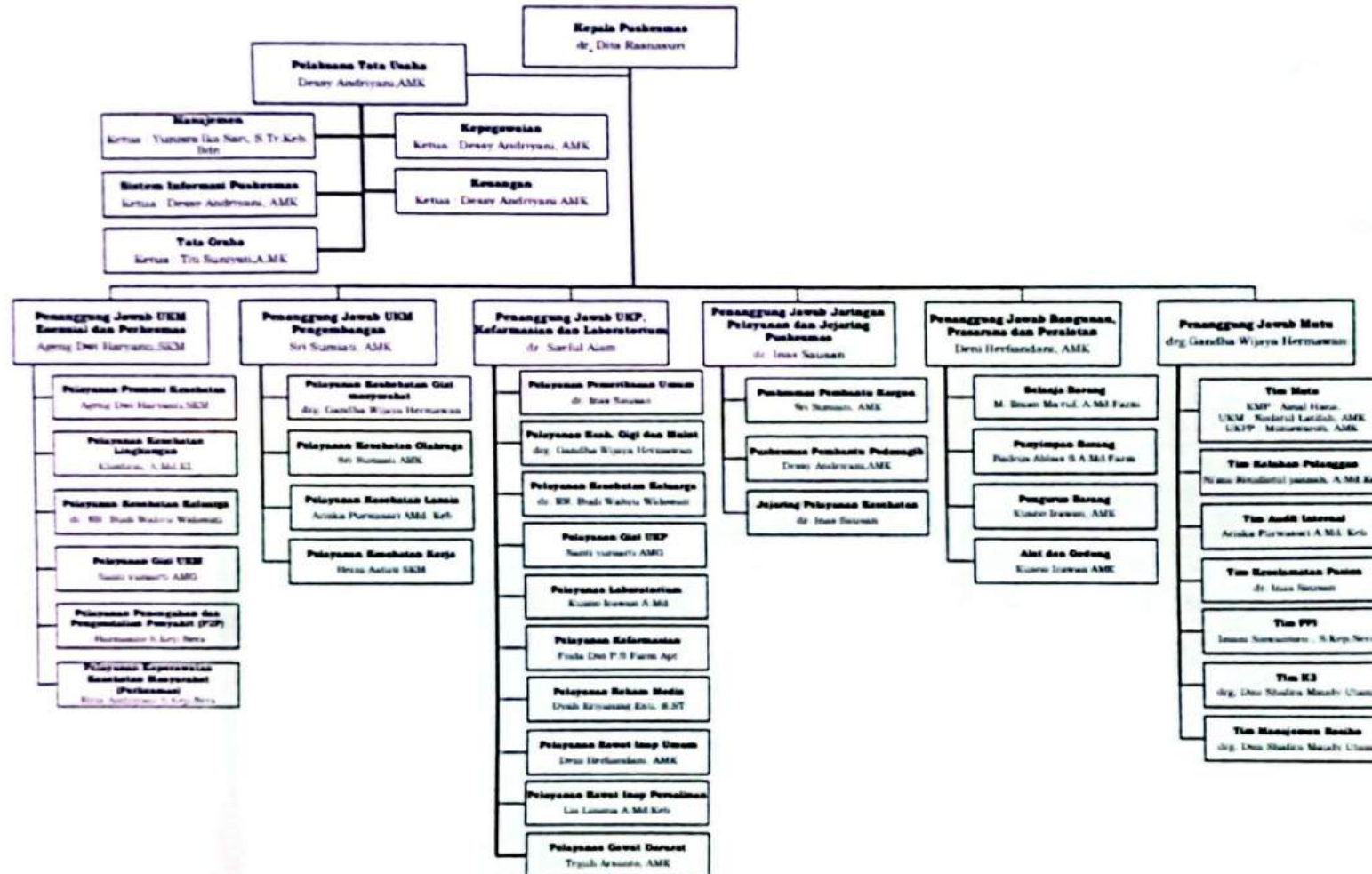
1. Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan
3. Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar
4. Terlaksananya kegiatan pengelolaan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar
6. Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Terampil, sebagaimana yang terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan
3	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang hampir kedaluwarsa	12 Kegiatan
4	Terlaksananya kegiatan pengelolaan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pengelolaan obat dan BMHP yang digunakan	48 Kegiatan
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan III Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
3	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang hampir kedaluwarsa	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
4	Terlaksananya kegiatan pengelolaan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pengelolaan obat dan BMHP yang digunakan	48 Kegiatan	48 Kegiatan	48 Kegiatan	100
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep	7200 Lembar resep	5130 Lembar resep	71.25
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						95.21

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil adalah sebesar 95.21 % dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. .... *Capaian kinerja sudah baik*
2. .... *Tingkatkan & tahun 2025*
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT PUSKESMAS BENDAN,



**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Asisten Apoteker Terampil,



**Rani Vega, A.Md., Farm**  
NIP. 19981023 202203 2 012

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**ASISTEN APOTEKER TERAMPIL**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

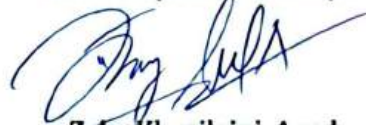
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Asisten Apoteker Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Asisten Apoteker Terampil



**Zaky Khurilaini, A.md**

Pengatur / Ilc

NIP. 19890106 202203 2 009

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

## DAFTAR TABEL

Table 2.1	Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024 .....	3
Table 2.2	Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	4
Table 2.3	Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi .....	1
------------	---------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Asisten Apoteker Terampil, Asisten Apoteker Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

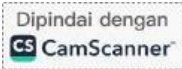
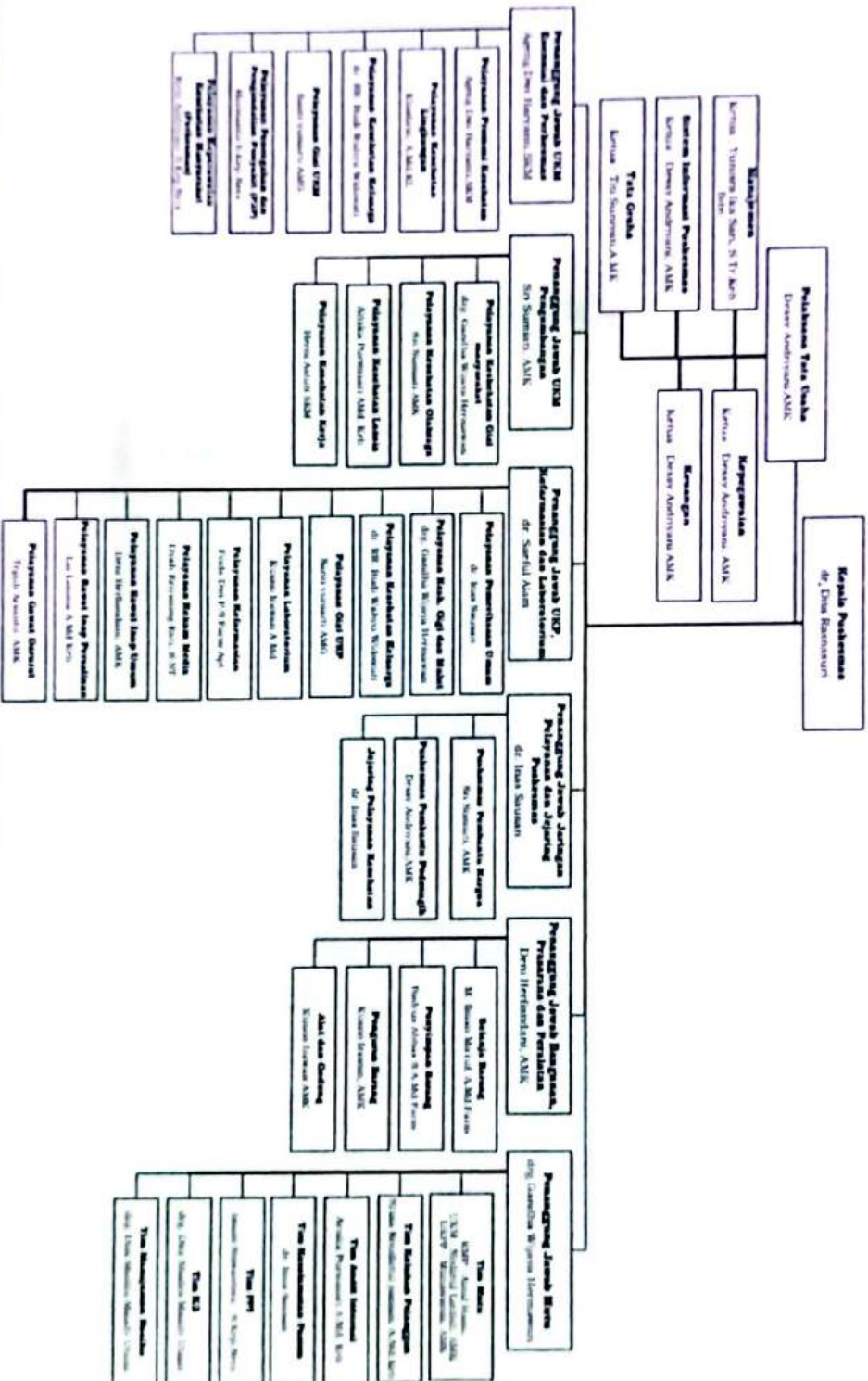
1. Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan
3. Terlaksananya kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian yang sesuai standar pada unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA- KB- MTBS
4. Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar
6. Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Terampil, sebagaimana yang terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan
3	Terlaksananya kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian yang sesuai standar pada unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA-KB-MTBS	Jumlah kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA-KB-MTBS	12 Kegiatan
4	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah laporan kegiatan pemantauan obat sesuai peresepan	12 Laporan

5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
3	Terlaksananya kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian yang sesuai standar pada unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA-KB-MTBS	Jumlah kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian unit laboratorium, poli gigi dan mulut, KIA-KB-MTBS	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
4	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah laporan kegiatan pemantauan obat sesuai peresepan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep	7200 Lembar resep	5156 Lembar resep	71.61

6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						95.27

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil adalah sebesar 95.27% dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. .... *Perbaiki Kinerja & tahun 2025*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025


Mengetahui

Kepala UPT PUSKESMAS BENDAN,



**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Asisten Apoteker Terampil,



**Zaky Khurilaini, A.md**  
NIP. 19890106 202203 2 009

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**AGENG DWI HARYANTI, SKM**  
**"PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**

**TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" TRIWULAN IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

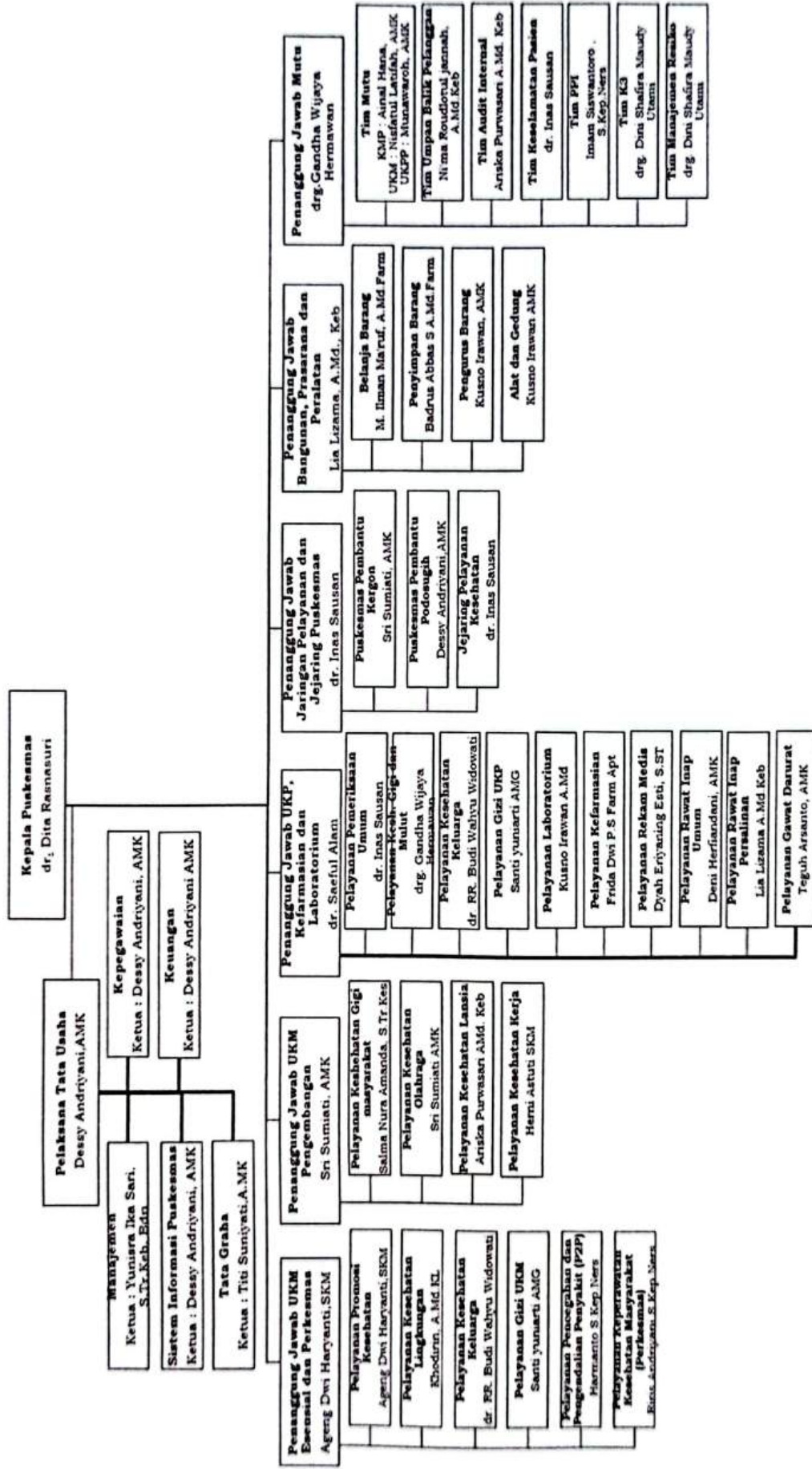
Pekalongan, 2 Januari 2025  
Penyuluh Kesehatan Masyarakat

  
**Ageng Dwi Haryanti, SKM**  
(Penata)  
NIP. 19870511 201101 2 010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional “ Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, “Penyuluh kesehatan masyarakat ” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. “Membuat Laporan Penilaian Kinerja Program UKM Essensial Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan”
2. “Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan”
3. “Menyusun bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas”
4. “Melakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan Forum Kelurahan Siaga Sehat (FKSS) di wilayah kerja”
5. “Melakukan kegiatan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan”
6. “Melakukan kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja”
7. “Melaksanakan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat”
8. “Melaksanakan pemantauan kegiatan pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) pada kegiatan Posyandu Balita”

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Penyuluh Kesehatan Masyarakat”, sebagaimana terlampir.

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat " Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Membuat Laporan Penilaian Kinerja Program UKM Essensial Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja program UKM Essensial Puskesmas yang disusun	12 dokumen
2	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai	4 dokumen
3	Menyusun bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	Jumlah bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	12 materi/ bahan paparan
4	Melaksanakan kegiatan pendampingan teknis Forum Kelurahan Siaga Sehat (FKSS) di wilayah kerja	Jumlah kegiatan pendampingan FKSS yang dilaksanakan	3 kegiatan
5	Melaksanakan kegiatan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan	Jumlah laporan musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan	2 dokumen
6	Melakukan kegiatan konseling berhenti	Jumlah kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	5 client

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	merokok di wilayah kerja		
7	Melaksanakan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan	12 laporan
8	Melaksanakan pemantauan kegiatan pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) pada kegiatan Posyandu Balita	Jumlah kegiatan pemantauan Posyandu Balita oleh petugas kesehatan	11 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat " TRIWULAN IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat " TRIWULAN IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat"**  
**TRIWULAN IV Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TRIWULAN IV	Realisasi TRIWULAN IV	% Capaian
1	Membuat Laporan Penilaian Kinerja Program UKM Essensial Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja program UKM Essensial Puskesmas yang disusun	12 dokumen	12 dokumen	10 dokumen	83,33
2	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	100
3	Menyusun bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	Jumlah bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	12 materi/ bahan paparan	12 materi/ bahan paparan	10 materi/ bahan paparan	83,33
4	Melaksanakan kegiatan pendampingan teknis Forum Kelurahan Siaga Sehat (FKSS) di wilayah kerja	Jumlah kegiatan pendampingan FKSS yang dilaksanakan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100
5	Melaksanakan kegiatan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan	Jumlah laporan musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100
6	Melakukan kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	Jumlah kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	5 client	5 client	5 client	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TRIWULAN IV	Realisasi TRIWULAN IV	% Capaian
7	Melaksanakan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100
8	Melaksanakan pemantauan kegiatan pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) pada kegiatan Posyandu Balita	Jumlah kegiatan pemantauan Posyandu Balita oleh petugas kesehatan	11 laporan	11 laporan	12 laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>95,83</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada TRIWULAN IV ini adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Penyuluh Kesehatan Masyarakat di UPT Puskesmas Bendan berjumlah tiga orang.
2. Koordinasi yang baik dengan lintas program dan lintas sektor (kader posyandu, FKSS dan Kelurahan).

Faktor Penghambat capaian kinerja pada TRIWULAN IV ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen waktu yang kurang optimal

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada triwulan berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaturan pembagian tugas dan jadwal bulanan petugas Penyuluh Kesehatan Masyarakat.
2. Meningkatkan koordinasi yang baik dengan lintas program dan lintas sektor (kader posyandu, FKSS dan Kelurahan).

## BAB III

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat " adalah sebesar 95,83 % dengan kategori "Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" TRIWULAN IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja tahun 2025 target 100%.
2. tahun 2024 & keikutub.
- 3.

Mengetahui

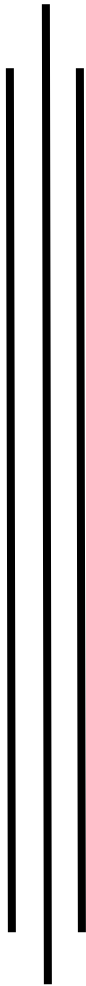


Pekalongan, 2 Januari 2025

Penyuluh Kesehatan Masyarakat

**AGENG DWI HARYANTI, SKM**  
NIP. 19870511 201101 2 010

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024  
EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI PERTAMA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
KOTA PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2024

Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama



**Andika Pamungkas, S.KM**

Penata Muda

NIP. 19920823 202403 1 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB I AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	4
A Perjanjian Kinerja .....	4
B Capaian Kinerja .....	5
BAB II PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 69 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

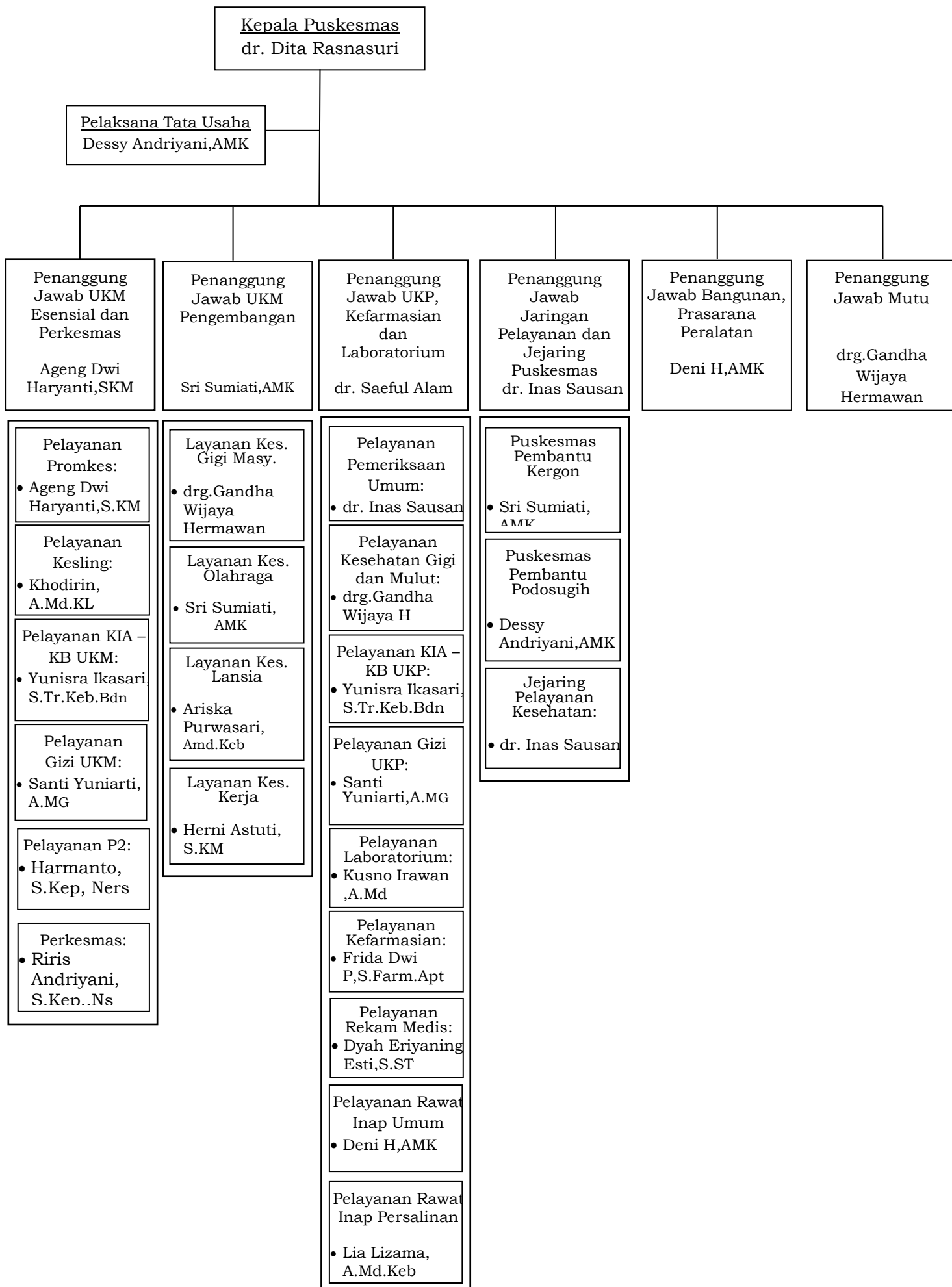
1. Menyusun rancangan epidemiologi manajerial wilayah terbatas
2. Melaksanakan epidemiologi manajerial wilayah terbatas di bawah bimbingan/supervisi
3. Menyusun dokumentasi diskusi kelompok para ashli dalam rangka epidemiologi manajerial
4. Merancang desain surveilans epidemiologi lingkup terbatas
5. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi
6. Melaksanakan penyempurnaan hasil surveilans epidemiologi lingkup terbatas
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu surveilans epidemiologi lingkup terbatas dan lokal
8. Melaksanakan evaluasi sistem surveilans epidemiologi
9. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan tingkat kabupaten
10. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan
11. Melaksanakan pemberdayaan tokoh masyarakat tingkat kabupaten/kota dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan
12. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas
13. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan tingkat kabupaten
14. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa dan masalah kesehatan
15. Melaksanakan pemberdayaan tokoh masyarakat tingkat kabupaten/kota dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan
16. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi

17. Melaksanakan pemantauan mutu monitoring dan evaluasi program lingkup terbatas dan lokal
18. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik
19. Melakukan penapisan faktor risiko pada periode Kejadian Luar Biasa
20. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat pada periode Kejadian Luar Biasa
21. Melaksanakan pemberdayaan tokoh masyarakat pada periode Kejadian Luar Biasa
22. Melaksanakan penanggulangan wabah/Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/ supervisi
23. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif penyakit dan determinan
24. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data referensi
25. Melakukan validasi data referensi
26. Melakukan validasi kualitas dan kuantitas data wawancara
27. Melakukan validasi kualitas dan kuantitas data observasi
28. Menyusun bahan laporan dan umpan balik tingkat kota/kabupaten
29. Melaksanakan kajian epidemiologi analitik di bawah bimbingan/ supervisi
30. Melaksanakan kajian epidemiologi kualitatif di bawah bimbingan/ supervisi
31. Melaksanakan kajian epidemiologi referensi di bawah bimbingan/ supervisi
32. Mempresentasikan hasil kerja epidemiologi tingkat kesulitan I
33. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dan advokasi dan sosialisasi
34. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan tingkat kecamatan/puskesmas.

## **B. Struktur Jabatan**

Struktur organisasi jabatan Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

## A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 Dokumen
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali
3	Terlaksananya penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat	Jumlah laporan penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat yang disusun	12 Laporan
4	Terlaksananya pelaporan dan umpan balik W2 dan SKDR tingkat puskesmas	Jumlah laporan W2 dan SKDR tingkat puskesmas yang disusun	12 Laporan
5	Terlaksananya input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal	Jumlah laporan input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal yang disusun	12 Laporan
6	Terlaksananya input data PPU2P2	Jumlah laporan input data PPU2P2 yang disusun	12 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di masyarakat	Jumlah laporan kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di Masyarakat yang disusun	12 Laporan

**B. Capaian Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan II Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 Dokumen	1 Laporan	1	100%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian
2	Terlaksananya Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali	3 Kali	3	100%
3	Terlaksananya penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat	Jumlah laporan penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
4	Terlaksananya pelaporan dan umpan balik W2 dan SKDR tingkat puskesmas	Jumlah laporan W2 dan SKDR tingkat puskesmas yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
5	Terlaksananya input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal	Jumlah laporan input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
6	Terlaksananya input data PPU2P2	Jumlah laporan input data PPU2P2 yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
7	Terlaksananya kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di masyarakat	Jumlah laporan kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di Masyarakat yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan data dan informasi yang memadai

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. ....

# BAB II

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama adalah sebesar **100%** dengan kategori "**Sangat Tinggi / Sangat Berhasil**".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. ..... *Capaian kinerja tahun 2024 sudah memenuhi target 100% ditandatangani untuk tahun 2024*

Pekalongan, 2 Januari 2024

Mengetahui,  
Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama



**Andika Pamungkas, S.KM**  
NIP. 19920823 202403 1 004

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**"PEREKAM MEDIS PENYELIA"**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

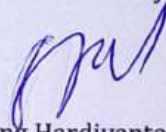
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Perekam Medis Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perekam Medis Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perekam Medis Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Perekam Medis Penyelia



Syah Agung Hardiyanto, AMd.

Penata (III/c)

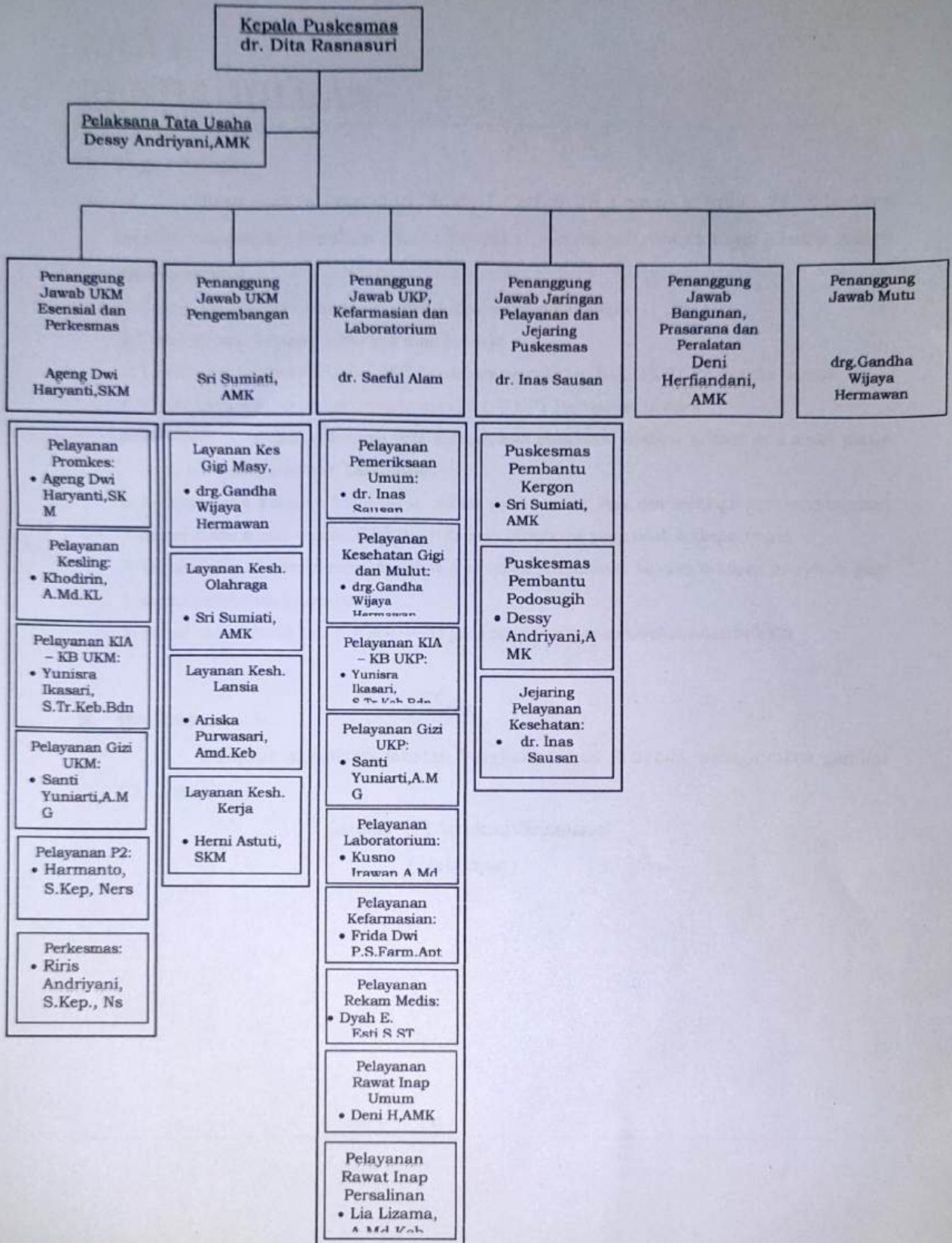
NIP. 19810811 200902 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5



# STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perkam Medis Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan
3. Tersedianya laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan
4. Tersedianya laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan
5. Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien
6. Terlaksananya kegiatan Menyimpan rekam medis rawat inap dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan
7. Terlaksananya kegiatan merkapitulasi data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan
8. Tersedianya laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perkam Medis Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi  
( terlampir )

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perekam Medis Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perekam Medis Penyelia  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 kali pertahun
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 laporan
3	Tersedianya laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan
4	Tersedianya laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan
5	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien	Jumlah kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien yang di validasi	600 laporan
6	Terlaksananya kegiatan Menyimpan rekam medis rawat inap dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan	Jumlah Rekam medis rawat inap yang disimpan dan dijaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan	240 Dokumen
7	Terlaksananya kegiatan merekapitulasi data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	Jumlah data yang di rekap untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	12 Laporan
8	Tersedianya Laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	Jumlah laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perkam Medis Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perkam Medis Penyelia" Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja "Perkam Medis Penyelia"

Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 kali pertahun	4 laporan	4 laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
3	Tersedianya laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100
4	Tersedianya laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	100
5	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien	Jumlah kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien yang di validasi	600 laporan	600 Laporan	560 Laporan	93.33
6	Terlaksananya kegiatan menyiapkan rekam medis serta meminta rekam medis rawat jalan ke petugas bagian penyimpanan/filing	Jumlah Rekam medis rawat jalan yang diminta pada petugas bagian penyimpanan dan disiapkan	2400 Pasien	2400 Laporan	2266 Laporan	94.44
7	Terlaksananya kegiatan merekapitulasi data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	Jumlah data yang di rekap untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
8	Tersedianya Laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	Jumlah laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>98.47 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana prasarana yang memadai
2. Terlaksananya sistem kerja yang efektif dan efisien
3. Terciptanya kerjasama yang baik antara anggota tim kerja

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perekam Medis Penyelia adalah sebesar 98.47% dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perekam Medis Penyelia Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja & Revisi & 2025
2. Target 100%
- 3.

Pekalongan, 02 Januari 2025

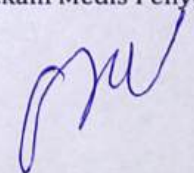
Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan



dr. Dita Rasnasuri  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perekam Medis Penyelia



Syah Agung Hardiyanto, A.Md  
NIP. 19810811 200902 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**" AHLI PERTAMA PEREKAM MEDIS "**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**TAHUN 2024**

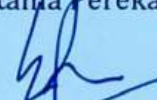
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Ahli Pertama Perekam Medis" Triwulan III Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Ahli Pertama Perekam Medis" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

"Ahli Pertama Perekam Medis"



**"Dyah Eriyaning Esti, S.ST"**

(Penata Muda, III/a)

NIP. 19941122 202203 2 010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional “Ahli Pertama Perekam Medis”, “Ahli Pertama Perekam Medis” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

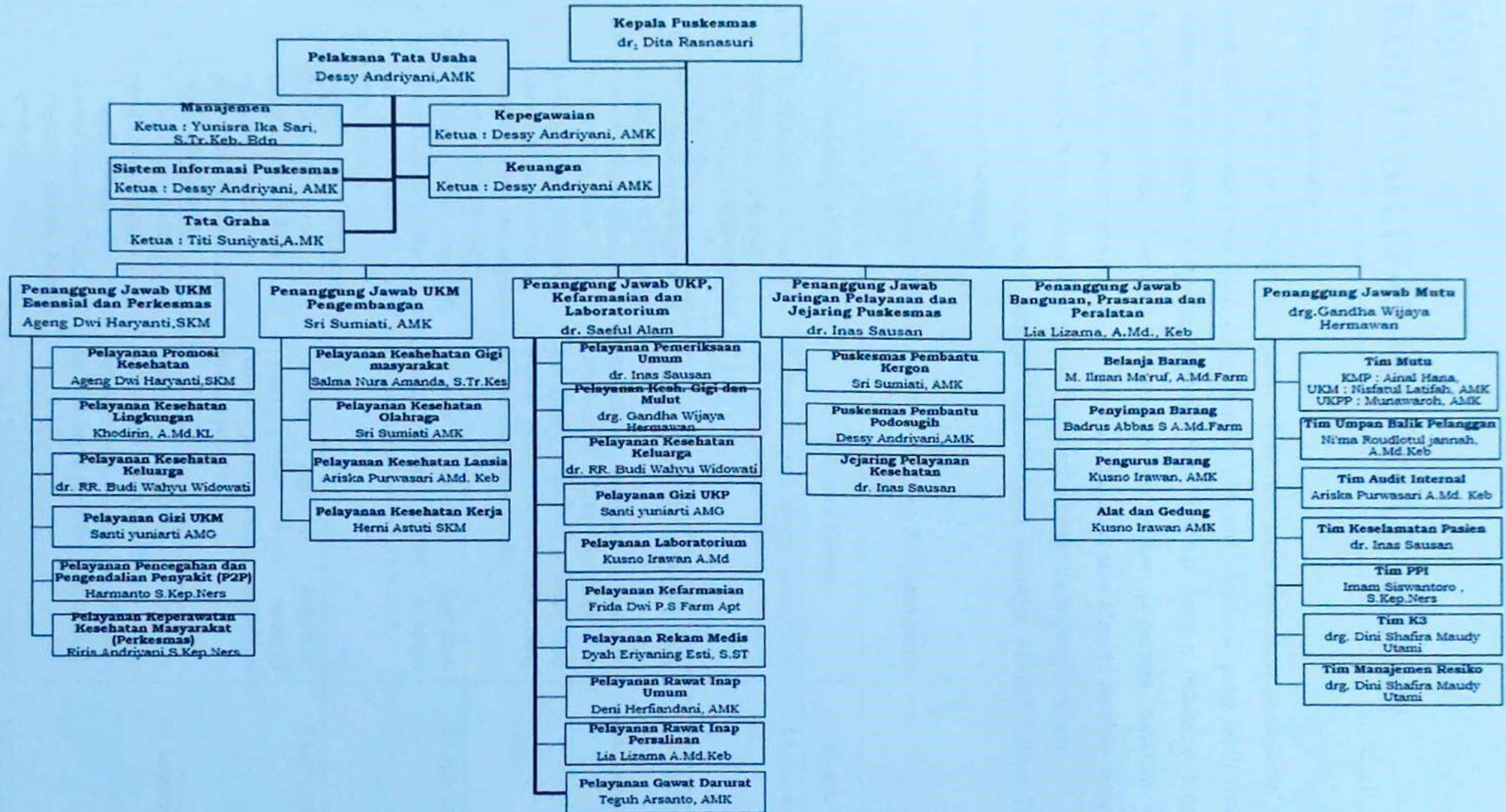
1. Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan).
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan.
3. Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai standar.
4. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan perencanaan tahunan.
5. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu.
6. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas).
7. Terlaksananya kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK.
8. Terlaksananya kegiatan identifikasi data format fomulir sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan.
9. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan.
10. Terlaksananya kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan.

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Ahli Pertama Perekam Medis”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perekam Medis  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 Kegiatan
3	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai standar	Jumlah laporan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai dengan standar	2400 Laporan
4	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan perencanaan tahunan	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan tahunan	1 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	4 Laporan
6	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	12 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan	Jumlah laporan analisis	12 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK	kuantitatif RMIK	
8	Terlaksananya kegiatan identifikasi data format fomulir sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	Jumlah laporan kegiatan sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	12 Laporan
9	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	Jumlah kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	12 Laporan
10	Terlaksananya kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	Jumlah laporan kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	2 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Ahli Pertama Perekam Medis” Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil

65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Ahli Pertama Perekam Medis” Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja “Ahli Pertama Perekam Medis”**  
**Triwulan IV Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100%
3	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai standar	Jumlah laporan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai dengan standar	2400 Laporan	2400 Laporan	3000 Laporan	125%
4	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan perencanaan tahunan	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan tahunan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
5	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
6	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)				
7	Terlaksananya kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK	Jumlah laporan analisis kuantitatif RMIK	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%
8	Terlaksananya kegiatan identifikasi data format fomulir sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	Jumlah laporan kegiatan sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	12 Laporan	12 Laporan	6 Laporan	50%
9	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	Jumlah kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100%
10	Terlaksananya kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	Jumlah laporan kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						97.5%

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Akan meningkatkan kinerja ditriwulan berikutnya.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" adalah sebesar 97.5% dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perekam Medis Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Capaian Kinerja Sudut Gizi APM belum memenuhi target 100%*
2. *Tingkatkan Capaian Kinerja & 2025*
3. ....

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

KEPALA UPT PUSKESMAS BENDAN,



*[Signature]*  
**Dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Perekam Medis,



**"DYAH ERIYANING ESTI S.ST"**  
NIP. 19941122 202203 2 010

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV  
TAHUN 2024  
PERAWAT GIGI AHLI PERTAMA**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Perawat Gigi Ahli Pertama" TRIWULAN IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawat Gigi Ahli Pertama" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

**Perawat Gigi Ahli Pertama**



**Salma Nura Amanda, S.Tr. Kes**

Penata Muda (IV/a)

NIP. 19970612 202203 2 013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	1
DAFTAR GAMBAR .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB I PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

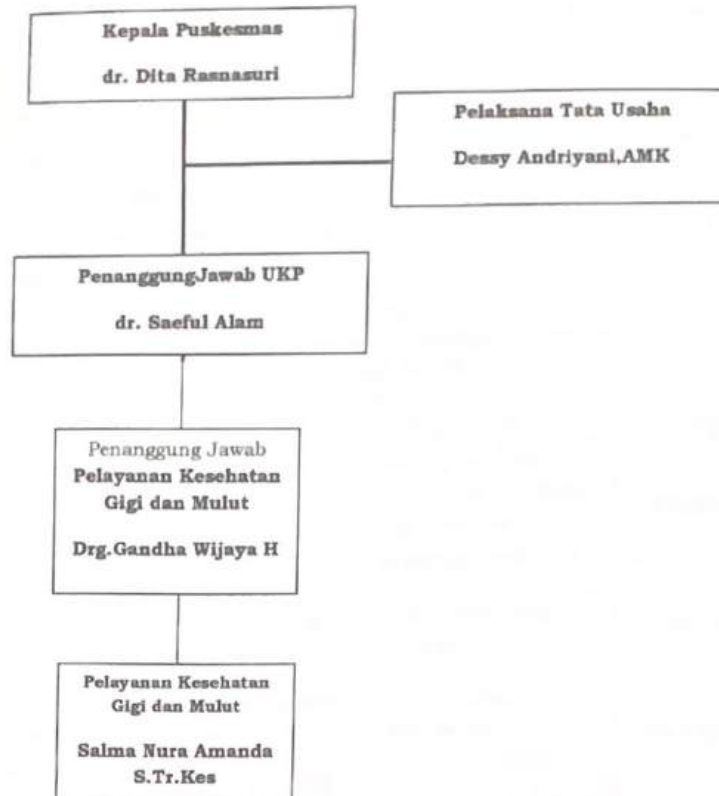
Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 54.B Tahun 2020 tentang Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Calon Pegawai Negeri Sipil pada UPT Puskesmas Jenggol Kota Pekalongan "Perawat Gigi Ahli Pertama" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya pelayanan menguji kesehatan (KIR, kesehatan)
2. Terlaksananya keperawatan gigi dan mulut yang sesuai standar
3. Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut
4. Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Puskesmas
6. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Perawat Gigi Ahli Pertama", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini : (terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Gigi Ahli Pertama  
Tahun 2024

B.

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelayanan menguji kesehatan(KIR,kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemersiksaan surat keterangan sehat(KIR,kesehatan)	600 Pasien
2	Terlaksananya keperawatan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien yang diperiksa	1500 pasien
3	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	jumlah catatan rekam medik pasien	1500 pasien
4	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien ibu hamil yang di layani	200 pasien
5	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya puskesmas	12 Kegiatan
6	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	jumlah laporan triwulan	4 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" TRIWULAN IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" TRIWULAN IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama"  
 TRIWULAN IV Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TRIWULAN IV	Realisasi TRIWULAN IV	% Capaian
1	Tercapainya pelayanan menguji kesehatan (KIR, kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemersiksaan surat keterangan sehat (KIR, kesehatan)	600 Pasien	600 Pasien	580 Pasien	96
2	Terlaksananya keperawatan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien yang diperiksa	1500 pasien	1500 pasien	1500 Pasien	100
3	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	jumlah catatan rekam medik pasien	1500 pasien	1500 Pasien	1500 Pasien	100
4	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien ibu hamil yang dilayani	200 pasien	200 pasien	200 pasien	100
5	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya puskesmas	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TRIWULAN IV	Realisasi TRIWULAN IV	% Capaian
6	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	jumlah laporan triwulan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
Rata-rata Pencapaian						99,3%

**BAB I  
PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" adalah sebesar 99,3% dengan kategori "Sangat Berhasil"

**B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawat Gigi Ahli Pertama" TRIWULAN IV Tahun 2024

adalah sebagai berikut:

1. Capaian target belum tercapai 100%
2. Target kinerja & tahun 2025
- 3.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan



**dr. Dita Rasnasuri**  
Pembina Tk I (IV/b)  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Gigi Ahli Pertama



**Salma Nura Amanda, S.Tr. Kes**  
Penata Muda (IV/a)  
NIP. 19970612 202203 2 013

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**"TERAPIS GIGI DAN MULUT PELAKSANA"**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025



Uswatun Khasanah, AMKg  
Pengatur (II/c)  
NIP. 19871210 202203 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

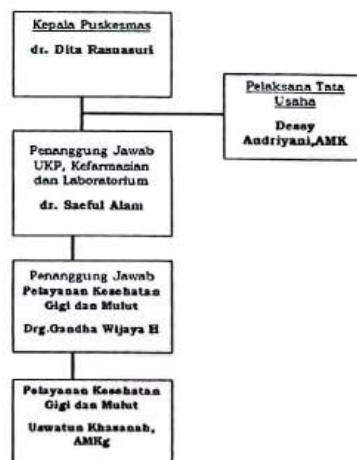
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Permenpan Nomor 37 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya Laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan
3. Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pendidikan dasar dengan baik dan sesuai standar
4. Terlaksananya kegiatan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan medik dasar yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
6. Pencapaianya Pelayanan Menguji kesehatan (KIR Kesehatan)
7. Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut
8. Tercapaianya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi yang sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya Laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan Triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	12 Kegiatan
3	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pendidikan dasar dengan baik dan sesuai standar	Jumlah siswa yang discrening	300 Siswa
4	Terlaksananya kegiatan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan medik dasar yang sesuai standar	Jumlah pasien yang terlayani	1500 pasien
5	Terlaksananya kegiatan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian	Jumlah laporan sterilisasi alat	12 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut		
6	Tercapainya Pelayanan Menguji kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah Pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat ( KIR Kesehatan)	600 Pasien
7	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	Jumlah catatan rekam medik gigi pasien	1500 Pasien
8	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi yang sesuai standar	Tingkat Capaian pelayanan ibu hamil yang dilayani	200 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realitas}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya Laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan Triwulan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%
2	Terlaksananya Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100%
3	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pendidikan dasar dengan baik dan sesuai standar	Jumlah siswa yang discrening	300 Siswa	300 Siswa	300 Siswa	100%
4	Terlaksananya kegiatan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan medik dasar yang sesuai standar	Jumlah pasien yang terlayani	1500 Pasien	1500 Pasien	1651 pasien	110%
5	Terlaksananya	Jumlah	12	12	12	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	kegiatan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut	laporan sterilisasi alat	Laporan	Laporan	Laporan	
6	Tercapainya Pelayanan Menguji kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah Pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat ( KIR Kesehatan)	600 Pasien	600 Pasien	560 Pasien	93%
7	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	Jumlah catatan rekam medis gigi pasien	1500 Pasien	1500 Pasien	1651 Pasien	110%
8	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi yang sesuai standar	Tingkat Capaian pelayanan ibu hamil yang dilayani	200 Pasien	200 Pasien	99 Pasien	49%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>95,25%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana adalah sebesar 95,25% dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Capaian sudah baik, Tahun 2025 harus bisa *Sangat Baik*.
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Terampil Gigi dan Mulut Pelaksana

  
Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan  
*Dina Rasnasuri*  
Pembina Tk. I  
NIP. 19770522 201001 2 006



Uswatun Khasanah, AMKg  
Terampil (II/c)  
NIP. 19871210 202203 2 002

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*,

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli Pertama Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Ahli Pertama - Perawat



**Sus Arti Saraswati, S.Kep., Ns**

Ahli Pertama Perawat

NIPPPK. 19800516 202221 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Jabatan Fungsional Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

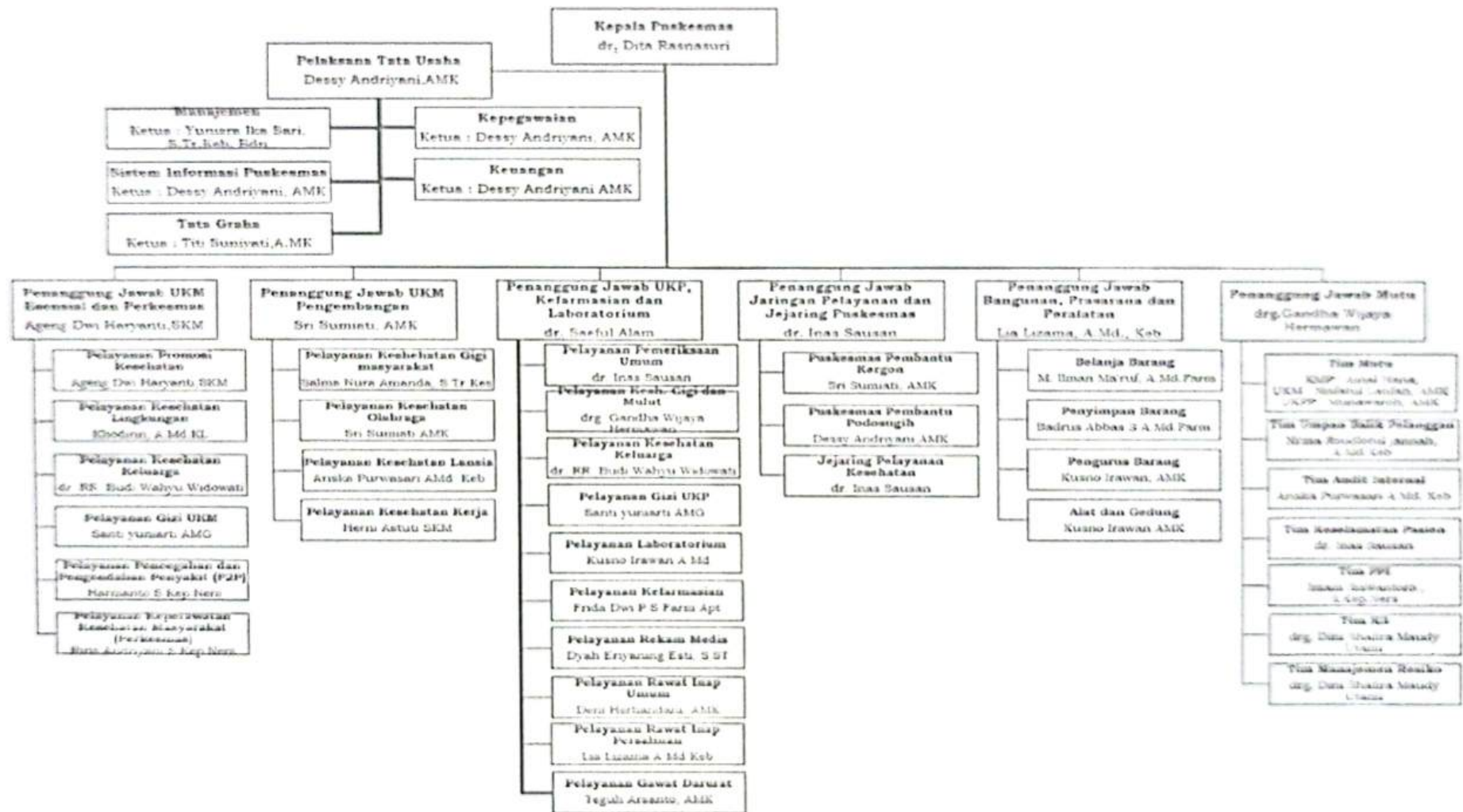
1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer
8. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

---

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer	12 Laporan
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	348	82,85
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	348	82,85
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	348	82,85
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	348	82,85
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	348	82,85
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4	4	100
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	12 Laporan	12	12	100
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan	8 Laporan	8	8	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	pelaksanaan kegiatan Perkesmas	kegiatan Perkesmas				
<b>Rata-rata Capaian</b>						89,28

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja.
2. Terdapat fasilitas yang memadai untuk melakukan tindakan.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien umum dan persalinan rawat inap tiap bulannya fluktuatif (naik-turunnya kondisi kesehatan seorang pasien dalam penyakit tertentu).
2. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan .
2. Melakukan koordinasi dengan teman seprofesi maupun lintas profesi untuk mendukung pencapaian indicator kerja.

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Perawat adalah sebesar 89,28 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja tahun 2025 ditingkatkan.
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasmasuri**

NIP. 19770522-201001 2 006

Ahli Pertama Perawat,

**Sus Arti Saraswati, S.Kep., Ns**

NIPPPK. 19800516 202221 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**PERAWAT AHLI PERTAMA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) PERAWAT AHLI PERTAMA Triwulan IVI Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa PERAWAT AHLI PERTAMA mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja PERAWAT AHLI PERTAMA melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

PERAWAT AHLI PERTAMA



**Imam Siswantoro, S. Kep. Ns**

**Magister Linier**

**NIPPPK. 19850205 202221 1 001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

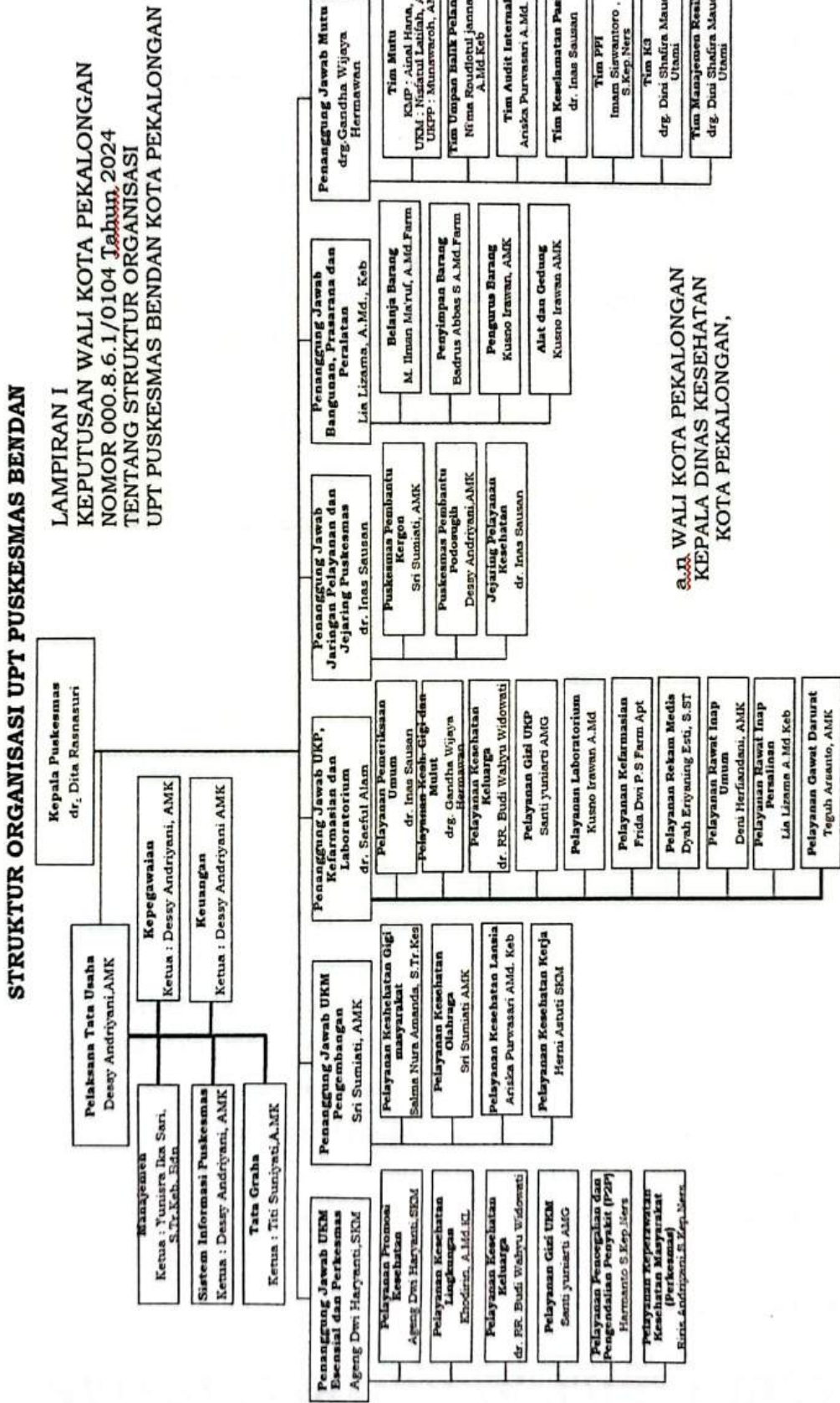
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional PERAWAT AHLI PERTAMA, PERAWAT AHLI PERTAMA mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipetanggung jawabkan
2. Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan
3. Menginput data hasil anamesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pada pasien di aplikasi SIMPUS Puskesmas
4. Melaksanakan Program Senam dan Pendidikan kesehatan Peserta Prolanis
5. Melakukan asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan di poli

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan PERAWAT AHLI PERTAMA, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja PERAWAT AHLI PERTAMA Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipetanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali
3	Mengimput data hasil anamesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pada pasien di aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah Pasien Yang dilayani	1800 Pasien
4	Melaksanakan Program Senam dan Pendidikan kesehatan Peserta Prolanis	Jumlah laporan Kegiatan Senam dan Pendidikan Kesehatan Peserta Prolanis	12 kali
5	Melakukan asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan di poli	Jumlah Pasien yang di layani	1800 Pasien
6	Melaksanakan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Jumlah Kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	200 kali

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja PERAWAT AHLI PERTAMA Triwulan IV Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja PERAWAT AHLI PERTAMA Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja PERAWAT AHLI PERTAMA Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan	4 Dokumen	4	100 %
2	Melaksanakan	Jumlah kegiatan	12 Kali	12 kali	10	83.3 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	Kegiatan lokakarya mini bulanan	lokakarya mini Bulanan				
3	Mengimput data hasil anamesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pada pasien di aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah Pasien Yang dilayani	1800 Pasien	1800	1586	88.11%
4	Melaksanakan Program Senam dan Pendidikan kesehatan Peserta Prolanis	Jumlah laporan Kegiatan Senam dan Pendidikan Kesehatan Peserta Prolanis	12 kali	12 kali	11	91.6 %
5	Melakukan asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan di poli	Jumlah Pasien yang di layani	1800 Pasien	1800	1586	88.11%
6	Melaksanakan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Jumlah Kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	200 kali	200	190	95%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>91,03%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Kerja tim yang solid, dan saling mendukung
2. Kunjungan pasien yang banyak setiap harinya

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja
2. Menuliskan target harian untuk setiap capaian
3. Melakukan perbaikan kinerja harian

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Ahli Pertama adalah sebesar 91.03 % dengan kategori Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Ahli Pertama Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *tingkatkan target 100% & tahun 2025*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

ATASAN LANGSUNG KEPALA PUSKESMAS,

  
**dr. Dita Ratnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Ahli Pertama

  
**Imam Siswantoro, S. Kep. Ns**  
NIPPPK. 19850205 202221 1 001



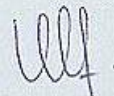
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Terampil Bidan



**Umi Laela, A.Md.Keb.**

NIPPPK. 19900802 2022212 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter
11. Membuat laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16
12. Membuat laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIP, Pra rujukan dan ambulan)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Terampil sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	72 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	36 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	12 laporan
11	Membuat laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	Jumlah laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	24 Laporan
12	Membuat laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)	Jumlah laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)	12 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	36 Laporan	36 Laporan	100
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	84 Laporan	70 Laporan	83,33
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan	60 Laporan	50 Laporan	83,33
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan	120 Laporan	100 Laporan	87,5
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan	120 Laporan	100 Laporan	83,33
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan	60 Laporan	52 Laporan	86,66
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada	72 Laporan	72 Laporan	60 Laporan	83,33

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	perawatan umum secara kolaborasi	pasien perawatan umum secara kolaborasi				
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	36 Laporan	36 Laporan	36 Laporan	100
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
11	Membuat laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	Jumlah laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	24 Laporan	24 Laporan	24 Laporan	100
12	Membuat laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIP, Pra rujukan dan ambulan)	Jumlah laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIP, Pra rujukan dan ambulan)	12 Laporan	12 Laporan	12 laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						92,29

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
2. Hubungan Kerjasama yang baik dengan tim dan rekan sejawat
3. Bimbingan dari pimpinan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pasien yang dirujuk ke RS sehingga tidak bersalin di puskesmas
2. Adanya pasien yang dipulangkan saat belum inpartu tidak datang lagi ke puskesmas
3. Adanya pasien nifad dan BBL yang dirujuk karena kegawatan
4. Jumlah pasien RIU tiap bulan naik turun

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sikap dan ketrampilan dalam pelayanan
2. Peningkatan ketrampilan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
3. Peningkatan ketrampilan dalam tindakan di ruang PGD
4. Peningkatan hubungan dan kerja sama dengan tim

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 92,29 % dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. *Capaian di bulan 2024 sudah baik, sbln mencapai target*
2. *target capaian bulan 2025 target 100%*
3. ....
4. dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

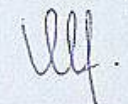
Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



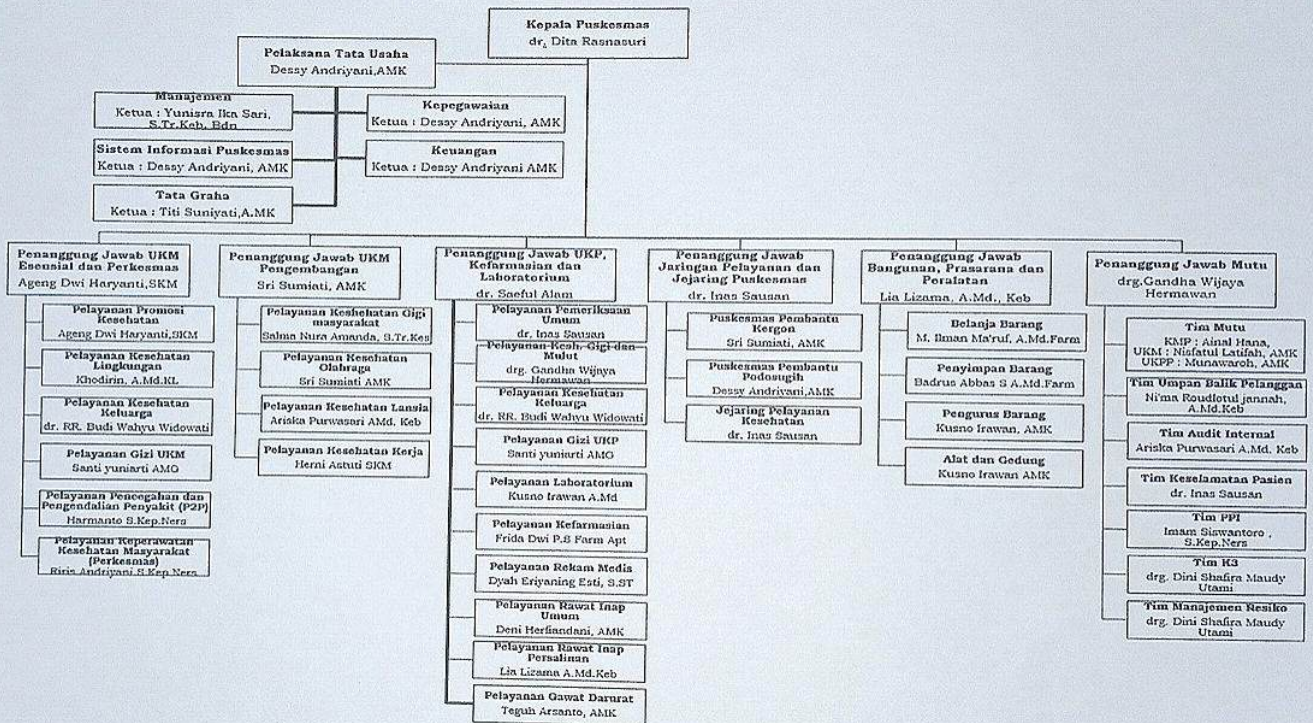
**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,



**Umi Laela, A.Md.Keb.**  
NIPPPK. 19900802 202212 002

### STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024  
TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Terampil Bidan



**Dyah Retno Sukmaningrum, A.Md.Keb**

NIP. 19801020 202221 2 001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

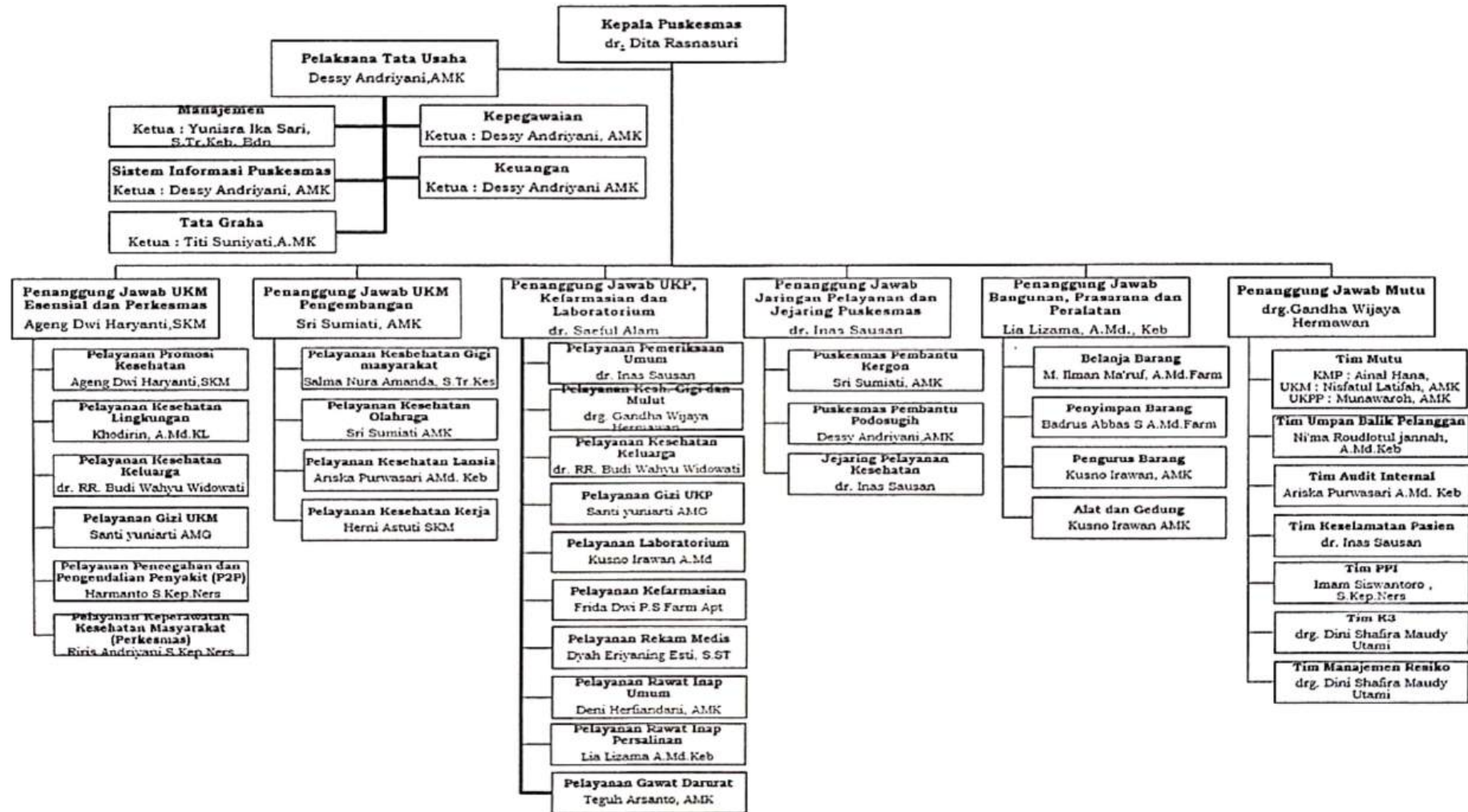
1. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat microtoise
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
6. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
7. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
8. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
9. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
10. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	24 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	72 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	36 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan pemeliharaan alat timbangan dan mikrotoise	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat timbangan dan mikrotoise	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2023/2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan IV Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	24 Laporan	24 Laporan	24 Laporan	100
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	84 Laporan	70 Laporan	83,33
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan	60 Laporan	50 Laporan	83,33
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan	120 Laporan	105 Laporan	87,5
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan	120 Laporan	102 Laporan	85
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan	60 Laporan	50 Laporan	83,33
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	72 Laporan	72 Laporan	61 Laporan	84,7
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	36 Laporan	36 Laporan	36 Laporan	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat timbangan dan mikrotoise	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat timbangan dan mikrotoise	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						90,7

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
2. Hubungan Kerjasama yang baik dengan tim dan rekan sejawat
3. Bimbingan dari pimpinan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Adanya pasien yang dirujuk ke RS sehingga tidak bersalin di puskesmas
3. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
4. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sikap dan ketrampilan dalam pelayanan
2. Peningkatan ketrampilan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
3. Peningkatan hubungan dan kerja sama dengan tim

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 90,7 % dengan kategori " Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. *Perbaikan capaian kinerja & fokus 2025*
2. ....
3. ....
4. dst.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



**Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,



**Dyah Retno Sukmaningrum. A.Md.Keb**  
NIP. 19801020 202221 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024  
TERAMPIL PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Perawat Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 02 Januari 2025

Terampil - Perawat



**Munawaroh. AMK**  
Terampil Perawat  
NIP. 19780530 202221 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat, Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

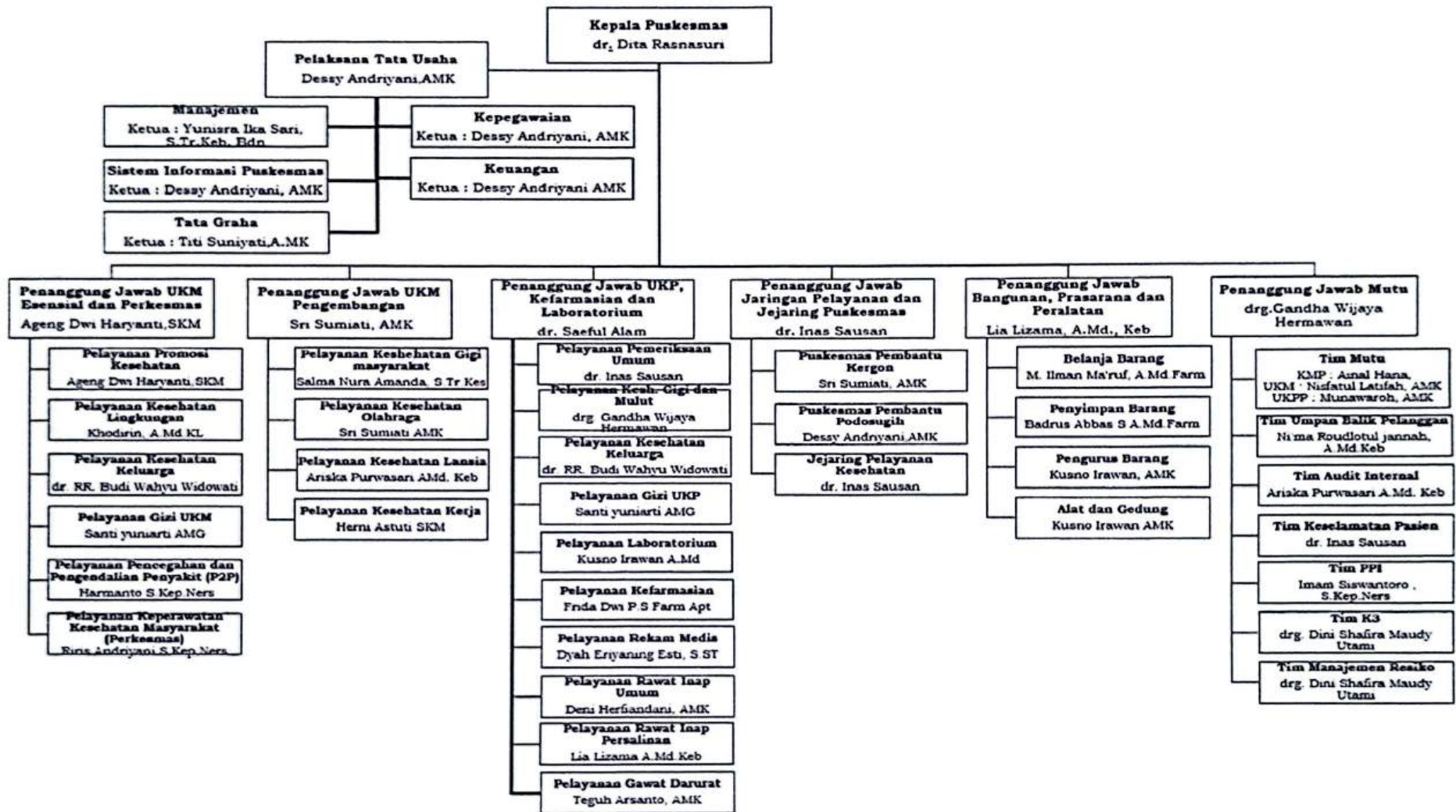
1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan Linen rawat Inap
8. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah laporan dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan Linen rawat inap	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer	12 Laporan
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Perawat Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Terampil Perawat**  
**Triwulan IV Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	340	80,95 %
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	340	80,95 %
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	340	80,95 %
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	340	80,95 %
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	420	340	80,95 %
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	4	4	100 %
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan Linen Rawat Inap	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan linen rawat inap	12 Laporan	12	12	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan	8	8	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						88,09 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
2. Terdapat fasilitas yang memadai untuk melakukan tindakan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap umum dan persalinan yang tiap bulannya fluktuatif

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan IV selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien
2. Melakukan koordinasi dengan teman seprofesi maupun lintas profesi untuk mendukung pencapaian indikator kerja

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Perawat adalah sebesar 88,09 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Perawat Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. .... Inspektur Capaian Kinerja di tahun 2025
2. .... Kinerja tahun 2024 belum memenuhi target 100%
3. Dst.


Pekalongan, 02 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,

  
**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Perawat,

  
**Munawaroh.AMK**  
NIP. 19780530 202221 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**APOTEKER AHLI PERTAMA**



**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) **Apoteker Ahli Pertama** Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa **Apoteker Ahli Pertama** mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja **Apoteker Ahli Pertama** melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Apoteker Ahli Pertama



**Frida Dwi Purnasari, S.Farm., Apt.**

NIPPPK. 19910809 202321 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Apoteker Tahun 2024.....	3
Tabel 2.2 Pengukuran dengan Skala Ordinal.....	4
Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Ahli Pertama-Apoteker Triwulan IV Tahun 2024.....	4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi .....	2
--------------------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 13 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Apoteker, **Apoteker Ahli Pertama** mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

#### (a) Tugas Pokok Dan Fungsi Apoteker Ahli Pertama dalam Pelayanan Kefarmasian

- 1) Menyusun rencana praktik kefarmasian
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP
- 3) Mengesahkan berita acara penerimaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP
- 4) Melakukan stock opname
- 5) Mengkaji permintaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP.
- 6) Menyusun usulan penghapusan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP.
- 7) Melakukan telaah resep
- 8) Melakukan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi
- 9) Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi baik secara aktif maupun pasif kepada tenaga kesehatan lain/pasien/keluarga pasien/ masyarakat terkait sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP
- 10) Melakukan konseling penggunaan obat.
- 11) Mengidentifikasi kejadian efek samping sediaan farmasi.

#### (b) Tugas Pokok diluar Pelayanan Kefarmasian

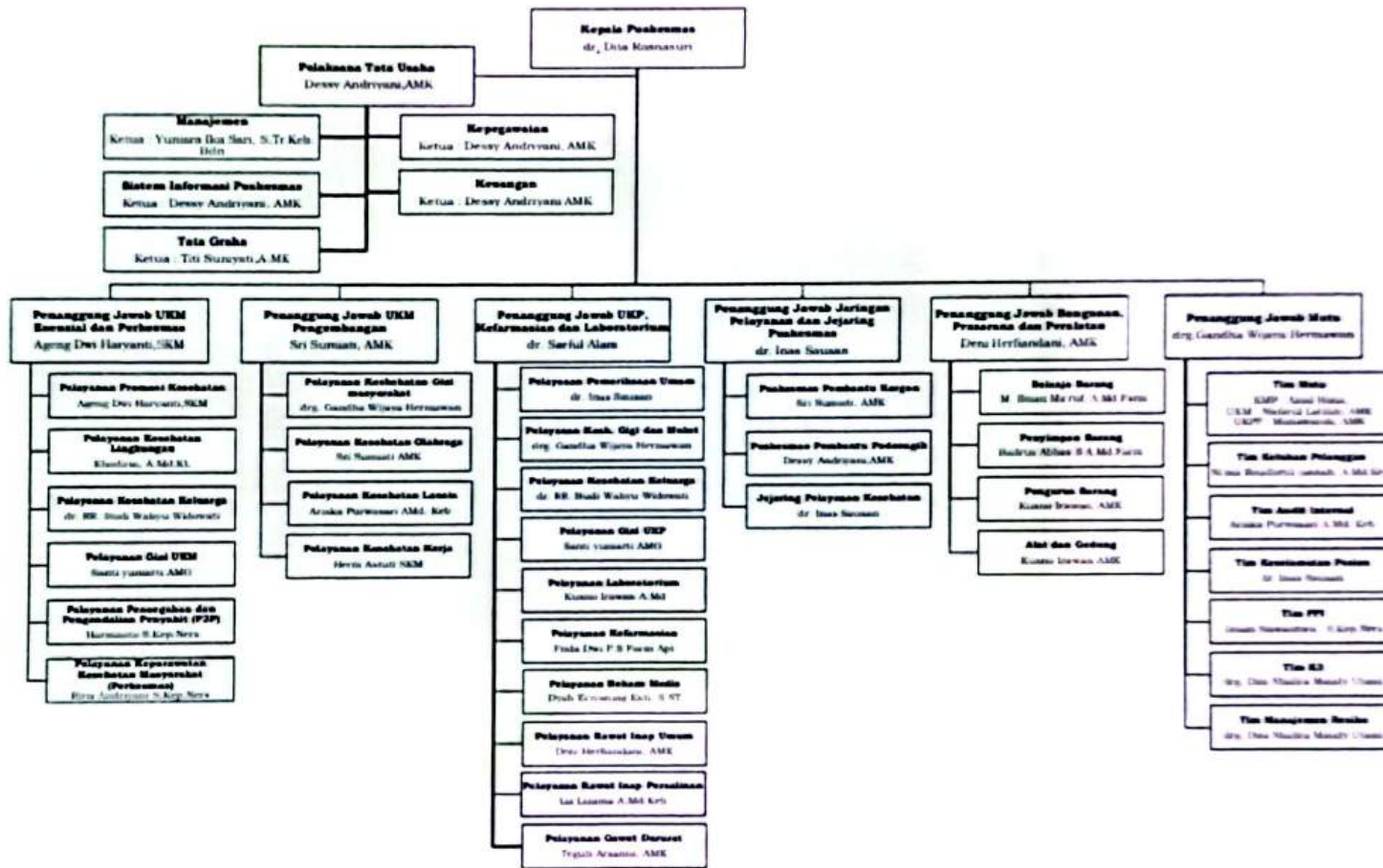
- 1) Melaksanakan kegiatan monitoring dan pembinaan jaringan dan jejaring di wilayah puskesmas secara optimal (tugas sebagai penanggung jawab jaringan dan jejaring)
- 2) Melaksanakan kegiatan verifikasi dan koreksi dokumen-dokumen kegiatan yang akan dimintakan tanda-tangan kepada Pejabat Pengguna Anggaran (tugas sebagai PPTK)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Apoteker, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja **Apoteker Ahli Pertama Tahun 2024** adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Apoteker Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 kegiatan
3	Tersusunnya rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu	Jumlah Rencana praktik kefarmasian yang disusun	1 Dokumen
4	Terlaksananya perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang disusun	1 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah dokumen bukti pelaksanaan stok opname	12 Dokumen
6	Terlaksananya kegiatan pengkajian permintaan sediaan farmasi alat kesehatan BMHP secara cepat dan tepat waktu	Jumlah dokumen permintaan sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang dibuat	12 Dokumen
7	Terlaksananya kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar	Jumlah resep yang diperiksa dan diserahkan ke pasien	8000 Resep

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja **Apoteker Ahli Pertama** Triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja **Apoteker Ahli Pertama** Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja A hli Pertama-Apoteker  
Triwulan III Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 kegiatan	12 kegiatan	12 Kegiatan	100%
3	Tersusunnya rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu	Jumlah Rencana praktik kefarmasian yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
4	Terlaksananya perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang disusun	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
5	Terlaksananya kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah dokumen bukti pelaksanaan stok opname	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
6	Terlaksananya kegiatan pengkajian permintaan sediaan farmasi alat kesehatan BMHP secara cepat dan tepat waktu	Jumlah dokumen permintaan sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang dibuat	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
7	Terlaksananya kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar	Jumlah resep yang diperiksa dan diserahkan ke pasien	8000 Resep	8000 Resep	5700 Resep	71.25%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>95.89 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang mendukung
2. Jumlah pasien yang terlayani tercapai

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1.

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Apoteker Ahli Pertama adalah sebesar 95.89 % dengan kategori Sangat Tinggi / Sangat Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Endok Berh Anur Selu memenuhi target 100%
2. Tinsbeta Rineya di tahun 2025
3. Dst.

Pekalongan, 2 Januari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
  
**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Apoteker

  
**Erida Dwi Purnasari, S.Farm., Apt.**  
NIPPPK. 19910809 202321 2 001